

Annual Report 2004

BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk



BANK BNP
BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
BANK DEvisa

"Akhir kata kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan semua pihak yang telah mempercayakan pengelolaan keuangannya melalui jasa keuangan BNP dan kami berharap untuk marilah kita bersama-sama untuk terus meningkatkan kinerja ditahun-tahun yang akan datang dengan lebih baik lagi."

"We would thank all party who trust their financial management through BNP financial services and we expect that we can increase better performance in the coming years."

Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi

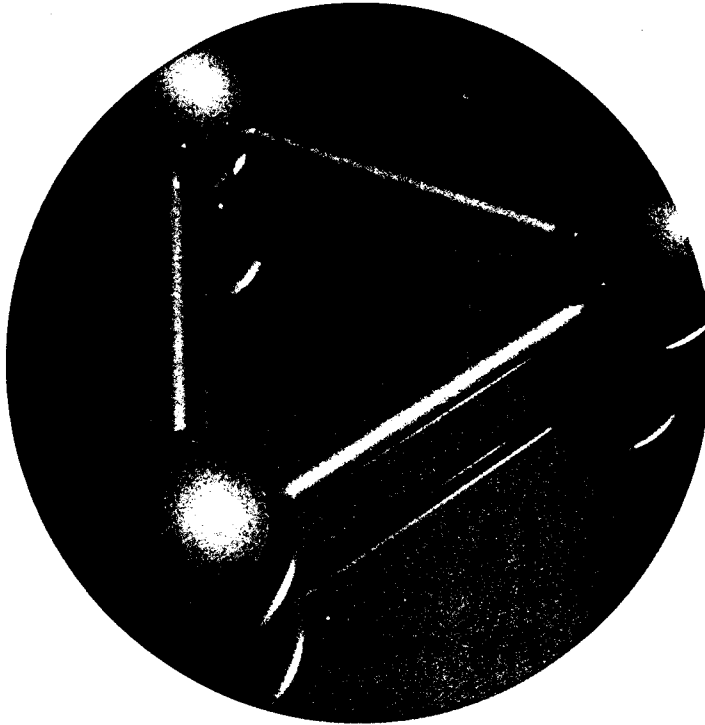
1. Daftar Isi
2. Visi Misi
3. Rangkuman/ Ikhtisar Keuangan
4. Sambutan Presiden Komisaris
8. Dewan Komisaris
10. Sambutan Presiden Direktur
14. Dewan Direksi
17. Informasi Umum
 - a. Sejarah Singkat
 - b. Daftar Pemegang Saham
 - c. Susunan Komisaris dan Direksi
 - d. Susunan Pejabat Eksekutif
20. Tinjauan Kinerja Perseroan
 - a. Perkembangan Usaha
 - b. Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen
29. Laporan Manajemen
35. Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi
43. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus
45. Pandangan dan Laporan Komite Audit
48. Daftar Produk dan Jasa
49. Daftar Jaringan Kantor Jaringan Usaha Bank BNP
50. Jaringan Kerjasama / Mitra Dalam dan Luar Negri
51. Struktur Organisasi
53. Laporan Keuangan

Table of Content

1. Table of Content
2. Vision and Mission
3. Summary/ Executive Summary
4. Chairman's Address
8. Board of Commissioners
10. Chairman's Address
14. Board of Directors
17. General Information
 - a. Brief History
 - b. Shareholder List
 - c. Board of Commissioners and Board of Directors
 - d. Executive Officer List
20. Business Performance Review
 - a. Business Development
 - b. Management's Strategy, Objectives and Policies
29. Management's Report
35. Good Corporate Governance
43. Issues for Special Considerations
45. Audit and Compliance Report
48. List of Product and Services
49. List of Network Office
50. Local and Foreign Correspondence
51. Organizational Structure
53. Financial Statement

Moto:

Mitra Utama Dunia Usaha

**Misi**

Memperlakukan masyarakat/nasabah sebagai mitra usaha, sekaligus berperan serta dalam program pembangunan nasional melalui pelayanan jasa perbankan dan keuangan lainnya yang unggul dalam menjalankan prinsip prudential banking dan kejujuran, guna meningkatkan nilai tambah pemegang saham dan karyawan.

Mission:

To treat public customers as business partners, while at the same time, involves in national's development programs through banking and financial services which are characterized by prudent and prudential banking principles in order to increase the value added to the shareholders and employees.

Visi

Menjadi Bank yang memiliki nilai kepercayaan lebih dari masyarakat dalam melakukan aktivitas perbankan dan pelayanan jasa keuangan serta tumbuh dan berkembang secara wajar menurut norma-norma kejujuran dan profesionalisme

Vision:

To become a reliable bank who owns higher public trusts in doing banking activities and financial services, and naturally grows and develops according to honesty and professionalism norms.

IKHTISAR KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah (000.000,-)

IKHTISAR KEUANGAN	2000	2001	2002	2003	2004
Data Neraca					
Kas dan Setara Kas	164,524	211,565	165,891	177,288	246,468
Surat Berharga	828,255	883,031	534,041	621,998	637,719
Pinjaman Diberikan	145,226	251,388	425,573	699,226	1,081,934
Penempatan pada Bank	176,839	290,553	323,263	221,100	76,192
Obligasi Pemerintah/ Rekap			105,023	148,191	270,845
Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif	(19,090)	(27,085)	(27,147)	(28,285)	(44,724)
Aktiva Tetap -/- net	19,968	20,870	21,123	22,177	22,612
Total Aktiva	1,320,128	1,638,125	1,564,568	1,891,636	2,322,727
Simpanan	1,240,949	1,523,172	1,434,337	1,734,843	2,067,207
Total Kewajiban	1,257,885	1,541,702	1,455,451	1,770,268	2,177,421
Permodalan	62,243	96,423	109,117	121,368	145,306
Perhitungan Laba Rugi					
Pendapatan Bunga	119,432	184,093	188,763	162,858	174,324
Beban Bunga	(89,622)	(138,539)	(146,623)	(108,842)	(91,499)
Hasil Bunga Bersih	29,810	45,554	42,140	54,016	82,825
Pendapatan Operasi Lainnya	4,091	5,214	6,983	7,178	17,757
Biaya PPAP	(8,345)	(5,165)	1,903	411	(15,020)
Biaya Operasional diluar PPAP	(15,349)	(27,393)	(27,110)	(33,358)	(51,579)
Pendapatan /(Beban) Operasional Bersih	(19,603)	(27,344)	(18,224)	(25,769)	(48,842)
Pendapatan /(Beban) Non Operasional	6,084	7,935	2,243	2,284	6,192
Laba Sebelum Pajak	16,291	26,145	26,159	30,531	40,175
Laba Setelah Pajak	11,145	18,238	18,245	21,263	28,044
Perhitungan Rasio					
Rasio Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum	23.97%	23.69%	19.86%	13.67%	12.86%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva	1.45%	1.83%	1.73%	1.84%	1.98%
Rasio Laba terhadap Modal	18.78%	20.57%	18.41%	19.17%	21.82%
Rasio Pinjaman terhadap Dana	11.70%	16.50%	29.67%	40.43%	52.39%
Rasio Kualitas Kredit	2.79%	0.43%	0.70%	0.31%	0.80%
Lainnya					
Jumlah Karyawan Tetap	325	346	353	386	443
Jumlah Kantor Cabang	13	14	16	19	22
Jumlah ATM Milik Sendiri	-	-	2	3	6
Jumlah ATM Dalam Jaringan Kerjasama	-	-	2,200	2,200	9,000
Kurs Penutupan Buku 31 Desember	9,595	10,400	8,950	8,425	9,285
Laba Bersih Per Saham (EPS)	111	122	122	142	177

In million of Rupiah (000.000,-)

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Balance Sheet
Cash & Cash Equivalent
Securities
Loans
Placements with other Banks
Government Bond/ Rekap Bonds
Allowance for possible Losses on Earning Asset
Fixed Assets
Total Assets
Deposits
Total Liabilities
Equity
Income Statement
Interest Income
Interest Expenses
Net Interest Income
Other Operating Income
Provision for Possible Losses on Earning Assets
Operating Expenses (Excl. Provision)
Net Operating Income (Loss)
Net Non Operating Income (Expenses)
Earning Before Tax (Gross Profit)
Earning After Tax (Net Profit)
Financial Ratio
Capital Adequacy Ratio (CAR)
Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)
Loan to Deposit Ratio (LDR)
Non Performing Loans Ratio (NPL)
Other Statistics
Number of Employees
Number of Branch Offices
Number of ATMs (owned)
Number of ATMs (Link/ Access/ Sharing)
Closed Rate as of December 31
Earning Per Share (EPS)

Sambutan Presiden Komisaris



Yang terhormat para Pemegang Saham, Investor dan pemerhati Bank BNP serta Dewan Direksi.

Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta terlaksananya masa peralihan pemerintahan yang berjalan dengan baik dan terpeliharanya stabilitas keamanan selama tahun 2004 telah turut memberikan pondasi yang semakin kuat bagi peningkatan ekonomi nasional khususnya dalam memasuki tahun 2005 yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi domestik sebesar 5%, penurunan laju tingkat inflasi yang cukup terkendali dan rendah pada level sekitar 6,4% dan stabilnya pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing, serta meningkatnya cadangan devisa luar negeri, mencerminkan kondisi makro ekonomi nasional sedang berjalan ke tahap pemulihan yang optimis, kondisi ini telah memberikan hasil tersendiri bagi pencapaian kinerja Bank BNP hingga akhir tahun 2004.

Secara umum pertumbuhan usaha Bank BNP yang dicerminkan melalui peningkatan total aset sebesar 23% menjadi Rp. 2,3 triliun pada tahun 2004, hasil ini tentunya tidak terlepas dari segala upaya dan hasil kerja keras dari seluruh komponen organisasi yang dimiliki Bank BNP.

Secara khusus hasil pencapaian kinerja selama tahun 2004 tentunya tidak terlepas pula dari beberapa indikator internal yang turut mendukung dan menunjang perolehan kinerja seperti tersebut diatas, diantaranya dengan mulai diterapkannya manajemen risiko yang efektif sehingga dapat membantu fungsi pengawasan yang selama ini dilakukan secara pasif oleh komisaris melalui Komisaris Independen dan hasil dari pemeriksaan Bank Indonesia pada periode 2003 2004 menyatakan bahwa berdasarkan risk factor yang melekat yang dihadapi Bank BNP relatif kecil .

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan investasi yang dijalankan oleh Bank BNP relatif ketat dan sangat memperhatikan risiko pasar dari setiap instrumen investasinya, demikian pula dengan pelaksanaan fungsi intermediasi yang dilakukan BNP, setiap tahunnya terus meningkat, khususnya pada akhir tahun 2004 Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BNP mencapai 52% atau sama dengan naik sebesar 12% dari semula yang hanya 40% pada tahun 2003.

Kebijakan pembelian Surat Berharga lebih besar pada porsi Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, sehingga ditinjau dari sudut risiko adalah sangat kecil. Mengenai penerapan kebijakan good corporate governance, Bank BNP senantiasa terus meningkatkan akuntabilitasnya melalui pelaksanaan beberapa kebijakan yang mengaturnya, seperti pemberdayaan Komite Audit, pelaksanaan kebijakan pengawasan Money Laundering dengan aktifnya melakukan pemantauan dan melaporkannya kepada PPATK, penerapan Manajemen Risiko, pemeliharaan Batas Maksimal Pemberian Kredit baik kepada pihak istimewa maupun debitur golongan, dimana keseluruhannya berada dalam koordinasi Komisaris Independen dan Direktur Kepatuhan yang diwujudkan dalam bentuk Komite Risk Management dimana anggotanya terdiri dari seluruh Pejabat Eksekutif, sekalipun pelaksanaannya masih terus diupayakan untuk mendekati sesempurna mungkin.

Sebagai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, kami menyadari betul bahwa kompetensi/ kualitas SDM yang dimiliki menjadi peran kuci yang sangat penting, untuk itu Komisaris telah mendorong pelaksanaan pengembangan dan pendidikan karyawan melalui pelatihan atau pendidikan yang berkaitan erat dalam pelaksanaan kerjanya baik dengan mengundang praktisi dari luar atau pelatihan internal sendiri secara berkala dan terjadual, sehingga rasio dana yang digunakan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan pada tahun 2004 tidak kurang dari ketentuan yang ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya tenaga kerja.

Kami bersyukur bahwa pada tahun 2004 Management Bank BNP dapat terus meningkatkan kinerjanya secara maksimal hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan Laba bersih perseroan yang meningkat sebesar 32% menjadi Rp. 28 miliar dan perbaikan kualitas aktiva serta pemenuhan beberapa parameter keuangan yang dipersyaratkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pasar Modal.

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan investasi yang dijalankan oleh Bank BNP relatif ketat dan sangat memperhatikan risiko pasar dari setiap instrumen investasinya, demikian pula dengan pelaksanaan fungsi intermediasi yang dilakukan BNP, setiap tahunnya terus meningkat, khususnya pada akhir tahun 2004 Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BNP mencapai 52% atau sama dengan naik sebesar 12% dari semula yang hanya 40% pada tahun 2003.

Kebijakan pembelian Surat Berharga lebih besar pada porsi Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, sehingga ditinjau dari sudut risiko adalah sangat kecil. Mengenai penerapan kebijakan good corporate governance, Bank BNP senantiasa terus meningkatkan akuntabilitasnya melalui pelaksanaan beberapa kebijakan yang mengaturnya, seperti pemberdayaan Komite Audit, pelaksanaan kebijakan pengawasan Money Laundering dengan aktifnya melakukan pemantauan dan melaporkannya kepada PPATK, penerapan Manajemen Risiko, pemeliharaan Batas Maksimal Pemberian Kredit baik kepada pihak istimewa maupun debitur golongan, dimana keseluruhannya berada dalam koordinasi Komisaris Independen dan Direktur Kepatuhan yang diwujudkan dalam bentuk Komite Risk Management dimana anggotanya terdiri dari seluruh Pejabat Eksekutif, sekalipun pelaksanaannya masih terus diupayakan untuk mendekati sesempurna mungkin.

Sebagai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, kami menyadari betul bahwa kompetensi/ kualitas SDM yang dimiliki menjadi peran kuci yang sangat penting, untuk itu Komisaris telah mendorong pelaksanaan pengembangan dan pendidikan karyawan melalui pelatihan atau pendidikan yang berkaitan erat dalam pelaksanaan kerjanya baik dengan mengundang praktisi dari luar atau pelatihan internal sendiri secara berkala dan terjadual, sehingga rasio dana yang digunakan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan pada tahun 2004 tidak kurang dari ketentuan yang ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya tenaga kerja.

Kami bersyukur bahwa pada tahun 2004 Management Bank BNP dapat terus meningkatkan kinerjanya secara maksimal hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan Laba bersih perseroan yang meningkat sebesar 32% menjadi Rp. 28 miliar dan perbaikan kualitas aktiva serta pemenuhan beberapa parameter keuangan yang dipersyaratkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pasar Modal.

Kami mengharapkan bahwa dengan laporan tahunan ini dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh semua pihak, terutama Mitra Utama Dunia Usaha, Pemegang Saham dan masyarakat tentang kinerja Bank BNP secara menyeluruh dan mendalam baik dari sisi keuangan maupun aktivitas perbankan lainnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini, semoga kami dapat lebih mengembangkan perusahaan ini kearah yang lebih baik.

Kepada segenap jajaran Direksi dan Karyawan Bank BNP yang telah berpartisipasi dan melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh dedikasi, Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya disertai dengan penuh harapan agar seluruh karyawan dapat terus meningkatkan kemampuannya untuk lebih berprestasi dimasa yang akan datang.

We hope that this annual report can provide the information to all party especially Main Bank and Business Mitra. We areaders and the other party Bank BNP performance in financial and other bank activities.

Finally we thank to all party for the trust and confidence that have been given to us.

Thank you Board and Employee of Bank BNP for the hard work and perform in 2004. I, as the Chairman of Board of Director give the highest appreciation and expectations to all employees to increase performance and productivity in the future.

Hormat Saya,
A/n Dewan Komisaris

TATANG HERMAWAN
Presiden Komisaris

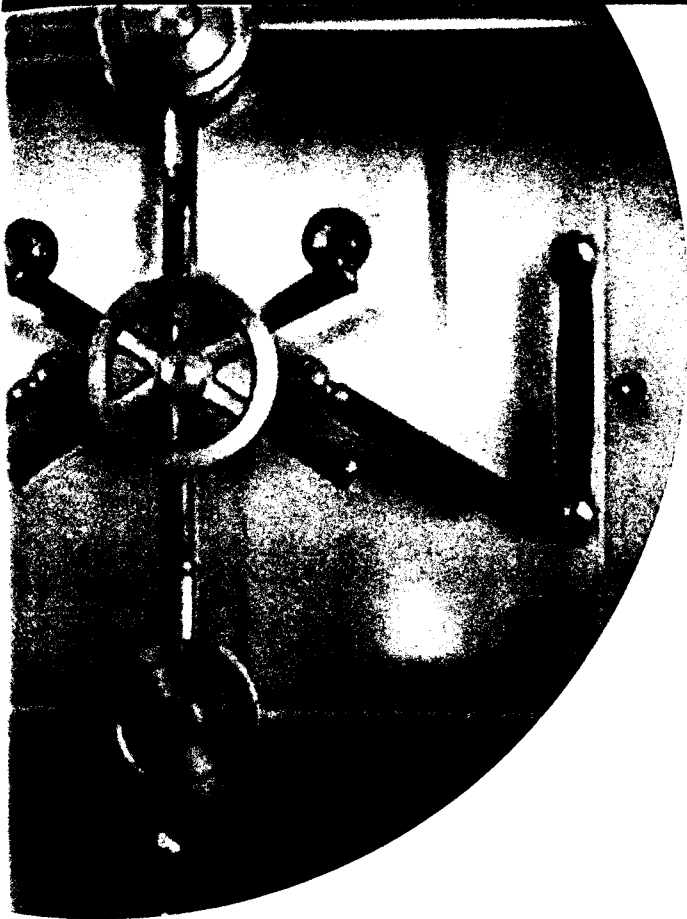
1977 0327

Dewan Komisaris



Presiden komisaris :

Warga Negara Indonesia, latar belakang bisnis sebagai pengusaha tekstil yang sukses di Bandung, menjadi Presiden Komisaris di Bank BNP sejak 26 Mei 2001, beliau memiliki pengalaman diberbagai perusahaan yang pernah berada dibawah kendalinya antara lain : PT. Budiman Sejahtera Development, PT. Nam Nam Fashion, PT. Warna Makin Mulia, PT Fuji Palapa Textile Industri, PT Central Georgette Nusantara, PT Hermawan Megah Sentral, PT Hermawan Ladang Arta dan Hermawan Sentral Investama, Oriental Indah Bali Hotel.



**Komisaris Anggota ,
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit :**

Karel Tanok
Independent Commissioner and Head of
Audit Committee

Karel Tanok

Warga Negara Indonesia, menjadi Komisaris Bank BNP sejak tanggal 26 Mei 2001, dengan latar belakang sebagai Sarjana Ekonomi dan Akuntan, lulusan Universitas Padjajaran Bandung tahun 1967, memiliki pengalaman sebagai Akuntan (BPKP) Perwakilan Jawa Barat tahun 1968-1973, sebagai Junior Consultant International Consulting Service, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1969-1982, Senior Consultant di Group PT. Jasumana, General Manager PT. Carlo Erba, Direktur Keuangan dan Administrasi PT. NAINTEX dan Managing Partner dari Kantor Akuntan Drs Karel Widayarta.

An Indonesian citizen, has been an commissioner since 26 May 2001. He graduated from the Economics and Accounting degree of the Padjadjaran University Bandung in 1967. His working experience include BPKP Representative in Jawa Region in 1968-1973, Junior Consultant International Consulting Service, Lecturer of Economics Faculty at Catholic Parahyangan University in 1969-1982, Senior Consultant in Jasumana, General Manager PT. Carlo Erba, Finance and Administration Director of PT. NAINTEX and Managing Partner dari Drs Karel Widayarta accounting firm.



Komisaris Anggota :

Halim Jonathan

Warga Negara Indonesia, menjadi Komisaris di Bank BNP sejak tahun 1989 dengan latar belakang bisnis sebagai Komisaris pada PT. Golden Megah Corporation, Komisaris PT Gema Megah Korporindo, Direktur Utama PT Bina Nusantara Prima dan PT. Binadana Nata Arta

Indonesian citizen
business manager
PT Golden Megah
PT Gema Megah
PT Bina Nusantara
PT Binadana Nata Arta

Sambutan Presiden Director



Kepada yang terhormat, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta pemerhati Bank BNP,. Menutup tahun 2004, Bank BNP berhasil membukukan total Aset sebesar Rp. 2,3 triliun dengan perolehan Laba sebelum pajak sebesar Rp. 40 miliar, hal ini menjadikan keberhasilan tersendiri bagi BNP ditengah ketatnya persaingan dan perkembangan dunia perbankan di tanah air, khususnya untuk merebut pangsa pasar yang ada.

Berbekal kestabilan baik kondisi ekonomi makro maupun keamanan nasional secara umum, maka dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun meningkat sebesar 19% dari tahun 2003 atau menjadi Rp. 2,06 triliun pada tahun 2004, dimana hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank BNP terus meningkat seiring dengan keberhasilan BNP dalam menjalankan roda bisnis perbankannya secara prudent.

Strategi yang dijalankan dalam melakukan penghimpunan dana dari masyarakat BNP tetap memfokuskannya kepada pertumbuhan customer base dan dana ritel yang berdasarkan besaran bunganya tidak melebihi suku bunga penjaminan.

Adanya penambahan beberapa fitur layanan secara elektronik memberikan rangsangan baru bagi nasabah dan calon nasabah untuk menyimpan dananya di BNP seperti halnya fasilitas transfer dana antar Bank via mesin ATM, pembayaran Listrik, Telepon secara auto debit, dan kerjasama on-line lainnya menjadikan daya tarik tersendiri untuk menjual dana.

Pengelolaan dana masyarakat yang telah dihimpun, kami salurkan dalam bentuk Pinjaman, pembelian Surat Berharga dan Penempatan/ Giro pada Bank Lain yang alokasinya berdasarkan perhitungan yang cermat dan produktif dari sisi bunga tanpa mengabaikan faktor kehati-hatian.

Khusus untuk penyediaan/ penyaluran dana dalam bentuk Pinjaman, mengalami peningkatan sebesar 55% dari semula Rp. 699 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp. 1,08 triliun pada tahun 2004 dengan komposisi pada sektor Ekonomi Perdagangan sebesar

28%, Perindustrian 27% dan Lainnya sebesar 20%, hal ini menunjukkan keberpihakan BNP pada segmen retail, meskipun tidak menutup kemungkinan pembiayaan pada segmen Korporasi.

Seiring dengan meningkatnya alokasi dana dalam bentuk pinjaman yang cukup signifikan, maka peningkatan intermediasi inipun tidak hanya berpatok pada meningkatnya volume semata, namun dari sisi kualitas kreditpun tetap dipertahankan agar mendapatkan return yang maksimal, hal ini terbukti dari persentase kredit yang bermasalah /Non Performing Loan (NPL) hingga akhir tahun 2004 hanya sebesar 0,8% dari total portofolio kredit berada jauh berada dibawah ketentuan maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%.

Perolehan Laba bersih setelah pajak yang naik cukup signifikan yaitu sebesar 32% atau naik menjadi Rp. 28 miliar, menyebabkan pencapaian rasio laba terhadap Total Aktiva menjadi 1,98% dan rasio Laba terhadap Akuitas menjadi 21,82%, sehingga dengan parameter tersebut, kinerja keuangan BNP sangat produktif.

Pada awal tahun 2004 telah terjadi penambahan Modal Disetor sebagai akibat dari pelaksanaan exercise Waran yang jatuh tempo pelaksanaannya pada tanggal 10 Januari 2004 sebanyak 8.275.000 lembar dengan nominal Rp. 500,- sehingga menambah Modal Disetor sebesar Rp. 4.137.500.000,- menjadi Rp. 79.137.500.000,-

Sekalipun telah terjadi penambahan Modal sebagai akibat pelaksanaan Waran, kondisi ini masih belum dapat mencegah kecenderungan menurunnya Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)/ CAR, dari semula 13,67% menjadi 12,86% pada akhir tahun 2004, hal ini seiring dengan terus meningkatnya volume Aktiva Produktif yang pada akhirnya akan menambah besar Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) serta mulai diperhitungkannya Risiko Pasar dalam formulasi perhitungan rasio kebutuhan modal, tetapi kondisi ini masih jauh diatas batas minimum CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8% dan akan tetap menjadi perhatian serius kami di tahun 2005.

Pembagian Dividen Tunai atas hasil usaha tahun buku 2003 telah dibagikan sebesar Rp. 9,5 miliar atau sama dengan Rp. 60,- per lembar saham sehingga masih menjanjikan benefit yang cukup besar apabila investor turut memiliki saham BNP melalui Pasar Modal, dimana harga saham BNP di pasar sekunder berkisar pada harga yang cukup stabil yaitu Rp. 700,- (tujuh ratus rupiah).

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Keberhasilan BNP dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya didukung oleh kemampuan BNP dalam meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 27,1% pada tahun 2004 dibandingkan dengan 27,8% pada tahun 2003.

Pada sisi lain seperti pengembangan jaringan kantor dan perluasan delivery channel yang dimiliki BNP semakin diperbanyak yaitu dengan dibukannya 3 (tiga) kantor di Jakarta dan penambahan jaringan kerjasama melalui layanan ATM maupun fitur pembayaran secara online atas tagihan Telepon, Listrik, Pembayaran Pajak dan PBB turut menjadi sektor yang dikembangkan dengan serius pada tahun 2004 yang lalu.

Pelatihan dan Pengembangan SDM sebagai tulang punggung BNP menjadi hal yang sangat penting, yaitu dengan melakukan training internal secara kontinue dan terjadual, serta melibatkannya dalam pembahasan rencana pengembangan bisnis dan produk sehingga akan meningkatkan motivasi dan kompetensi SDM yang semakin tinggi yang akhirnya akan menambah produktifitas SDM dalam mencapai sasaran BNP secara umum.

Upaya BNP untuk terus mengembangkan SDM juga bukan hanya pada kualitas dan kemampuan SDM namun lebih jauh juga dari sisi jumlah SDM yang ada akan terus ditingkatkan dengan melakukan rekrutmen tenaga-tenaga sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kami menyadari bahwa tidak ada keberhasilan tanpa upaya dan kerja keras, untuk itu Saya atas nama Direksi mengucapkan dan terimakasih kepada seluruh jajaran eksekutif dan karyawan yang telah memberikan segala daya dan upayanya sehingga kita dapat mencapai hasil yang cukup baik, demikian pula kepada seluruh pemegang Saham dan Komisaris yang telah turut memberika dukungan dan sokongan moril kepada kami agar terus dan terus meningkatkan kinerja yang maksimal sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada masyarakat, pemegang saham, mitra kami semuanya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan semua pihak yang telah mempercayakan pengelolaan keuangannya melalui jasa keuangan BNP dan kami berharap untuk marilah kita bersama-sama untuk terus meningkatkan kinerja ditahun-tahun yang akan datang dengan lebih baik lagi.

Hormat Saya,
A/n Dewan Direksi

SOEMARLIN JONATHAN
Presiden Direktur

On the other hand, BNP's office network and delivery channel expansion is increased by 3 new offices in Jakarta and an addition of network through ATM services and online payment features for Telecommunications, Electricity, and Tax Payment became a sector which seriously developed in 2004.

Training and Development of Human Resource as the backbone of BNP is crucial to having efficient and strong training and involve in business and product development. Internal training and scheduled, and involving it in business and product development planning and discussion so that Human Resource will be more productive and efficient.

Efforts to continue to develop HR also include recruitment of human resources according to the needs of the company. We realize that there is no success without effort and hard work, for that I on behalf of the Board of Directors thank and appreciate to all executive and employees who have given all their energy so that we can achieve good results.

Finally, I would like to thank all those who have trusted and entrusted their financial management to BNP and we hope that together we can continue to improve performance in the coming years with even better results.

Finally, I would like to thank all those who have trusted and entrusted their financial management to BNP and we hope that together we can continue to improve performance in the coming years with even better results.



Dewan Direksi

Dewan Direksi

Presiden Direktur :
President Director :

Soemarin Jonathan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung dan menjabat sebagai Presiden Direktur Bank BNP sejak 1989, memiliki latar belakang bisnis retail yang kuat dan berpengalaman sebagai Direktur Utama PT. Bank Pasar Karya Parahyangan sejak tahun 1984-1989, mengantungi sertifikat Course Management di National University of Singapore.

An Indonesian Citizen, Borned in Bandung, held position of President Director of the Company since 1989. He has a strong and experienced retail business background, previously served as President Director of PT. Bank Pasar Karya Parahyangan in 1984-1989. He has a Certificate Degree Management Course in National University of Singapore.



Direktur Keuangan dan Administrasi :

Afandi

Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur di Bank BNP sejak tahun 1989, memiliki pengalaman sebagai Asisten di Kantor Akuntan Aboetari tahun 1971-1974, Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Drs.Mr.RD. Prajitno Soewondo, Akt tahun 1974-1977, Kepala Bagian Pembukuan di Bank Central Asia tahun 1977-1979 sampai terakhir sebagai sebagai Kepala Bidang Keuangan , Anggaran dan Laporan BCA tahun 1986-1989.

An Indonesian Citizen, held position of Director since 1989. His working experiences include Assistant of Accountant (Aboetari) Firm in 1971-1974, Accountant Assistant of Drs. Mr. RD. Prajitno Soewondo, Akt Accountant Firm in 1974-1977, and also held position of Chief Accounting (1977-1979), Budget and Reporting (1986-1989) in Bank Central Asia.



Direktur Komersial & Operasi :

Commercial and Operational Director

Nani Wirianti Sugata

Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur Komersial sejak tanggal 18 Nopember 2003, memiliki latar belakang bidang perbankan yang cukup lama dimulai dari Karyawan bagian Operasional Bank Panin Bandung tahun 1975-1984, sebagai Wakil Pimpinan Bank Pasar Karya Parahyangan Bandung tahun 1985-1989, sebagai kepala Bagian Operasional Bank BNP tahun 1989-1992, sebagai Kepala Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional dari 1992- 2003.



Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur di BNP sejak tanggal 3 Juli 2000, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Air Langga Surabaya tahun 1971. Pengalaman dimulai dari Staff Biro Perencanaan dan Penelitian Departemen Keuangan RI tahun 1972, staff Bagian Kredit Bank Indonesia tahun 1974 sampai dengan jabatan terakhir sebagai Pengawas Eksekutif Senior Bank Indonesia Deputy Direktur pada tahun 2000.

Direktur Kepatuhan :

Compliance Director

Onang Sunaryono

Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur di BNP sejak tanggal 3 Juli 2000, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Air Langga Surabaya tahun 1971. Pengalaman dimulai dari Staff Biro Perencanaan dan Penelitian Departemen Keuangan RI tahun 1972, staff Bagian Kredit Bank Indonesia tahun 1974 sampai dengan jabatan terakhir sebagai Pengawas Eksekutif Senior Bank Indonesia Deputy Direktur pada tahun 2000.

Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur di BNP sejak tanggal 3 Juli 2000, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Air Langga Surabaya tahun 1971. Pengalaman dimulai dari Staff Biro Perencanaan dan Penelitian Departemen Keuangan RI tahun 1972, staff Bagian Kredit Bank Indonesia tahun 1974 sampai dengan jabatan terakhir sebagai Pengawas Eksekutif Senior Bank Indonesia Deputy Direktur pada tahun 2000.





Informasi Umum

General Informations

A. Sejarah Singkat

PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk, sebelumnya berdiri sebagai PT Bank Pasar Karya Parahyangan pada tanggal 18 Januari 1972 berdasarkan akte pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat dihadapan Notaris Komar Andasmita, SH di Bandung dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan no. Y.A.5/11/19 tanggal 15 Mei 1974.

Dengan melihat pada perkembangan usahanya, kemudian status Bank dirubah menjadi Bank Umum yang namanya berubah menjadi PT. Bank Nusantara Parahyangan pada tanggal 10 Maret 1989, dan seiring dengan berjalannya waktu serta kebutuhan akan perbaikan kinerjanya, BNP meningkatkan statusnya sebagai Bank Devisa pada tanggal 05 Agustus 1994.

Dengan status tersebut kinerja BNP semakin berkembang baik dan dengan didorong oleh keinginan manajemen untuk mengikut sertakan publik memiliki saham BNP dan membesarkan BNP secara bersama-sama, maka dalam rangka menambah modal disetor, BNP telah merubah status Badan Hukum dari semula sebagai perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dengan akte Risalah RUPSLB no. 50 tanggal 15 September 2000 yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH di Jakarta dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan melalui Surat Keputusan No. C-22235.HT.01.04.TH.2000 tertanggal 10 Oktober 2000, maka resmi BNP menjadi PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Sejak BNP manajemen mengambil alih kepemilikan saham Bank Pasar dan mengubahnya menjadi Bank Umum pada 15 tahun yang lalu Bank Nusantara Parahyangan telah berkembang dengan pesat dan saat ini BNP telah membuktikan sebagai Bank kelas A yang sehat dan tidak ikut dalam program rekapitalisasi bahkan tidak ada satupun dana BLBI/ Likwiditas Bank Indonesia lainnya yang digunakan oleh BNP.

Saat ini BNP telah memiliki 1 Kantor Pusat dan 21 Kantor di beberapa wilayah Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Cirebon, Surabaya dan Denpasar-Bali.

Dengan dimilikinya sumber daya manusia yang berkualitas dan Motto "Mitra Utama Dunia Usaha", BNP berharap dapat meningkatkan lagi kinerjanya pada masa mendatang dengan lebih baik.

A. Brief History

PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk was established on January 18, 1972 as a limited liability company under the name PT Bank Pasar Karya Parahyangan. The company was established based on the deed of incorporation signed by Notary Komar Andasmita, SH in Bandung and received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the decision number Y.A.5/11/19 dated May 15, 1974.

Due to the development of its business, the status of the bank was changed to a general bank and its name was changed to PT Bank Nusantara Parahyangan on March 10, 1989. Along with the passage of time and the need for improvement in its performance, BNP increased its status as a Foreign Exchange Bank on August 5, 1994.

As the performance of BNP grew better and better, the management wanted to involve the public in owning BNP and to expand BNP together. In order to increase the capital of BNP, the status of the company was changed from a closed company to a public company. This was done through the General Meeting of Shareholders (GMS) on September 15, 2000, which was approved by the Notary Misahardi Wilamarta, SH in Jakarta and received approval from the Minister of Law and Government through the Decision of the Minister of Law and Government No. C-22235/HT.01.04/TH.2000 dated October 10, 2000. Officially, BNP became PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Since BNP management took over the ownership of Bank Pasar and changed it to a general bank 15 years ago, Bank Nusantara Parahyangan has developed rapidly and has proven itself as a Class A healthy bank and is not included in the recapitalization program of BLBI/Liquidation Bank Indonesia. BNP has never used any of the Bank Indonesia Liquidation Support or any other fundings from Bank Indonesia.

Up to now, BNP has 1 Head Office and 21 offices spread in Indonesia, such as in Bandung, Jakarta, Cirebon, Surabaya, and Denpasar-Bali.

BNP hopes to improve its performance in the future and to deliver its best services to the customers.

B. Daftar Pemegang Saham dan Rincian Kepemilikan
List of Shareholders and List of Ownership

No.	Nama Pemegang Saham	Lokasi	Jumlah Saham	Persen
1	HERMAWAN SENTRAL INVESTAMA, PT	Bandung	25.000.000.	15,80%
2	HERMAWAN LADANG ARTA, PT	Bandung	25.000.000.	15,80%
3	GUCIMAS SUKSES MAKMUR, PT	Bandung	12.500.000.	7,90%
4	BINADANA NATA ARTA, PT	Bandung	12.500.000.	7,90%
5	GEMA MEGAH KORPORINDO, PT	Bandung	12.500.000.	7,90%
6	TERADANA MEGAH, PT	Bandung	12.500.000.	7,90%
7	PUBLIK/ MASYARAKAT		58.275.000.	36,80%
TOTAL			158.275.000.	100%

Tabel . 2 Daftar Pemegang Saham

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia No. 5/25/PBI/2003 tanggal 10 Nopember 2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper), dengan ini Ultimate Shareholders Perseroan adalah PT. Hermawan Sentral Investama dan PT. Hermawan Ladang Arta.

C. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan, hingga pada akhir tahun 2004 yang telah disahkan berdasarkan pelaksanaan RUPS-LB tanggal 18 Nopember 2003, adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris

Chairman of Commissioners

: **Tatang Hermawan**

Komisaris Anggota

Member of Commissioners

: **Halim Jonathan**

Komisaris Anggota

Member of Commissioners

: **Karel Tanok (Komisaris Independen)**

2. Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur

President Director

: **Soemarin Jonathan**

Direktur

Director

: **Afandi**

Direktur

Director

: **Onang Sunaryono**

Direktur

Director

: **Nani Wirianti Sugata**

B. Susunan Pejabat Executive



Marketing dan Pemasaran



Kredit



Operasional & Treasury



SDM dan Umum



Informasi dan Teknologi



Corporate Secretary,
Perencanaan dan Prosedur



Koordinator Cabang

2. Kepala Cabang & SKAI :

- a. Cabang Sudirman Bandung :
- b. Cabang Majalaya Kab. Bandung :
- c. Cabang Soreang Kab. Bandung :
- d. Cabang Wahid Hasyim Jakarta :
- e. Cabang Yos Sudarso Cirebon :
- f. Cabang Surabaya :
- g. Cabang Denpasar Bali :
- H. Kepala SKAI :

Tinjauan Kinerja Perseroan

Company's Performance Review



A. Perkembangan Usaha

1. Ikhtisar Keuangan

a. Aktiva Produktif

Peningkatan yang cukup berarti dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 19% telah dialokasikan pada Aktiva Produktif yang pada tahun 2004 meningkat sebesar 21% dari tahun 2003 yang semula Rp. 1.758 miliar menjadi Rp. 2.135 miliar, dengan persentase peningkatan terbesar ada pada Penempatan dalam Obligasi Pemerintah sebesar 83% dan Pinjaman Diberikan sebesar 55%.

b. Dana Pihak Ketiga

Dengan mengandalkan produk simpanan yang konvensional seperti Giro, Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing, Tabungan yang terdiri dari Tabungan Nusantara dengan hadiah tanpa diundi dan Tabungan Parahyangan serta ditambah dengan beberapa fitur jasa yang melengkapinya, secara umum dana pihak ketiga BNP mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu naik sebesar 19% dari tahun 2003 dimana komposisi terbesarnya berasal dari peningkatan Deposito berjangka sebesar 37% dan Tabungan sebesar 12%.

c. Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan Bunga Bersih meningkat dari semula Rp. 54.016 juta pada tahun 2003 menjadi Rp. 82.825 juta pada tahun 2004. Peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 53% ini berasal dari peningkatan pendapatan Bunga Pinjaman dan Surat berharga sebesar 7% , namun persentase terbesar adalah dengan adanya penurunan Biaya Bunga yaitu sebesar 16%, hal ini terjadi seiring dengan terjadinya penurunan persentase bunga simpanan dari tahun 2003 ke tahun 2004.

A. Business Results

1. Financial

a. Earnings

As a result of the increase in the number of branches, the increase in the number of employees, and the increase in the number of products, the Company's earnings have increased significantly. The increase in earnings is primarily due to the increase in the number of branches and the increase in the number of employees.

b. Total Assets

The Company's total assets have increased significantly. The increase in total assets is primarily due to the increase in the number of branches and the increase in the number of employees. The increase in total assets is also due to the increase in the number of products and the increase in the number of services.

c. Net Income

Net income has increased significantly. The increase in net income is primarily due to the increase in the number of branches and the increase in the number of employees. The increase in net income is also due to the increase in the number of products and the increase in the number of services. The increase in net income is also due to the increase in the number of branches and the increase in the number of employees.

d. Biaya Operasional

Biaya Operasional diluar PPAP meningkat sebesar 55% dengan kontributor peningkatan terbesar terjadi pada pos Biaya Administrasi dan Umum sebesar 66% diantaranya sebagai akibat dari peningkatan biaya seperti biaya pembukaan cabang, peningkatan fitur dan biaya komunikasi dan software dan lain-lain, sedangkan komponen lain yang meningkat cukup signifikan adalah Biaya Personalia sebesar 44% yaitu sebagai akibat dari penambahan SDM karena adanya pembukaan kantor, dan penyesuaian biaya tenaga kerja dan lain-lain.

e. Ekuitas

Pada awal tahun 2004, telah terjadi penambahan struktur Permodalan akibat dari adanya exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar dengan nilai realisasi Waran Rp. 650,- per lembar sehingga secara keseluruhan terjadi penambahan atas Modal sebesar Rp. 5.378.750.000,- dengan komposisi 8.275.000 lembar menambah Modal Disetor sebesar Rp. 4.137.500.000,- (dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 500,-) dan Agio Saham sebesar Rp. 1.241.250.000,- (dengan agio per saham sebesar Rp. 150,-).

Sebagai akibat diatas permodalan BNP naik menjadi Rp. 145.306 juta atau sama dengan naik 20% dari akhir tahun 2003.

f. Jumlah Saham Yang Beredar

Dengan adanya pelaksanaan exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar mengakibatkan terjadinya penambahan atas jumlah Saham yang beredar menjadi 158.275.000 lembar atau naik sebesar 5,5%.

g. Jumlah Saham Yang Beredar

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah Saham yang beredar adalah pelaksanaan exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar yang mengakibatkan terjadinya penambahan atas jumlah Saham yang beredar menjadi 158.275.000 lembar atau naik sebesar 5,5%.

h. Laba

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan Laba adalah pelaksanaan exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar yang mengakibatkan terjadinya penambahan atas Laba sebesar Rp. 1.241.250.000,- (dengan agio per saham sebesar Rp. 150,-).

i. Utang

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan Utang adalah pelaksanaan exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar yang mengakibatkan terjadinya penambahan atas Utang sebesar Rp. 1.241.250.000,- (dengan agio per saham sebesar Rp. 150,-).

j. Aset

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan Aset adalah pelaksanaan exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar yang mengakibatkan terjadinya penambahan atas Aset sebesar Rp. 1.241.250.000,- (dengan agio per saham sebesar Rp. 150,-).

2. Rasio Keuangan

a. Permodalan (CAR)

Seiring dengan meningkatnya Aktiva Produktif, maka pemenuhan kebutuhan modal minimum cenderung terjadi penurunan, sehingga pada tahun 2004 Capital Adequacy Ratio (CAR) menjadi sebesar 12,86% atau sama dengan turun sebesar 0,81% dari tahun sebelumnya, meskipun persentasenya masih jauh berada diatas ketentuan minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.

Besaran CAR ini juga dipengaruhi oleh faktor / Risiko Pasar yang diperhitungkan pada perhitungan CAR.

b. Rentabilitas

i. Rasio Laba terhadap rata-rata Aktiva (ROA) yang diperoleh pada akhir tahun 2004 adalah sebesar 1,98% , naik sebesar 0,14% dari tahun 2003, kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan Laba sebelum pajak.

ii. Rasio Laba Bersih terhadap Permodalan (ROE) yang dicapai sebesar 21,82% atau sama dengan meningkat 2,65% dari tahun 2003, masih jauh lebih tinggi dibanding suku bunga Deposito.

iii. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2004 adalah sebesar 82,37% atau turun 1,03% dari tahun 2003.

Dengan pencapaian rasio ROA sebesar 1,98%, ROE sebesar 21,82% dan BOPO sebesar 82,37%, maka penilaian rentabilitas BNP adalah SEHAT.

c. Likuiditas

Disamping kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) yang selalu dijaga agar terpenuhi dengan baik, indikator likuiditas lainnya adalah sisa dana yang belum diserap oleh pinjaman yang ditanamkan dalam aktiva produktif lainnya seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Pada Bank Lainnya dengan kualitas lancar secara keseluruhan penilaian unsur likuiditas adalah SEHAT.

3. Analisis Rasio

a. CAR (Capital Adequacy Ratio)

Tingkat kecukupan modal minimum (sebagai persentase dari total Aktiva Produktif) Adanya Rasio (CAR) sebesar 12,86% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi. CAR ini juga dipengaruhi oleh faktor Risiko Pasar yang diperhitungkan dalam perhitungan CAR.

b. Rentabilitas

Rentabilitas bank diukur dengan ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity). ROA sebesar 1,98% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi.

ROE sebesar 21,82% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi. ROE ini juga dipengaruhi oleh faktor Risiko Pasar yang diperhitungkan dalam perhitungan ROE.

c. Likuiditas

Likuiditas bank diukur dengan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). BOPO sebesar 82,37% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi.

d. Solvabilitas

Solvabilitas bank diukur dengan Rasio Laba Bersih terhadap Permodalan (ROE). ROE sebesar 21,82% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi.

e. Efisiensi

Efisiensi bank diukur dengan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). BOPO sebesar 82,37% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi.

f. Kesehatan

Kesehatan bank diukur dengan Rasio Laba Bersih terhadap Permodalan (ROE). ROE sebesar 21,82% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal minimum telah terpenuhi.

Rasio ini ditunjukkan oleh besaran perbandingan antara Pinjaman Diberikan terhadap Dana/ Simpanan, dimana pada tahun 2004 besaran LDR/ Loan to Deposit Ratio adalah sebesar 52% atau meningkat 12% dari tahun sebelumnya.

d. Kualitas Aktiva

Penilaian ini dipengaruhi oleh besaran2 rasio antara lain :

- i. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif, dimana pada tahun 2004 persentasenya sebesar 0,4%.
- ii. Non Performing Loan (NPL) sebesar 0,80% jauh berada dibawah ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu setinggi-tingginya 5% dari total kredit.
- iii. Rasio PPAP Tersedia terhadap PPAP yang wajib dibentuk sebesar 292,78% naik sebesar 66,24% dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya Aktiva Produktif.

Sehingga dengan melihat pada pemenuhan persen besaran Rasio diatas dalam sisi Kualitas Aktiva adalah SEHAT.

3. Transaksi Ekspor dan Impor

Selama tahun 2004, Bank BNP telah merealisasikan transaksi perdagangan internasionalnya melalui negosiasi L/C Ekspor baik melalui L/C atau Non L/C, dimana jumlah realisasi ekspor yang berdokumen yang telah diproses sebanyak 1868 dokumen ekspor dengan nilai eq. USD 39.043.221,- (tigapuluh sembilan juta empatpuluh tiga ribu duaratus duapuluh satu).

Sedangkan untuk transaksi L/C Impor telah ditransaksikan sebanyak 87 item L/C Impor dengan komposisi 63 item L/C Atas Unjuk (Sight L/C) dan 24 item L/C Berjangka (Usance L/C) dengan nilai masing-masing USD. 3,877,334.44 , Jpy sebesar 9,000,000,- dan Euro sebanyak 19,632.36.

4. Perkembangan Harga Saham

Selama periode pencatatan saham di PT Bursa Efek Jakarta, harga saham BNP tidak terlalu mengalami gejolak harga yang signifikan dan harga penutupan yang terjadi pada akhir tahun 2004 Rp. 700,- (tujuh ratus).

5. Kinerja Keuangan

Bank BNP mencatatkan beberapa prestasi, antara lain:

1. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif sebesar 0,4%.

2. Non Performing Loan (NPL) sebesar 0,80% jauh berada dibawah ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu setinggi-tingginya 5% dari total kredit.

3. Rasio PPAP Tersedia terhadap PPAP yang wajib dibentuk sebesar 292,78% naik sebesar 66,24% dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya Aktiva Produktif.

4. Rasio Aktiva Produktif terhadap Total Aktiva Produktif sebesar 100%.

5. Perkembangan Harga Saham

Bank BNP mencatatkan beberapa prestasi, antara lain: 1. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif sebesar 0,4%.

2. Non Performing Loan (NPL) sebesar 0,80% jauh berada dibawah ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu setinggi-tingginya 5% dari total kredit.

4. Share Price Growth

During the noted share periods in the Jakarta Stock Exchange, BNP's share price not significantly fluctuated and the closing value in 2004 by Rp. 700,- (seven hundred rupiahs).

B. Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen

Pengembangan Jaringan Usaha

Sebagai upaya penetrasi pasar serta untuk menunjang target perolehan dana, maka pembukaan cabang baru dilakukan dengan membuka 3 kantor Cabang Pembantu dengan mengajukan ijin baru yang berlokasi di Jakarta, dengan harapan upaya ini dapat lebih mendekatkan BNP kepada para nasabahnya dan dicapainya efisiensi yang maksimal dengan pertimbangan dari sisi cost and benefit -nya .

Bidang Penghimpunan Dana

Strategi dan sasaran penghimpunan dana pada tahun 2004 ini diutamakan dari sektor retail, dimana produk-produk yang diandalkan masih berkisar pada produk-produk konvensional seperti giro, tabungan dan simpanan berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun Valas dan sedapat mungkin menghindari sumber dana yang berbunga tinggi.

Penyesuaian atas suku bunga simpanan yang disesuaikan dengan suku bunga penjaminan, penambahan beberapa fasilitas layanan seperti ATM, Billing payment , membebaskan biaya transaksi via mesin ATM dan service lainnya dimaksudkan untuk menjaring nasabah agar menyimpan dananya di BNP.

Bidang Perkreditan

Strategi dan sasaran yang ditempuh oleh Bank BNP untuk merealisasikan rencana pertumbuhan pinjaman selama tahun 2004 diorientasikan pada sektor retail khususnya perdagangan dengan tanpa mengabaikan sektor industri menengah lainnya, di samping tetap berada dalam koridorkoridor yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

a. Management's Target, Strategy and Policies

Network Expansions

The Company penetrated the market to support the target fund receipts, therefore the opening new branches doing 3 branches offices. The approach is to open the branches applying for new branches in Jakarta. These were aimed to make BNP in close proximity with customers and to obtain maximum efficiency in term of cost and benefits.

Fund Raising Services

The strategy to raise fund in 2004 focused on retail segments. Within the conventional products covered conventional deposits, savings deposits, term deposits and foreign currency. The company also did many actions to attract the fund and retention fund.

BNP also attempted to improve customer in acquiring the saving interest rate by offering Certificate Interest Rate, and also offering services such as ATM facilities, billing payment and free-fee transaction for ATM and other services.

Credit Sector

Bank BNP's strategy to increase the growth rate of the product is focusing on the retail sector especially on the trade without disregard to other sectors. These efforts were intended to be in line with the policy by Bank Indonesia.

Realisasi tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan selama tahun 2004 rata-rata ada pada angka 12% - 15% /p.a. Kebijakan penurunan suku bunga tersebut didasari oleh perhitungan yang matang sehingga jangan sampai terjadi negative spread, serta memperhatikan tingkat persaingan pasar, selain juga memperhatikan kemampuan dunia usaha dalam pengembalian pinjaman.

Langkah untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dengan menyalurkan kredit terus ditingkatkan sehingga pada akhir tahun 2004 pertumbuhannya naik menjadi 55% atau naik 12% dari tahun sebelumnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bunga perseroan secara keseluruhan.

Menjaga kualitas pinjaman pada posisi NPL yang telah ditentukan agar tetap menjadi lancar melalui proses restrukturisasi ataupun pendekatan kepada debitur untuk menyelesaikan utang-piutangnya.

Memonitoring alokasi dari pinjaman yang diberikan secara seksama, sehingga dapat menghindari terjadinya penurunan performance pinjaman atas debitur yang ada.

Memperbaiki struktur manajemen perkreditan bank guna mendapatkan efektivitas dan efisiensi tanpa mengurangi fungsi kontrolnya.

Kebijakan Manajemen Dana dan Treasuri

Kebijakan treasuri memegang peranan sangat penting dan strategis dan mempunyai peranan fungsional dalam memformulasikan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan asset dan liabilities Bank BNP . Pengelolaan likuiditas dan risiko nilai tukar sampai pemeliharaan posisi devisa harus dijalankan sebaik-baiknya. Sampai akhir tahun 2004 Bank BNP masih dapat menghimpun fee base yang cukup besar dari transaksi Valuta Asing maupun penempatan dananya , baik pada SBI maupun dari Penempatan pada Bank Lain, hal ini dikarenakan manajemen menerapkan kebijakan hati-hati dan melakukan perhitungan secara cermat atas setiap jumlah yang akan ditempatkan dengan memperhatikan aspek likuiditas bank, sehingga diharapkan tidak terjadi mismatch.

Kebijakan Suku Bunga

Dalam menghimpun dana pihak ketiga dan penyalurannya , suku bunga yang diterapkan adalah berdasarkan perhitungan matang dengan tidak mengorbankan spread agar tidak menjadi negative spread dengan berpatokan pada suku bunga SBI yang berlaku dan hasil perhitungan COM/ COF dimana penyalurannya berdasarkan perhitungan wajar sesuai pasar .

Kebijakan SDM

Pengembangan sumber daya manusia yang ada dilengkapi dengan program pengembangan karyawan yaitu melalui program in-house training yang diadakan secara terprogram dan terjadual dengan mengundang beberapa tenaga pengajar yang berkompeten, sehingga diharapkan peningkatan kemampuan/ kompetensi karyawan dapat menambah nilai manfaat bagi Bank BNP.

Kebijakan Sistem dan Prosedur

Melakukan pengkinian dan revisi atas kebijakan dan SOP secara menyeluruh, sekalipun perkembangan teknologi dan ragam bisnis perbankan terus berubah, sehingga hal ini menjadikan suatu aktivitas rutin dan terus menerus untuk meng-up date beberapa kebijakan yang ada agar dapat mendukung percepatan arus informasi dan pelayanan kepada nasabah.

Langkah ini dilakukan guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ketentuan-ketentuan perbankan yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan dari Bank Indonesia maupun menurut Standar Akuntansi yang berlaku.

Pengkajian terhadap beberapa ketentuan / prosedur perbankan yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan usaha selalu dilakukan penyesuaian, guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Demikian pula dengan langkah pengamanan perdana / disaster recovery nya dalam hal terjadinya kendala/ gangguan yang mengakibatkan tidak berfungsinya sistem secara keseluruhan telah dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar tetap dapat tersedianya arus informasi yang konsisten dan service kepada nasabah terjamin

Kebijakan Permodalan

Komitmen Manajemen terhadap pembagian hasil usaha sesuai seperti yang diperjanjikan dalam prospektus, tetap memperhatikan ketentuanketentuan dan regulasi yang berlaku. Dengan kata lain struktur permodalan dijaga agar tetap kuat, antara lain dengan pembentukan cadangancadangan yang diperlukan serta laba ditahan sehingga tidak berpengaruh terlalu dominan pada jumlah ekuitas bank. Pemantauan akan kebutuhan modal minimum menjadi sangat penting terlebih dengan penerapan kebijakan perhitungan Risiko Pasar yang diperhitungkan kedalamnya, namun CAR BNP tetap masih aman dan terjaga .

Human Resources Policy

The existing human resources were developed through employee development programs which includes programmed and unprogrammed trainings with the involvement of counterpart and professional trainers. These programs were intended to upgrade the competences and capabilities of employees in order to increase value added to the company.

System and procedure policies

The Company took the a regular review and revision program of the policies and standard Operation Procedures. The continuous update of the policies and standards were achieved in order to improve the operational performance. This was accomplished by providing continuous training and development program for the banking staff and management. The company also had a disaster recovery plan.

The Company also made an special audit policies bank compliance with the regulatory requirements and standards. The audit was conducted to ensure the compliance of the company with the regulatory requirements and standards. The audit was conducted by an independent auditor and the results were used to improve the company's compliance with the regulatory requirements and standards.

Capital Policy

The management is committed to maintain a strong and healthy capital structure. The company's capital structure is maintained at a level that is consistent with the regulatory requirements and standards. The company's capital structure is maintained at a level that is consistent with the regulatory requirements and standards. The company's capital structure is maintained at a level that is consistent with the regulatory requirements and standards.

Kebijakan Teknologi Informasi

Dalam era persaingan global dan menghadapi pasar global, maka kemampuan untuk memberdayakan teknologi dan informasi memegang peranan kunci agar Bank BNP tetap dapat eksis dalam kancah dunia usaha perbankan nasional maupun internasional.

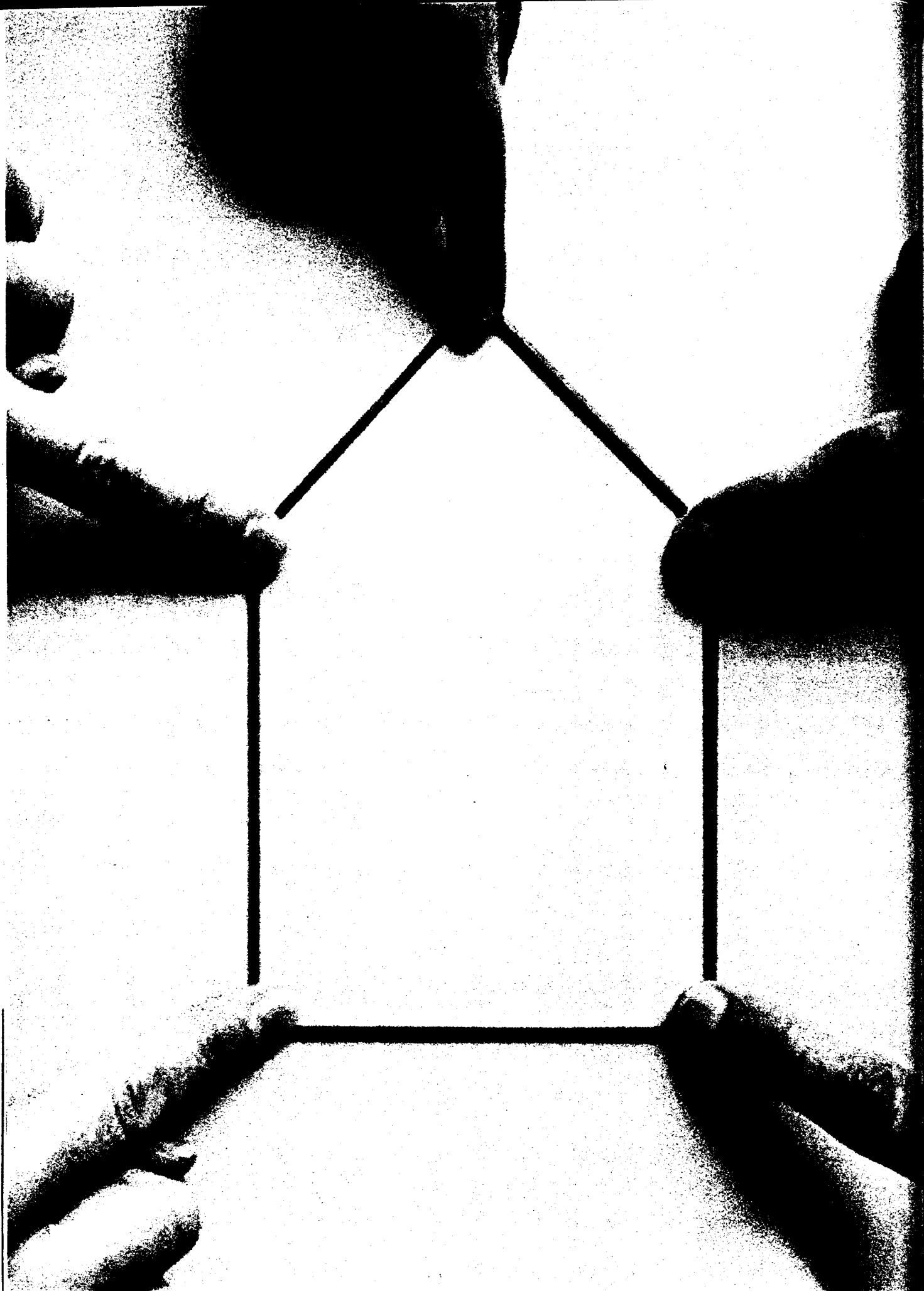
Bank BNP pada tahun 2004 telah mengimplementasikan on-line 24 jam untuk seluruh kantornya dengan menggunakan Mesin Server aplikasi Marathon yang memiliki kemampuan untuk recovery back up server sampai 99,999%. Demikian pula halnya dengan peningkatan pelayanan kepada nasabah, Bank BNP telah mengembangkan penggunaan mesin ATM dengan bekerjasama dengan PT. Artajasa (ATM Bersama), PT. Daya Network Lestari (ATM ALTO), PT. Rintis Sejahtera (ATM BCA) yang keseluruhannya memiliki akses jaringan kurang lebih 9.000 mesin ATM yang tersebar diseluruh Indonesia dan ditambah dengan fasilitas Debit BCA dan Debit Bersama (Kartuku) sedangkan pengembangan fitur-fiturnya telah dipersiapkan untuk segera diimplementasikan pada tahun 2005 nanti.

Informasi dan Teknologi

In the global market competition, in the global market, the ability to utilize information and technology is a key factor for the Company to be able to survive in the national and international banking market.

In 2004, BNP has implemented 24 hours on-line service for all branches using Marathon application server which has the ability to recover server back up to 99,999%. In addition to the improvement of service to customers, BNP has developed the use of ATM machines in cooperation with PT. Artajasa (ATM Bersama), PT. Daya Network Lestari (ATM ALTO), PT. Rintis Sejahtera (ATM BCA) which all have access to a network of approximately 9,000 ATM machines spread throughout Indonesia and added with facilities for Debit BCA and Debit Bersama (Kartuku) while the development of its features has been prepared to be implemented in 2005.





Laporan Manajemen Management Report

A. Organisasi dan Manajemen.

Sesuai dengan perkembangan usaha dan perluasan jaringan, maka dengan sendirinya komponen/ unsur unit organisasinya pun menjadi berkembang, dan perkembangan atas struktur organisasi dilakukan sesuai dengan peningkatan kebutuhan akan elemen organisasi yang sangat urgen, sebagai contoh adanya pemisahan/ pembentukan unit Pengawasan Kredit dan Unit Kerja Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2004.

B. Aktivitas Utama.

Sebagai pelaksanaan dari Undang-undang no. 7 tahun 1992 yaitu mengenai Perbankan dan aktivitasnya untuk mengimpon dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat lain yang membutuhkan guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Selain melaksanakan tugas utama bank, maka peningkatan Jasa pelayanan sebagai pelengkap dari core bisnisnya dapat meningkatkan fee-based income bank, bahkan menjadi peluang bagi peningkatan pendapatan bank.

c. System Informasi dan Tekhnologi.

Mengiringi aktivitas perluasan jaringan dan meningkatnya aktivitas dan produk BNP yang berlandaskan tekhnologi, maka pada tahun 2004 ini disamping adanya penambahan jaringan kantor dan peningkatan jenis produk dan jasa yang berbasis tekhnologi, telah dilakukan beberapa aktivitas yang menunjang kegiatan tersebut diatas antar lain :

...the network... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...

...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...

...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...
...the... and... the...

1. Pemasangan Firewall, guna melindungi sistem aplikasi dan software BNP dari adanya interfensi pihak diluar BNP sehingga memberikan perlindungan bagi Data maupun program teknologi dan informasi yang digunakan BNP.
2. Penambahan dan pengkinian Application Server yang bertujuan untuk meningkatkan akses jaringan antar kantor yang dimiliki BNP, karena seluruh kantor cabang telah terkoneksi secara real time dengan sentralisasi data di Kantor Pusat BNP.

D. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan.

Jenis produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah dan masyarakat selain produk yang telah ada seperti Giro, Tabungan dan Deposito, juga ditawarkan atas hasil pengembangan teknologi yang dimiliki seperti Pembayaran Listrik secara On-line melalui sistem Praqtis, pengembangan kartu ATM dengan Debit Bersama (Kartuku) yang dirintis bersama Artajasa, dan jasa lainnya, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel Produk dan Jasa.

E. Perluasan Jaringan.

Dalam rangka memperluas daya jangkau dan penetrasi terhadap pasar perbankan, perseroan melalui berbagai pertimbangan matang telah melakukan penambahan dan relokasi beberapa kantor dan jaringan mesin ATMnya antara lain :

Office	Location	Address	Date of Operation	Note
Capem Kelapa Gading	Jakarta	Jl. Boulevard Barat Raya Blok LC 7 no. 53 , Kelapa Gading Jakarta Utara 14240	21/ 04/04	Capem Baru New Sub Branch
Capem Gajah Mada	Jakarta	Jl. Gajah Mada No. 71 73 Krukut Taman Sari, Jakarta Barat 11140	27/ 09/04	Capem Baru New Sub Branch
Capem Panglima Polim	Jakarta	Jl. Panglima Polim Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160	27/ 12/04	Capem Baru New Sub Branch

Tabel : 3. Daftar Kantor Cabang Pembantu yang Dibuka tahun 2004

Sehingga jumlah jaringan kantor perseroan menjadi 22 kantor dan jumlah mesin ATM yang dimiliki sendiri sebanyak 6 buah dan kartu ATM BNP dapat digunakan di dengan hampir lebih dari 9000 mesin ATM yang tergabung dalam jaringan pengelola ATM Bersama, ATM ALTO dan ATM BCA

F. Sumber Daya Manusia

Profesionalisme merupakan kunci sukses utama dalam pertumbuhan kinerja dari setiap unit kerja yang ada dalam perseoran.

Tantangan untuk berkembang lebih baik disertai dengan pembaharuan diberbagai sisi merupakan tuntutan yang tidak dapat ditawar lagi dalam dunia persaingan yang semakin ketat, untuk itu kemampuan dan kehandalan individu dari setiap SDM yang dimiliki perseoran memiliki peran yang tidak sedikit, hal ini menjadi perhatian cukup serius bagi manajemen perseoran.

Pengembangan kualitas SDM menjadi bagian penting dari keseluruhan upaya perseoran guna mencapai kepuasan nasabah yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi atas peningkatan volume usaha secara integral. Untuk itu manajemen secara serius dan berkala telah menerapkan program pelatihan dan pembinaan baik secara internal maupun dengan mengirimkan karyawan yang berbakatnya untuk dibekali dan dididik sesuai dengan sasaran perseoran dimasa yang akan datang.

Peningkatan profesionalisme ini juga diharapkan dapat mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru dalam hal produk dan jasa serta layanan kepada nasabah sehingga dapat meningkatkan prestasi dan peningkatan karir pegawai yang bersangkutan.

Rasio Biaya Pendidikan dan Pelatihan perseoran pada tahun 2004 adalah sebesar 5,5% dari jumlah biaya Tenaga Kerja melebihi ketentuan batas minimal 5% yang ditetapkan.

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan diujud nyatakan dalam beberapa bentuk kegiatan Pelatihan dan Training serta Kelompok-kelompok Diskusi dan Seminar seperti dalam tabel berikut :

g. Analisis Perawatan

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Perawatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat.

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Training and Seminars Activity

1	Wealth Management Seminar	Wachovia Bank	Seminar 1 hari
2	Fundamental Leadership Program	Dale Carnegie	Training 3 bulan
3	Kiprah dan Dinamika Komite Audit dalam Penegakkan Good Corporate Governance	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Seminar 1 hari
4	Microsoft Roadshow	Microsoft	Seminar 1 hari
5	Arsitektur Perbankan Indonesia	Bank Indonesia	Seminar 1 hari
6	Perhitungan Capital Charge untuk Market Risk dengan Standar Model	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Diskusi Panel 1 hari
7	Citrix	Citrix Singapore	Seminar 2 hari
8	Financial Statement Analysis	Ikatan Akuntan Indonesia	Seminar 1 hari
9	Mc Afee	Artajasa & Satelindo	Seminar 1 hari
10	Understanding The Relationship between UCP, ISBP, and ISP	ABN AMRO	Seminar 1 hari
11	Customer Relationship Management	Microsoft Business Solutions	Seminar 1 hari
12	Kepribadian Positif di Tempat Kerja	Belimasatu	Workshop 1 hari
13	US Dollar Service	HSBC Jakarta	Seminar 1 hari
14	ISBP Publication no. 645 thn 2003 for The Examination of Documents Under Documentary Credit	Global Strategic Consulting	Seminar 1 hari
15	Go for Goals	Perbanas Bandung	Seminar 1 hari
16	Seminar on Enterprise - wide Risk Management	Sigma Cipta Caraka	Seminar 1 hari
17	Outsourcing, PKWT dan Upah Minimum	Asosiasi Perusahaan Indonesia DPP Jawa Barat (APINDO)	Diskusi Panel 1 hari
18	Statement of Cash Flow and The Analysis	Ikatan Akuntansi Indonesia Wil. Jabar	Seminar 1 hari
19	Pelatihan Internal seperti : - Memorandum Analisa Kredit - Service Excellent - Sosialisasi SOP - Supervisory Management DII	Komisaris Independen, SDM, Kredit, SOP dan Operasional	

Jumlah Karyawan Menurut Jenjang /

Jenjang Jabatan	Jumlah	Jumlah	Jumlah Presentase
Top Manajemen	10	11	3%
Middle Management	26	32	7%
Lower Management	54	64	14%
Pelaksana	296	336	76%
Jumlah Karyawan	386	443	100%

Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan /

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Jumlah	Jumlah Presentase
Sarjana S1 & S2	163	193	44%
Sarjana Muda / Diploma	90	75	17%
Non Sarjana	133	175	39%
Jumlah Karyawan	386	443	100%

Pada akhir tahun 2004 jumlah pegawai perseroan mencapai jumlah 490 orang yang terdiri dari pegawai tetap 443 orang dan pegawai outsourcing 47 orang naik 15% dari tahun 2003, dimana 46% berusia antara 20 thn s/d 30 thn dan 44% berpendidikan S1, sedangkan pegawai yang dengan pendidikan dasar hanya mencakup 0,5% dari keseluruhan jumlah pegawai yang ada, dan pada umumnya memiliki tanggung jawab non administrasi.

G. Corporate Action

1. Exercise Waran

Sesuai dengan isi Prospektus yang menyatakan bahwa tanggal jatuh tempo Waran pada tanggal 10 Januari 2004, maka telah terjadi exercise Waran sebanyak 8.275.000 lembar pada harga Rp. 650,- (enam ratus lima puluh rupiah) per lembar, sedangkan harga nominal per saham yang dikeluarkan dari portepel sebesar Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per lembar sehingga pelaksanaan Waran tersebut menjadikan Modal Disetor Perseroan meningkat sebesar Rp. 4.137.500.000,- atau naik sebesar 5,5%.

2. Pembagian Dividen.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2004, dan pernyataan persetujuan pembagian Dividen Tunai BNP untuk tahun buku 2003 dari UP3 dengan surat no.S-274/UP3/VII/04 tanggal 9 Juli 2004, maka telah dilakukan pembagian Dividen Tunai pada tanggal 25 Agustus 2004 sebesar Rp. 9.496.500.000,- (sembilan miliar empat ratus sembilan puluh enam juta lima ratus ribu rupiah) atau sama dengan Rp. 60,- (enam puluh rupiah) per lembar saham.

Dividen Tunai yang dibagikan jumlahnya adalah sebesar 44,66% dari jumlah Laba Berjalan Tahun 2003.

In late 2004, the company is well equipped, reaching the number of 490 employees (443 permanent employees and 47 outsourcing employees). The number of employees increased by 15% from 2003. 46% of employees are between 20-30 years old. 44% of employees are degree holders, 4% have basic education, and 0.5% have elementary education. Most employees have non-administrative responsibilities.

G. Corporate Action

1. Exercise Waran

According to the prospectus, the maturity date of the Warrant was on January 10, 2004. The exercise of the Exercise Warrant on January 10, 2004 was Rp. 650,- (six hundred and fifty thousand) per shares, and the exercise of the Warrant on January 10, 2004 is by Rp. 650,- (six hundred and fifty thousand) per shares, so the Warrant increases the company's capital by Rp. 4,137,500,000,- or 5,5%.

2. Dividend Share

Based upon the decision of the shareholders meeting on June 19, 2004, and the statement of approval of UP3 on July 9, 2004, the company has distributed Cash Dividend for 2003 of Rp. 9,496,500,000,- (nine billion four hundred and ninety six million five hundred thousand) on August 25, 2004. The Cash Dividend is Rp. 60,- (sixty thousand) per share.

The Cash Dividend amount is 44,66% from net profit 2003.



Tata Kelola Perusahaan , Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi

Good Corporate Governance

A. Komisaris

Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen dalam melakukan pengawasan terhadap direksi dalam menjalankan kebijakan dan pengelolaan Bank BNP serta memberi arahan kepada direksi. Komisaris perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang masing-masing tidak memiliki hubungan keuangan/ keluarga.

Uraian dan riwayat singkat masing-masing komisaris telah dituangkan pada halaman sebelumnya.

B. Komisaris Independen

Bank BNP hingga saat ini memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang sama sekali tidak memiliki kaitan atau hubungan keluarga maupun keuangan baik dengan Komisaris lainnya maupun dengan Bank, dan penunjukannya telah sesuai dengan ketentuan yang mengaturnya dan Anggaran Dasar perseroan.

Tugas utama Komisaris Independen adalah disamping untuk memperjuangkan pemegang saham minoritas adalah juga merupakan suatu upaya agar terciptanya prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

A. Commissioners

Commissioners have a legal responsibility in strategic planning and supervising the bank in the management of objects including policy and Bank BNP's financial soundness as provided in the charter. Company Commissioners are appointed by 3 (three) persons who do not have any financial and family relations.

Brief description of each commissioners member described in the previous page.

B. Independent Commissioner

BNP bank until this time only has one Independent Commissioner and his appointment is based on the regulations and Articles of Association.

The Independent Commissioners main task is to protect the minor shareholders in order to establish good company principles.

C. Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Otoritas Pasar Modal dalam hal ini Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Pasar Modal no. 003/PM/05/2000 tertanggal 05 Mei 2000 tentang Prinsip penerapan Good corporate governance dengan dibentuknya Komite Audit, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-399/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 tentang peraturan Pencatatan Efek Nomor : I-A : huruf C.1.b. tentang kewajiban Perusahaan Tercatat memiliki Komite Audit serta menindak lanjuti Surat Edaran no. SE-008/BEJ/12-2001 tentang Keanggotaan Komite Audit, maka perseroan telah memiliki unit kerja independen Komite Audit sejak tanggal 26 Desember 2001 yang berfungsi memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris terhadap laporan/ informasi lain yang disampaikan oleh Direksi serta melakukan investigasi atas transaksi/ kejadian yang memerlukan perhatian Komisaris.

D. Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola perseroan antara lain dengan melakukan rumusan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha, selain terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Komposisi Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 3 orang direktur lainnya yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab berbeda seperti membidangi Komersial, Operasional dan Treasury, bertanggung jawab atas SDM, General Affair, Teknologi dan Informasi serta Keuangan dan bertanggung jawab kepada Kepatuhan serta Manajemen Risiko.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang masa kerjanya hanya selama 2 tahun saja setiap periodenya.

E. Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka perseroan pada tahun 2003 telah mempersiapkan langkah-langkah untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko dan pada tahun 2004 ini implementasi kearah dimaksud telah dilaksanakan, yaitu diantaranya dengan menghitung Risiko Pasar dan 4 besaran risiko yang dominan yaitu Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

C. Audit Committee

Based on the Securities Market Authority, Financial Department of the Republic of Indonesia through Indonesian Securities Exchange Committee no. 003/PM/05/2000 dated 5th of May 2000 regarding Applying of Good Corporate Governance Principles by forming Audit Committee, Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-399/BEJ/07/2001 dated 20 July 2001 regarding Exchange Notes regulation No. I-A letter C.1.b. regarding the obligation of the noted Company of the Audit Committee and responding to Letter No. SE-008/BEJ/12-2001 regarding Audit Committee Membership, thus the company has an Independent Audit Committee working since 26th of December 2001 in giving an independent professional opinion to the Commissioner and/or other information by the Director about investigate transaction.

D. Directors

Directors is responsible in managing the company by making policy and strategy, maintain and manage aktiva and liabilities, the development, the achievements while increasing efficiency and a fact way. Board of Directors are consisted of 4 President Director and 3 other Directors which has different job. Each has their responsibility, such as Commercial, Operational, Treasury, Human Resource, General Affair, Technology and Information and Finance, respectively. The Risk Management.

Directors are appointed and dismissed by the Shareholders General Meeting for 2 years working periods.

E. Risk Management Committee

Based on Bank Indonesia's Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19th of May 2003 regarding of the Application of Risk Management for General Bank, thus the company in 2003 has prepared to applied Risk Management function and in 2004 have implemented the targets, such as calculating Market Risk and the dominant risk such as Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk and Credit Risk.

F. Komite Kredit

Perseroan memiliki Komite yang bertugas dan berwenang untuk memutuskan kredit, dimana anggota Komite Kredit terdiri dari Pejabat eksekutif yang membawahi bidang perkreditan dengan diketuai oleh Presiden Direktur.

Setiap proposal kredit yang diajukan akan dianalisa dan diputus oleh Komite Kredit sebagai pemutus tertinggi sesuai dengan limit/ Batas Wewenang Memutus Kredit yang dimilikinya, sedangkan untuk jumlah kredit tertentu diatas kewenangan Komite Kredit dan Presiden Direktur harus mendapat persetujuan Komisaris.

G. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Jakarta tentang Peraturan No. I-A : Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat butir III.I.8, maka perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, yang keberadaannya diatur dan ditetapkan oleh ketentuan yang mengaturnya. Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berfungsi sebagai penghubung antara Bank BNP dengan Otoritas Pasar Modal dan masyarakat, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi publik kepada pihak-pihak yang memerlukannya secara akurat dan tepat waktu.

H. SKAI

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai alat dukung guna terciptanya kepatuhan dan langkah operasional yang sesuai dengan tataran yang mengaturnya sehingga tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal tanpa mengabaikan faktor risiko yang melekat dengan prinsip independen atas pelaksanaan operasionalnya kepada setiap unit kerja.

SKAI dalam melaksanakan tugas tahunannya berpatokan pada SPFAIB dan rencana kerja tahunan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pengawasan kedepannya. Hasil daripada temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur dengan dirujuk kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

I. Batas Maksimum Pemberian Kredit

BMPK sebagai barometer kepatuhan dan kehati-hatian pelaksanaan dalam penyediaan dana selama tahun 2004 khususnya telah dijaga pelaksanaannya sehingga tidak melebihi batasan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 10% untuk pihak terkait dan 20% untuk pihak lainnya.

II. Manajemen Risiko

Company has a vision, the that it will and fulfilled in credit domain, where the credit Committee member consist of the executives manage credit and risk by the President Director.

Every credit proposal that submitted will be analyzed and decided by the Credit Committee as the highest decision maker in accordance with the credit limit/ Credit Authority that it has, while for the amount of credit above the authority of the Credit Committee and the President Director must obtain the approval of the Board of Directors.

III. Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of the Indonesia Stock Exchange regarding Regulation No. I-A: Regarding the Listing of Shares and Equity Instruments Other Than Shares Issued by Publicly Listed Companies Article III.I.8, the Company has a Corporate Secretary, whose existence is regulated and determined by the applicable regulations. The duties and functions of the Corporate Secretary are to act as a link between Bank BNP and the Capital Market Authority and the community, and to be responsible for providing and disseminating public information to the parties who need it accurately and in a timely manner.

IV. SKAI

The Internal Audit Unit (IAU) as a support tool to ensure compliance and operational steps that are in accordance with the standards that regulate it so that the company's goals can be achieved optimally without ignoring the risk factors that are inherent in the operational principle of independence to the implementation of its operations to each unit of work.

SKAI in carrying out its annual duties is based on the SPFAIB and the work plan is used as the basis for improving supervision in the future. The results of the findings of SKAI are reported directly to the President Director with a referral to the Audit Committee and Independent Commissioners.

V. Maximum Credit Limit

BMPK as a barometer of compliance and caution in the implementation of fund supply in 2004 in particular has been maintained so that its implementation does not exceed the limit set by Bank Indonesia, namely 10% for related parties and 20% for other parties.

Penyediaan Dana pada Pihak Terkait berupa Direct Loan dan Indirect Loan seperti Pinjaman, Fasilitas Letter of Credit dan Bank Garansi tidak terjadi pelanggaran atau pelampauan, disamping Pihak Terkait juga telah menyerahkan agunan dalam bentuk cash collateral/ dengan back to back, sehingga tidak mengganggu prosentase maksimum BMPK yang ditetapkan.

J. Transaksi Dengan Pihak Terkait.

Dalam menjalankan usahanya perseroan telah melakukan transaksi dengan Pihak Terkait dimana rincian atas transaksi tersebut dapat dilihat dalam rincian/ catatan No. 35 Transaksi Pihak Hubungan Istimewa pada Laporan Auditor Independen.

K. Tuntutan Hukum.

Selama tahun 2004, perseroan tidak sedang/ mengalami tuntutan hukum dari pihak ketiga yang signifikan dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha perseroan.

L. Eksposur dan Manajemen Risiko.

Situasi dan Kondisi perbankan saat ini tidak lepas dari pengaruh baik faktor Eksternal maupun Internal yang berkembang cukup pesat sehingga dapat menimbulkan risiko kegiatan Usaha Perbankan, bertolak dari hal tersebut maka dibutuhkan praktek tata kelola bank yang sehat (Good Corporate Governance) dengan Penerapan Manajemen Risiko yang memadai.

Penerapan Manajemen Risiko disadari akan memberikan manfaat baik bagi Perbankan, Penerapan Manajemen Risiko diantaranya dapat meningkatkan Shareholder Value, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis, digunakan sebagai pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks sehingga dapat menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

Esensi dari Penerapan Manajemen Risiko diantaranya adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali (manageable) pada batas / limit yang dapat diterima serta menguntungkan bank.

Fund Sizing on the part of the Bank in terms of Direct and Indirect Loans, Bank Guarantees, Letter of Credit facilities, Bank Guarantees, and other facilities are not in violation of the maximum collateral which is stipulated in the maximum percentage of 75%.

J. Transactions with the Related Parties.

In carrying out its business, the Company has conducted transactions with Related Parties where the details of such transactions can be seen in the details/ notes No. 35 Transactions with Related Parties in the Independent Auditor's Report.

K. Litigation.

During the year 2004, the Company did not experience litigation from third parties that is significant and can affect the Company's business activities.

L. Exposure and Risk Management.

The current situation and conditions of the banking industry are not free from the influence of both external and internal factors that are developing quite rapidly, which can give rise to risks in banking activities. In view of this, a sound banking management practice (Good Corporate Governance) with the application of Risk Management is needed.

The application of Risk Management is recognized to bring benefits to the banking industry. Risk Management application can increase Shareholder Value, provide a picture to bank managers regarding the possibility of bank losses in the future, increase decision-making methods and processes that are systematic, used as a more accurate measurement of bank performance, used to assess the risks attached to instruments or bank activities that are relatively complex so that a sound risk management infrastructure can be created in order to increase the bank's competitiveness.

The essence of Risk Management application is the adequacy of procedures and risk management methodology so that bank business activities remain controlled (manageable) within the acceptable limits and are profitable for the bank.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (anticipated) maupun yang tidak diperkirakan (unanticipated) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank, dan pada akhirnya sangat mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank.

Dari pemaparan diatas BNP menyadari pentingnya Penerapan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional perbankan, dengan menerapkan strategi pengembangan kerangka dasar pengelolaan risiko di lingkungan Bank BNP berdasar pada beberapa poin sebagai berikut :

- Menumbuhkan budaya sadar risiko di kalangan karyawan dengan memberikan pelatihan yang berkesinambungan mengenai berbagai risiko yang terkait dalam pelaksanaan tugas sehari-hari
- Tersedianya buku Standard Operating Procedure (SOP) pada setiap unit kerja
- Memiliki Struktur Organisasi yang jelas

dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia BNP telah membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko dibawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan pada bulan Januari 2004, yang berfokus pada : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas

Berikut ini adalah kemajuan yang telah dicapai oleh Bank BNP dalam hal pengelolaan risiko seperti paparan dibawah ini :

Secara keseluruhan risiko yang dihadapi oleh Bank BNP untuk tahun 2004 adalah **Low**, yang didasarkan pada penilaian inherent risk dan risk control system sebagai berikut :

1. Komponen Permodalan

- Ratio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) lebih tinggi dari yang ditetapkan
- Jumlah Tier 1 lebih besar bila dibandingkan dengan Tier 2 & 3
- Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi (APYD) dibandingkan dengan modal bank sangat rendah dan berada dibawah 20 %
- Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan cukup signifikan
- Para pemegang saham memiliki kinerja keuangan yang baik.

2. Komponen Kualitas Asset

- Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi (APYD) sangat rendah bila dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif
- Diversifikasi kredit cukup merata
- Perkembangan Non Performing Loans (NPLs) bila dibandingkan dengan aktiva produktif sangat rendah
- PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk
- Kaji ulang internal terhadap Aktiva Produktif memadai dan dilaksanakan secara berkala, didokumentasikan dengan baik.

3. Komponen Manajemen

- Struktur & Komposisi Pengurus bank selalu disesuaikan dengan perkembangan usaha
- Segala sesuatu dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku
- Sistem pengendalian intern secara menyeluruh telah memadai untuk mendukung pengendalian asset bank
- Tidak ada pelanggaran pada Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Netto (PDN), kepatuhan bank terhadap komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lain dan ketentuan lain.

4. Komponen Rentabilitas

- Posisi Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) menyimpulkan perolehan laba yang tinggi dan memiliki tingkat efisiensi dan potensi pertumbuhan yang sangat baik

5. Komponen Likuiditas

- Sangat Likuid
- Proyeksi arus kas sangat baik
- Bank tidak tergantung pada Depositors inti
- Trend pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sangat positif

6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar

- Bank cukup kuat menghadapi risiko pergerakan suku bunga dan nilai tukar, dengan menanamkan dana pada Surat berharga dengan kualitas lancar sesuai dengan kriteria berikut

2. Asset Quality Component

- The Ratio of Classified Earning Assets (AEAD) are not compared with the Total Earning Assets
- Credit diversification are quite equal
- Non Performing Loans (NPL) have not increased significantly since 2003
- The non-willful Risk is higher than the willful Risk
- The non-willful Risk is higher than the willful Risk
- The non-willful Risk is higher than the willful Risk
- The non-willful Risk is higher than the willful Risk

3. Management Component

- Structure and Composition of the Bank Management are adjusted with the development of the business
- Everything is done with reference to the applicable regulations and policies
- The internal control system is comprehensive to support the asset management
- There is no violation of the Minimum Credit Provision (BMPK), Net Foreign Assets (PDN), compliance with the commitment to Bank Indonesia and other parties and other regulations

4. Profitability Component

- The position of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and Operational Expenses compared to Operational Income (BOPO) indicates high profit and has high efficiency and growth potential

5. Liquidity Component

- Very Liquid
- Cash flow projection is very good
- Bank is not dependent on core depositors
- The trend of Third Party Fund growth is very positive

6. Market Risk Sensitivity

- Bank is strong enough to face the risk of interest rate and exchange rate movements, by investing funds in high quality securities in accordance with the criteria

- Pemahaman yang baik dari Dewan Komisaris dan Direksi terhadap eksposur Risiko Pasar, dengan tetap mempertahankan Posisi Devisa Netto (PDN) tidak lebih dari 20 %

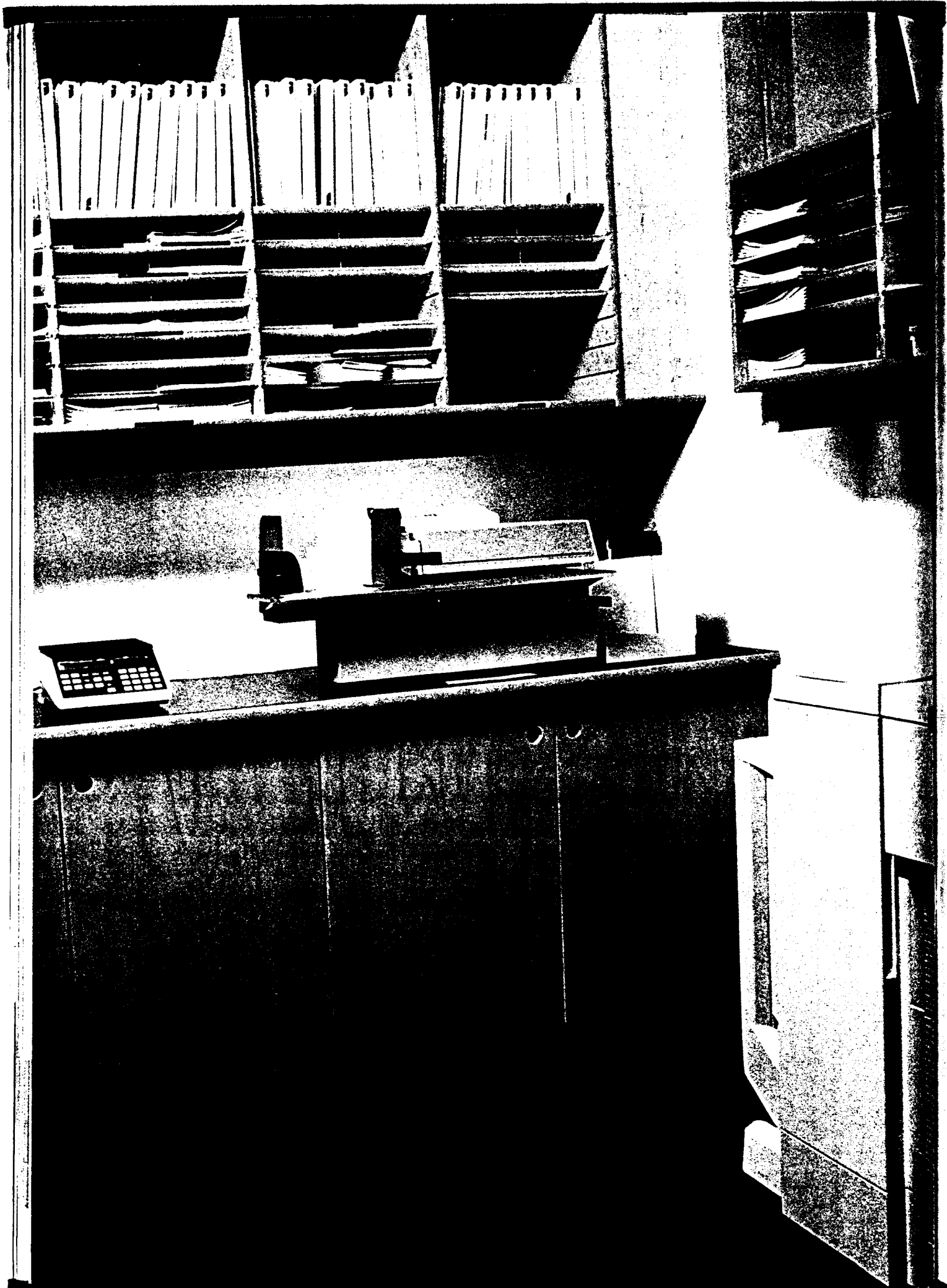
m. Penunjukan Kantor Akuntan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2004, perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Yogi Sibarani Hananta untuk melakukan pemeriksaan tahun buku 2004, dimana pada tahun sebelumnya 2003 perseroan diaudit oleh KAP Arifin Wirakusumah dan Rekan.

- Good comprehension from the Board of Commissioner and Director to Market Risk exposure, by maintaining Net Devis Position (NDP) less than 20 %.

m. Appointing of Accountant Firm

According to the Resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 19th of June 2004, the Company appointed the Tanubrata Yogi Sibarani Hananta Public Accountant Firm to make the review for 2004, which in 2003 done by KAP Arifin Wirakusumah and Partner.



Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus Issues for Special Considerations

Koncern manajemen pada hal-hal yang memerlukan perhatian khusus antara lain adalah :

- A. Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM / CAR) sebagai akibat dari diberlakukannya komponen lain dalam perhitungan CAR seperti ; pengaruh besaran persen dari Risiko Pasar, dan kecenderungan menurunnya persen CAR, sehingga diperlukan perhatian akan adanya kemungkinan Penambahan Modal dalam bentuk yang belum ditetapkan.
- B. Kebijakan penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang sedikit banyak akan mengubah peta perbankan nasional, sehingga dampak dan pengaruhnya belum dapat dirasakan pada saat ini, baik proses menuju kearah sana atau dampak setelah diberlakukannya kebijakan tersebut.
- C. Adanya paket Kebijakan Perbankan Januari 2005 yang sedikit banyak perlu mendapat perhatian karena terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu untuk ditata ulang/ disesuaikan dengan kebijakan tersebut.

Manajemen memandang bahwa hal-hal tersebut di atas merupakan :

- a. *Strong Attention Area* (SAA) or *Red Alert* for the Board, which should be reviewed and discussed at least once a month, and the action plan should be developed and followed by the Board and the Board of Directors in a structured manner.
- b. Application of The Indonesian Banking Architecture (API) policy, which will change the national's banking map, together with the effects and influence may not be not covered by the macroprudential effects of the policy application.
- c. The Banking Policy package in January of 2005 needs more careful assessment of several issues, principles and needs to be reorganized and adjusted with the policy.



Pandangan dan Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, anggota Komite Audit perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seperti dalam tugas yang mengaturnya, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaporkan kegiatan dan temuannya secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2004 yang menjadi pedoman dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Adapun fokus kegiatan utama dari Komite Audit untuk tahun 2004 adalah :

- Menelaah laporan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan, termasuk laporan keuangan auditan dan
- Menelaah kegiatan manajemen dalam melakukan pengendalian risiko.
- Melakukan review atas Rencana Kerja Tahunan Bank berikut rencana kerja pemeriksaan internal yang dilakukan oleh SKAI.

Disamping itu, dalam upaya meningkatkan kebijakan perkreditan khususnya dalam penyeragaman Memorandum Analisa Kredit, Komite Audit telah melakukan review atas Memorandum Analisa Kredit dengan plafond pinjaman diatas Rp. 500.000.000,- (limaratus juta) yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sehingga penerapan kebijakan perkreditan dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Based on data of the company's financial statement prepared in accordance with the applicable standards

The assignments of Audit Committee are to independently examine and report to the Board of Commissioners regarding the financial statements prepared by the management and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Audit Committee have reviewed the financial statements prepared by the management and reported to the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Audit Committee have reviewed the financial statements prepared by the management and reported to the Board of Commissioners.

The main duties of the Audit Committee in 2004 are:

- Reviewing reports and financial information published in public domain including the audit financial statements.
- Reviewing management activity in risk control.
- Reviewing the Bank Annual Business Plans and the Internal monitoring work plans of SKAI.

Besides in effort to increase credit policy especially in justifying the Credits Analysis Memorandum, the Audit Committee have reviewed the Credits Analysis Memorandum with plafond loan above Rp. 500.000.000,- (five hundred million) which have to approved by the Board of Commissioners.

Petugas Komite Audit telah sesuai memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan, susunan Komite Audit Bank Nusantara Parahyangan adalah sebagai berikut :

The Audit Committee's officers have fulfil the requirements, the members of the Audit Committee are:

Ketua Chairman :
Karel Tanok (Komisaris Independen)

Anggota Member:
Karniantie SE

Anggota Member:
Agnes Olivia Siswanto, SE

Dari hasil penelaahan selama tahun 2004, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya kekeliruan ataupun salah saji yang bersifat material dan secara umum perusahaan telah menaati dan berjalan sesuai dengan rambu-rambu yang telah digariskan oleh lembaga-lembaga terkait serta kebijakan-kebijakan yang telah digariskan dari pemegang saham.

From the reviewed result during 2004, it can be concluded that there are no errors and faults, generally the company have comply the requirements, issued by the Regulators.



Daftar Produk dan Jasa Produk : List of Product and Services

Produk:

- A. Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing
 - 1. Pinjaman Modal Kerja (Rp, USD)
 - 2. Investasi (Rp, USD)
 - 3. Konsumtif :
 - 1. Kredit Pemilikan Rumah
 - 2. Kredit Pemilikan Mobil (KPM)
 - 3. Kredit Renovasi Rumah
 - 4. Lainnya :
 - 1. Kredit Profesi
 - 2. Kredit Expor-Impor (Rp., USD)
 - 3. Lainnya.
- B. Simpanan Rupiah dan Valuta Asing
 - 1. Rekening Giro (Rp., USD, SGD, EURO, JPY, AUD)
 - 2. Tabungan Nusantara (Berhadiah)
 - 3. Tabungan Parahyangan
 - 4. Deposito Berjangka : Mingguan dan Bulanan (Rp., USD, SGD, EURO, HKD, AUD)

Jasa dan Layanan :

- a. Bank Garansi Rupiah dan Valuta Asing :
 - ii. Tender/ Bid Bond,
 - iii. Performance Bond,
 - iv. Advance Payment Bond,
 - v. Shipping Guarantee
- b. Refferensi Bank
- c. Letter of Credit/ Exim
- d. Money Changer
- e. Kiriman Uang Dalam dan Luar Negeri / Remittance
- f. Kliring dan Intercity Clearing
- g. Inkaso dalam negeri dan Collection
- h. Bank Draft, Traveller Cheque
 - I. Kartu ATM :
 - i. ATM Bersama,
 - ii. ATM ALTO,
 - iii. ATM BCA
 - iv. Debit BCA
 - v. Debit Bersama (Kartuku)
 - vi. Transfer Dana Antar Bank via mesin ATM (ATM ALTO dan ATM Bersama)
- j. Bill Payments
 - i. Pembayaran Rekening Listrik On-line
 - ii. Pembayaran Rekening Telephone On-line
 - iii. Pembayaran Air / PDAM
 - iv. Pembayaran Pajak Penghasilan On-line (MP3 & EDI)
 - v. Pembayaran Pajak PBB On-line
 - vi. Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- k. Safe Deposit Box (SDB)
- L. Dan Jasa lainnya.

Product:

- a. Loan in Rupiah and Foreign Currency
 - 1. Working Capital Loan (Rp, USD)
 - 2. Investment Loan (Rp, USD)
 - 3. Consumption Loan :
 - 1. Mortgage Loan
 - 2. Car Loan
 - 3. Renovation Loan
 - 4. Others
 - 1. Professions Loan
 - 2. Expor-Import Loan (Rp., USD)
 - 3. Others
- B. Deposit Accounts in Rupiah and Foreign Currency
 - 1. Demand Deposit (Rp., USD, SGD, EURO, JPY, AUD)
 - 2. Nusantara Account (Saving Account)
 - 3. Parahyangan Account (Saving Account)
 - 4. Time Deposits (Weekly and Monthly) (Rp, USD, SGD, EURO, HKD, AUD)

Services:

- a. Bank Guarantees in Rupiah and Foreign Currency
 - i. Tender Bid
 - ii. Performance Bond
 - iii. Advance Payment Bond
 - iv. Shipping Guarantees
- b. Bank Reference
- c. Letter of Credit
- d. Money Changer
- e. Incoming and Outgoing Remittance
- f. Clearing and Intercity Clearing
- g. Collection
- h. Bank Draft, Traveller Cheque
 - I. ATM Cards
 - i. ATM Bersama
 - ii. ATM ALTO
 - iii. ATM BCA
 - iv. Debit BCA
 - v. Debit Bersama (Kartuku)
 - vi. Fund Transferring Between Bank via ATM machines (ATM ALTO dan ATM Bersama)
- j. Bill Payments
 - i. On-line Electricity Bill Payments
 - ii. On-line Telephone Bill Payments
 - iii. PDAM Billing Payments
 - iv. On-line Income Tax Payments (MP3 & EDI)
 - v. On-line Land and Property Tax Payments
 - vi. BPHTB Payments
- k. Safe Deposit Box (SDB)
- L. Other Services.

Daftar Jaringan Kantor Jaringan Usaha Bank BNP :

Kantor Pusat :

Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Bandung 40132, Telp. 022 - 2550100 (Hunting), Fax. 022 - 2514580, SWIFT. NUPAID J6.

Kantor Cabang :

Sudirman.

Jl. Jenderal Sudirman No.30-32, Bandung 40181, Telp. 022 - 4202088 (Hunting), Fax. 022 - 4206988.

Majalaya.

Jl. Kondang No.34, Majalaya Kab. Bandung 40382, Telp. 022 5950519, 022-5950520, 022-5150522, Fax. 022 - 5950523.

Soreang.

Jl. Raya Soreang Banjaran No.453, Soreang Kab. Bandung 40911, Telp. 022 5893988, 022-5893888, Fax. 022 5891373.

Wahid Hasyim.

Jl. KH. Wahid Hasyim No.171, Jakarta 10250, Telp. 021 - 3901485 (Hunting), Fax. 021 - 3144589.

Surabaya.

Jl. Waspada No. 39-39a, Kompleks Pertokoan Bibis Megah Surabaya - 60161, Telp. 031 - 3530558 (Hunting), Fax. 031 3533266.

Cirebon.

Jl. Yos Sudarso No.2, Cirebon 45000, Tlp.0231 - 221491 (Hunting), Fax. 0231 221500.

Denpasar Bali.

Rukan Teuku Umar Indah, Jl. Teuku Umar No. 29-31, Denpasar 80114, Telp. 0361 - 225588 (Hunting), Fax. 0361 238088.

Kantor Cabang Pembantu :

Pagongan Cirebon.

Cirebon Grand Center Blok D No.14, Jl. Suryanegara (D/h. Jl. Pagongan), Cirebon 45118, Telp. 0231 - 248688 (Hunting), Fax. 0231 - 248788.

Muara Karang Jakarta.

Jl. Muara Karang Raya No.195, Jakarta 14450, Tlp. 021 - 66696150 (Hunting), Fax. 021 - 66602274.

Kelapa Gading Jakarta.

Jl. Boulevard Barat Raya Blok LC-7 no. 53, Kelapa Gading Jakarta Utara 14241, Tlp. 021- 45853468 (Hunting), Fax. 021 - 45853466.

Gajah Mada Jakarta

Jl. Gajah Mada No. 71 73, Jakarta Barat 11140, Tlp. 021- 6333511, Fax. 021- 6340393

Panglima Polim Jakarta

Jl. Panglima Polim Raya no. 66, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, Tlp. 021- 7202627, Fax. 021- 7235010

Pajajaran Bandung.

Jl. Pajajaran No.151, Bandung 40173, Tlp. 022 - 6019720, 022- 6010130, Fax. 022 6010579.

Suniaraja Bandung.

Jl. Suniaraja No.57 59, Bandung 40111, Telp. 022 - 4212188 (Hunting), Fax. 022 - 4239657.

Kopo Kota Bandung.

Jl. Kopo No.97, Bandung 40234, Telp. 022 - 5204888, Fax. 022 5203175.

Kopo Sayati Kab. Bandung.

Jl. Kopo Sayati No.105, Bandung 40227, Telp. 022 - 5401498, 022- 5401468, Fax. 022 5401458.

Gatot Subroto Bandung.

Jl. Jenderal Gatot Subroto No.268, Bandung - 40275, Telp. 022 - 7306588, Fax. 022 - 7305133.

Dayeuh Kolot Kab. Bandung.

Jl. Raya Dayeuhkolot No.272, Bandung 40258, Telp. 022 - 5202000, Fax. 022 - 5200400.

Ciwidey Kab. Bandung.

Jl. Bhayangkara No.281, Ciwidey Kab. Bandung - 40973, Telp. 022 - 5928730, 022- 5928288, Fax. 022-5928188.

Kantor Kas :

Pasar Baru Bandung.

Lantai 2, Blok D2 No. Kios 01, Jl. Oto Iskandardinata 70, Bandung - 40181, Telp. 022 4245071 - 75, Fax. 022 4245076.

Waringin Bandung.

Jl. Waringin No.31, Bandung 40182, Telp. 022 - 6013320, Fax. 022 6019754.

Jaringan Kerjasama / Mitra Dalam dan Luar Negeri

Local and Foreign Correspondence

1. Bank Koresponden Dalam Negeri

- a. Bank Central Asia
- b. Bank Lippo
- c. Bank Panin
- d. Bank Permata
- e. Citibank
- f. Standard Chartered
- g. ABN AMRO

2. Bank Koresponden Luar Negeri

Koresponden Luar Negeri terdiri dari :

- a. ABN Amro Bank (Deutschland) Frankfurt, Germany untuk mata uang Euro
- b. ABN Amro Bank NV, Tokyo Japan untuk mata uang Yen (JPY)
- c. American Express Bank, New York U.S.A untuk mata uang USD
- d. American Express Bank GMBH, Frankfurt Germany untuk mata uang Euro
- e. Commonwealth Bank Of Australia Sydney, Sydney Australia untuk mata uang Australian Dolar (AUD)
- f. Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Hongkong untuk mata uang Hongkong Dolar (HKD)
- g. United Overseas Bank, Singapore- Singapore untuk mata uang Singapore Dolar (SGD)
- h. United Overseas Bank, Hongkong Hongkong untuk mata uang Hongkong Dollar.
Standard Chartered Bank, London United Kingdom untuk mata uang Poundsterling (GBP).
- j. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo Japan untuk mata uang Yen (JPY)
- k. Wachovia Bank, NA New York. U.S.A untuk mata uang USD
- l. Wachovia Bank, NA Philadelphia, PA U.S.A untuk mata uang USD

1. Local and Foreign Finance Indonesia Tbk

- a. Bank Central Asia
- b. Bank Lippo
- c. Bank Panin
- d. Bank Permata
- e. Citibank
- f. Standard Chartered
- g. ABN AMRO

2. Foreign Correspondence Bank

Foreign Correspondence Bank adalah :

- a. ABN Amro Bank (Deutschland) Frankfurt Germany untuk mata uang Euro
- b. ABN Amro Bank NV, Tokyo Japan untuk mata uang Yen (JPY)
- c. American Express Bank, New York U.S.A untuk mata uang USD
- d. American Express Bank GMBH, Frankfurt Germany untuk mata uang Euro
- e. Commonwealth Bank Of Australia Sydney, Sydney Australia untuk mata uang Australian Dolar (AUD)
- f. Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Hongkong untuk mata uang Hongkong Dolar (HKD)
- g. United Overseas Bank, Singapore- Singapore for Singapore Dollar (SGD) currency
- h. United Overseas Bank, Hongkong Hongkong for Hong Kong Dollar currency
- i. Standard Chartered Bank, London United Kingdom for Poundsterling (GBP) currency
- j. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo Japan for Yen (JPY) currency
- k. Wachovia Bank, NA New York, U.S.A for USD currency
- l. Wachovia Bank, NA Philadelphia, PA U.S.A for USD currency

STRUKTUR ORGANISASI /

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONNERS

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

CORPORATE
SECRETARY

S K A I

CREDIT
COMMITTEE

DIREKTUR KOMERSIAL & OPERASI
COMMERCIAL & OPERATIONAL DIRECTOR

COMMITTEE ALCO-
ALMA

DIREKTUR KEUANGAN & ADMINISTRASI
FINANCIAL & ADMINISTRATIVE DIRECTOR

DIREKTUR KEPATUHAN
COMPLIANCE DIRECTOR

BIRO
MARKETING

BIRO KREDIT

BIRO
OPERASIONAL

KOORDINATOR
CABANG

BIRO
KEUANGAN

BIRO
INFORMASI &
TEKNOLOGI

BIRO SDM &
UMUM

KOMITE
MANAJEMEN
RISIKO

Team Leader
I, II & III

Bagian
Kredit

Bagian
Pengawasan Kredit

Bagian Dalam
Negeri

Bagian Luar
Negeri

Kantor Cabang

Bagian Keuangan

Bagian I, T

Bagian Umum

Unit Kerja
Manajemen
Risiko

Marketing/ Acc.
Officer

Penilaian &
Analisa Kredit

Operasi Front
Office

Trade Finance

Kantor Capem

Akunting &
Pelaporan

Pusat Data &
Pengembangan

Personalia

Pengemb. Sisdur

Asisten
Administrasi

Administrasi
Kredit

Publik Service / Jasa

Remittance

Keuangan &
Rekonsiliasi

Pemeliharaan
System -
Komunikasi

Rekrutmen &
Pelatihan

Loan Processing

Operasi Back
Office

Provalas/
Treasury

Adm & Logistik

Legal Kredit

Card Center

Pemeliharaan &
Perbaikan

Restrukturisasi
Kredit

Layanan Internal



10-33471

01-52209

02-45588

PT. HONGKONG & SHANGHAI
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Bandung 40132
Telp. 022 - 2550100 (Hunting)
Fax. 022 - 2514580
SWIFT: NUPAID 26

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

**FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2003 AND 2004**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Ekshibit

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan Pokok

Prime Report

- Neraca	A	- Balance Sheets
- Laporan Laba - Rugi	B	- Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas	C	- Statements of Changes in Stockholder's Equity
- Laporan Arus Kas	D	- Statements of Cash Flows
- Catatan Atas Laporan Keuangan	E	- Notes to Financial Statements

No. : 1-BNP/PS-01.RY-1/03.05

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Kami telah mengaudit neraca *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.* tanggal 31 Desember 2004, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan komparatif perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 telah diaudit oleh kantor akuntan publik Arifin Wirakusumah dan Rekan yang dalam laporannya bertanggal 11 Pebruari 2004 memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.* tanggal 31 Desember 2004, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

To the Stockholders and Board of Directors *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*

We have audited the accompanying balance sheet of *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.* as of December 31, 2004 and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The Company's comparative financial statements for the year ended 31 December 2003 were audited by the registered public accountant Arifin Wirakusumah & Rekan, which in their report dated February, 11, 2004 expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.* as of December 31, 2004 and the results of its operations, its changes in stockholders equity, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 37 atas laporan keuangan, memburuknya kondisi ekonomi Indonesia ditandai oleh tingginya tingkat bunga, labilnya kurs mata uang asing, sangat langkanya likuiditas dan krisis kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan mempengaruhi kegiatan usaha perbankan. Kondisi perekonomian ini telah menimbulkan ketidakpastian atas kemampuan debitur bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, sehingga meningkatkan resiko atas pinjaman yang diberikan bank. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyetatkan ekonomi – suatu tindakan yang berada diluar kendali bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan bank, termasuk dampak mengalirnya dana investor dan nasabah dari dan ke bank.



Jakarta
7 Maret 2005/March 7, 2005

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue as a going concern. As discussed in note 37 to the financial statements the adverse economic condition in Indonesia marked by high interest rate, volatile exchange rates, lack of liquidity, stock exchanges, crisis of public confident in the banking system, influence the banking operations. This economic condition creates uncertainty of the debtors ability to meet their obligations when due that increases risk of the Bank to extend loans. The accompanying financial statements include the effect of the economic condition is dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government, actions which are beyond the Bank's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic condition may have on the liquidity and earnings of the Bank, including the effect flowing through from the investors and customers from and to the bank.

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

NERACA
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2004 AND 2003

	Catatan Notes	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
A K T I V A				A S S E T S
Kas	2a, h, 3, 4	37,894,171,327	24,404,860,114	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	2a, h, 3, 5	140,424,063,484	85,184,456,433	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyesisihan kerugian Rp. 681.496.990,- tahun 2004 Rp. 676.995.968,- tahun 2003	2a, f, h, 3, 6	67,468,202,033	67,022,077,467	Current accounts with other bank - net of allowance for possible losses 2004 : Rp. 681.496.990,- 2003 : Rp. 676.995.968,-
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyesisihan kerugian Rp. 761.916.935,- tahun 2004 Rp. 2.211.003.985,- tahun 2003	2c, f, h, 7	75,429,776,634	218,889,394,488	Placements with other banks net of allowance for possible losses 2004 : Rp. 761.916.935,- 2003 : Rp. 2.211.003.985,-
Efek-Efek setelah dikurangi penyesisihan kerugian Rp. 3.248.229.350,- tahun 2004 Rp. 2.305.998.769,- tahun 2003	2d, f, h, 8	905,315,610,129	765,749,022,430	Marketable securities net of allowance for decline in value 2004 : Rp. 3.248.229.350,- 2003 : Rp. 2.305.998.769,-
Kredit yang diberikan Bank lain Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa Setelah dikurangi penyesisihan kerugian	2b, e, f, h, 9, 35	500,234,052 1,069,230,063,554 12,203,354,782 (40,006,479,929)	700,000,000 681,791,533,255 16,734,745,139 (22,991,476,883)	Loans : Other banks Third parties Related parties Less allowance for possible loan losses
Jumlah kredit yang diberikan bersih		1,041,927,172,459	676,234,801,511	Loans - net of allowance for possible loan losses
Tagihan akseptasi - bersih	2f, h, l, 16	4,296,522,227	9,918,853,722	Acceptance receivable - net
Aktiva tetap Pemilikan langsung - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 11.264.315.041,- tahun 2004 Rp. 9.884.204.473,- tahun 2003	2g, 10	22,611,504,537	22,177,111,609	Fixed Assets : Assets owned net of accumulated depreciation 2003 : Rp. 11.264.315.041,- 2003 : Rp. 9.884.204.473,-
Aktiva lain-lain Pendapatan yang masih akan diterima Biaya dibayar dimuka Aktiva lainnya	2h, k, 11 2i	8,121,207,025 6,948,402,167 12,289,909,566	7,423,817,487 3,967,875,676 10,663,745,574	Other Assets : Interests receivable Prepaid expenses Others
Jumlah aktiva lain-lain		27,359,518,758	22,055,438,737	Total other assets
JUMLAH AKTIVA		2,322,726,541,588	1,891,636,016,511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes are Ekshibit E an integral part of these financial statements

	Catatan Notes	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY
Kewajiban segera	2h, 12	8,183,246,157	7,705,618,770	Current Liabilities
Simpanan				Deposits
Giro	2b, h, 13a, 35			Demand deposits
Pihak ketiga		348,612,472,187	372,595,426,621	Third parties
Pihak hubungan istimewa		140,861,566,173	168,727,165,615	Related parties
Jumlah giro		489,474,038,360	541,322,592,236	Total demand deposits
Tabungan	2b, h, 13b, 35			Saving deposits
Pihak ketiga		267,077,034,860	235,688,246,912	Third parties
Pihak hubungan istimewa		6,271,924,572	3,820,459,082	Related parties
Jumlah tabungan		273,348,959,432	239,508,705,994	Total saving deposits
Deposito Berjangka	2b, h, 13c, 35			Time deposits
Pihak ketiga		1,079,118,829,453	801,270,115,271	Third parties
Pihak hubungan istimewa		222,315,269,944	145,798,435,661	Related parties
Jumlah deposito berjangka		1,301,434,099,397	947,068,550,932	Total time deposits
Jumlah simpanan pihak ketiga bukan bank		2,064,257,097,189	1,727,899,849,162	Total deposits by third parties non banks
Simpanan dari bank lain	2h, 14	2,950,319,197	6,942,972,453	Deposits by other banks
Jumlah Simpanan		2,067,207,416,386	1,734,842,821,615	Total deposits
Hutang pajak	2j, 15	4,815,479,900	5,130,368,358	Taxes payable
Kewajiban akseptasi	2l, 16	4,339,921,441	10,019,044,164	Acceptance payables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2f, o, 17	161,545,132	177,731,093	Estimated liabilities on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	2b, 18, 35	92,712,872,139	12,392,102,053	Other liabilities
Jumlah Kewajiban		2,177,420,481,155	1,770,267,686,053	Total liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDER'S EQUITY
Modal disetor				Capital stock
Modal saham nilai nominal @ Rp.500,- Modal Dasar 400.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 158.275.000 lembar saham	20	79,137,500,000		Capital stock - Rp. 500 par value Authorized 400.000.000 shares, issued and fully paid 158.275.000 shares
Modal saham nilai nominal @ Rp.500,- Modal Dasar 400.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 150.000.000 lembar saham			75,000,000,000	Capital stock - Rp. 500 par value Authorized 400.000.000 shares, issued and fully paid 150.000.000 shares
Tambahan modal disetor	21	1,183,200,000	(58,050,000)	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(11,580,276)	Rate difference due to conversion of financial statements
Saldo laba		64,985,360,433	46,437,960,734	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		145,306,060,433	121,368,330,458	Total stockholder's equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,322,726,541,588	1,891,636,016,511	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes are Ekshibit E an integral part of these financial statements

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003

	Catatan Notes	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES :
PENDAPATAN BUNGA :				INTEREST INCOME
Bunga yang diperoleh	2m, 24	170,391,777,971	159,540,431,057	Interest earned
Provisi dan komisi	2n	3,932,673,545	3,317,657,939	Fees & commissions
Jumlah		174,324,451,516	162,858,088,996	Total
BEBAN BUNGA :				INTEREST EXPENSE
Bunga yang dibayar	2m, 25	(91,499,481,543)	(108,842,396,528)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA-BERSIH		82,824,969,973	54,015,692,468	Interest income - net
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi diterima selain dari pemberian kredit	26	1,708,537,071	1,461,317,402	Other fees and commissions earned other than from loans
Keuntungan bersih penjualan efek yang diperdagangkan		-	184,527,553	Net income from the sale of held for trading securities
Keuntungan penjualan efek		9,606,570,053	687,273,699	Profit on sale of marketable securities
Penerimaan transaksi devisa	27	8,745,356,101	3,924,804,575	Proceeds from dealings in foreign exchange
Pendapatan operasional lainnya	28	3,981,181,038	2,706,463,419	Other income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		24,041,644,263	8,964,386,648	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban transaksi devisa	27	(638,587,394)	(563,105,594)	Expenses of dealings in foreign exchange
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	2f, 6, 7, 8, 9, 19, 29	(15,037,907,819)	410,858,384	Provision for possible losses on earning assets
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjen	2f, o, 29	18,394,544	61,790,333	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban umum dan administrasi	30	(29,557,002,871)	(17,790,679,829)	General and administrative expenses
Beban personalia	31	(19,469,403,005)	(13,485,563,531)	Personnel expenses
Beban lain-lain	32	(1,914,351,534)	(1,580,490,763)	Other operating expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(66,598,858,079)	(32,947,191,000)	Total other operating expenses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(42,557,213,816)	(23,982,804,352)	OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		40,267,756,157	30,032,888,116	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non operasional	33	266,791,959	619,026,561	Non operating income
Beban non operasional	34	(359,089,517)	(120,967,927)	Non operating expenses
BEBAN NON OPERASIONAL BERSIH		(92,297,558)	498,058,634	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40,175,458,599	30,530,946,750	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK	2j, 15			TAX EXPENSES
Pajak kini		(12,131,558,900)	(9,268,425,200)	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
LABA BERSIH		28,043,899,699	21,262,521,550	NET INCOME
LABA OPERASIONAL PER SAHAM DASAR	2q	254	175	BASIC OPERATING INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q	177	142	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes are Ekshibit E an integral part of these financial statements

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDER'S EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003

Catatan Notes	SALDO LABA RETAINED EARNINGS						JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY
	MODAL DISETOR CAPITAL STOCK	TAMBAHAN MODAL DISETOR ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	SELISIH KURS KAREN PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN RATE DIFFERENCE DU TO CONVERSION OF FINANCIAL STATEMENTS	DITENTUKAN PENGUNAANNY APPROPRIATED RETAINED EARNINGS	TIDAK DITENTUKAN PENGUNAANNY UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS		
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Saldo per 31 Desember 2002	#####	(58,050,000)	(11,580,276)	3,216,771,493	30,958,667,691	109,105,808,908	Balance at December 31, 2002
Perubahan ekuitas selama tahun 2003;							Changes in equity January 1 - December 31, 2003 :
- Dividen kas	19	-	-	-	(9,000,000,000)	(9,000,000,000)	- Cash dividend
- Cadangan umum		-	-	1,824,459,715	(1,824,459,715)	-	- General reserve
Laba bersih		-	-	-	21,262,521,550	21,262,521,550	Net income
Saldo per 31 Desember 2003	#####	(58,050,000)	(11,580,276)	5,041,231,208	41,396,729,526	121,368,330,458	Balance at December 31, 2003
Perubahan ekuitas selama tahun 2004 :							Changes in equity January 1 - December 31, 2004 :
- Dividen kas	19	-	-	-	(9,496,500,000)	(9,496,500,000)	- Cash dividend
- Modal disetor	20	4,137,500,000	-	-	-	4,137,500,000	- Capital stock
- Dari exercise pelaksanaan waran		-	1,241,250,000	-	-	1,241,250,000	- Proceed of warrants being exercised
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	11,580,276	-	11,580,276	Adjustment of rate to the difference due to conversion of financial statements
- Cadangan umum		-	-	2,126,252,155	(2,126,252,155)	-	- General reserve
Laba bersih		-	-	-	28,043,899,699	28,043,899,699	Net income
Saldo per 31 Desember 2004	#####	1,183,200,000	-	7,167,483,363	57,817,877,070	145,306,060,433	Balance at December 31, 2004

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes are Ekshibit E an integral part of these financial statements

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003

METODE LANGSUNG

DIRECT METHOD

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
Penerimaan bunga dan komisi	174,666,699,912	163,844,566,864	Cash receipts from interest and commission
Pembayaran bunga	(89,197,960,181)	(109,854,738,187)	Cash paid for interest
Penerimaan lainnya	24,343,332,047	9,398,885,656	Cash receipts from others
Pembayaran kepada karyawan	(19,469,403,005)	(13,485,563,531)	Cash paid to employees
Pembayaran beban-beban	(33,327,478,064)	(21,970,966,047)	Expenses paid
Penerimaan dari aktiva produktif yang telah dihapusbukukan	1,802,375,000	2,191,013,216	Recoveries of written off earning assets
	-----	-----	
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	58,817,565,709	30,123,197,971	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan dalam aktiva operasi :			(Increase) decrease in operating assets
Penempatan pada bank lain	144,908,704,904	102,162,131,410	Current accounts with other banks
Efek-efek	(96,205,204,500)	(89,064,500,482)	Marketable securities
Kredit yang diberikan	(383,838,329,843)	(273,653,531,270)	Loans
Aktiva lain-lain	(1,626,163,992)	(7,222,157,173)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi :			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	477,627,387	6,890,798,606	Current liabilities
Giro	(51,848,553,876)	(17,970,550,868)	Demand deposits
Tabungan	33,840,253,438	52,064,258,504	Saving deposits
Deposito berjangka	354,365,548,465	263,442,393,255	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(3,992,653,256)	2,969,776,136	Deposits by other banks
Hutang pajak	(90,442,158)		Taxes payable
Kewajiban lain-lain	76,979,610,790	(263,124,499)	Other liabilities
Kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	131,787,963,068	69,478,691,590	Cash provided by operating activities before income ta
Pembayaran pajak penghasilan	(12,356,005,200)	(6,947,330,200)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	119,431,957,868	62,531,361,390	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) efek-efek	(44,303,613,780)	(39,926,993,458)	Increase (decrease) in marketable securities
Pendapatan lainnya	-	600,475,000	Others income
Pembelian aktiva tetap	(2,991,368,496)	(2,795,498,005)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	400,000,000	-	Sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(46,894,982,276)	(42,122,016,463)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	5,378,750,000	-	Capital paid-up
Agio saham			Capital paid in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	11,580,276	(11,580,276)	Issuance expense
Pembayaran dividen	(9,496,500,000)	(9,000,000,000)	Cash dividend paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,106,169,724)	(9,011,580,276)	Net cash used for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	68,430,805,868	11,397,764,651	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	177,288,389,982	165,890,625,331	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	245,719,195,850	177,288,389,982	Cash and cash equivalents at end of year
	=====	=====	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun :			Cash and cash equivalents at year end :
Kas	37,894,171,327	24,404,860,114	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	140,424,063,484	85,184,456,433	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	68,149,699,023	67,699,073,435	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas akhir tahun	246,467,933,834	177,288,389,982	Total cash and cash equivalents at year end
	=====	=====	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL (Lanjutan)
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED (Continued)
DECEMBER 31, 2004 AND 2003

METODE LANGSUNG

DIRECT METHOD

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN INFORMASI
ARUS KAS :SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH
FLOWS INFORMATION

Kenaikan dalam aktiva dan kewajiban non kas :

Tagihan akseptasi	4,339,921,441	5,450,148,461
Kewajiban akseptasi	4,339,921,441	5,450,148,461

Increase in non cash assets and liabilities :

Acceptance receivables
Acceptance payables

Kenaikan pendanaan non kas :

Pembentukan cadangan umum dari saldo laba	2,126,252,155	1,824,459,715
---	---------------	---------------

Increase in non cash financing :

General reserve

REKONSILIASI DARI LABA BERSIH MENJADI KAS BERSIH
DARI AKTIVITAS OPERASI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :RECONCILIATION OF NET INCOME TO NET
CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Laba bersih	28,043,899,699	21,262,521,550	Net income
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :			Adjustments to reconcile net income to cash provided by "operating activities :
Penyisihan kerugian kredit	15,597,054,494	(1,513,120,511)	Provision for possible losses on loans
Penghapusan aktiva produktif	(1,130,955,849)	(653,265,134)	Earning assets charged off
Penyisihan kerugian aktiva produktif lainnya	(577,541,219)	1,040,471,794	Provision for possible losses on other earning assets
Penyusutan aktiva tetap	2,122,079,742	1,723,277,626	Depreciation of fixed assets
Rugi penjualan aktiva tetap	34,895,826	-	Fixed assets lost
Pendapatan non operasional	-	(582,407,276)	Non operating income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	11,580,276	Exchange rate
	-----	-----	
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi :	44,089,432,693	21,289,058,325	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) :			Decrease (increase) in :
Penempatan pada bank lain	144,908,704,904	102,162,131,410	Placements with other bank
Penerimaan dari aktiva produktif yang telah dihapusbukkan	1,802,375,000	2,191,013,216	Recoveries of written off earning assets
Efek-efek	(96,205,204,500)	(89,064,500,482)	Marketable securities
Kredit diberikan	(382,707,373,994)	(273,653,531,270)	Loans
Aktiva lain-lain	(5,304,080,021)	(9,821,592,152)	Other assets
Kenaikan (penurunan) :			Increase (decrease) :
Kenaikan kewajiban segera	477,627,387	6,890,798,606	Current liabilities
Giro	(51,848,553,876)	(17,970,550,868)	Demand deposits
Tabungan	33,840,253,438	52,064,258,504	Saving deposits
Deposito berjangka	354,365,548,465	263,442,393,255	Time deposits
Dari bank lain	(3,992,653,256)	2,969,776,136	Deposits by other banks
Kenaikan kewajiban lain-lain	80,320,770,086	-	Increase in other liabilities
Kenaikan (penurunan) hutang pajak	(314,888,458)	2,032,106,710	Increase (decrease) taxes payable
	-----	-----	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	119,431,957,868	62,531,361,390	Net cash provided by operating activities
	=====	=====	

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes are Ekshibit E integral part of these financial statements

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003**

1. U M U M

1. G E N E R A L

PT Bank Nusantara Parahyangan ("Bank") yang berdomisili di Bandung, dahulu bernama PT Bank Pasar Karya Parahyangan didirikan berdasarkan akte Notaris Komar Andasasmita, SH No. 47 tertanggal 18 Januari 1972 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. Y.A/11/19 tertanggal 15 Mei 1974. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dalam Akte Notaris Albertus Sutjipto Budihardjoputro, SH No. 27 tanggal 10 Maret 1989, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah status Bank dari Bank Pasar menjadi Bank Umum, dimana akte perubahan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. C2-4155.HT.01.04-Th 1989 tanggal 2 Mei 1989.

Peningkatan status Bank ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. 748/KMK.013/1989 tanggal 3 Juli 1989.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/54/KEP/DIR tanggal 5 Agustus 1994, Bank Indonesia telah menyetujui untuk meningkatkan status Bank menjadi Bank Devisa.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan.

Dalam tahun 2000, Bank telah melakukan Penawaran Umum sejumlah 50.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga penawaran Rp. 525,- setiap saham, dan 20.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Biasa Atas Nama, waran diberikan secara cuma-cuma dimana periode pelaksanaan Waran Seri I adalah dari 10 Juli 2001 sampai dengan 09 Januari 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 600,- per saham. Tanggal efektif penawaran umum adalah 14 Desember 2000.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Presiden komisaris
Komisaris
Komisaris independent

Tatang Hermawan
Halim Jonathan
Karel Tanok

Board of commissioners

Chairman
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Keuangan
Direktur Komersial dan Operasional
Direktur Kepatuhan

Soemarin Jonathan
Afandi
Nani Wirianti Sugata
Onang Sunaryono

Board of directors

President Director
Finance Director
Commercial and Operation Director
Compliance Director

PT Bank Nusantara Parahyangan ("The Bank") domiciled in Bandung, formerly PT Bank Pasar Karya Parahyangan, is a limited liability company and was established by virtue of notarial deed No. 47 dated January 18, 1972 of Notary Komar Andasasmita SH. The articles of association were initially approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as indicated in his letter No. Y.A/11/19 dated May 15, 1974. The Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized by deed No. 27 dated March 10, 1989 of Notary Albertus Sutjipto Budihardjoputro SH., has resolved to change the status of the Bank from "Market" Bank into "General" Bank.

The change of status was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his letter No.C2-4155.HT.01.04.Th. 89 dated May 2, 1989 and by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his letter No. 748/KMK.013/1989 dated July 3, 1989.

Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/54/KEP/DIR dated August 5, 1994, the Bank obtained the approval to upgrade its current status as a foreign exchange bank.

Pursuant to article 2 of the articles of association, the main activity of the Bank is banking business in general.

In connection with the issuance of 50.000.000 shares at Rp.525,- through the initial public offering in 2000, 20.000.000 warrants was issued freely and exercisable from July 10, 2001 till January 9, 2004 at Rp. 600,- per share as exercise price. The effective date of the initial public offering was December 14, 2000.

The composition of the boards in 2004 and 2003 are as follow :

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

1. U M U M (Lanjutan)**1. G E N E R A L (Continued)**

Jumlah karyawan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebanyak 490 dan 440 orang.

At December 31, 2004 and 2003, the Bank employed 490 and 440 persons, respectively.

Sampai saat ini Bank mempunyai cabang - cabang di Bandung, Jakarta, Surabaya, Cirebon, Majalaya dan Soreang.

Currently the Bank has branches in Bandung, Jakarta, Surabaya, Cirebon, Majalaya and Soreang.

Jumlah imbalan yang diberikan untuk Direksi dan Komisaris perusahaan pada tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp. 3.954.392.273,- dan Rp. 2.974.216.104,-.

The total compensation for the Directors and Commissioners is Rp. 3.954.392.273,- and Rp. 2.974.216.104,- in 2004 and 2003, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES****a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan kuntansi masing - masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan definisi yang dinyatakan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

a. Basis of Financial Statements

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted for Banks in conformity with the statement of financial accounting standards No. 31 (PSAK No. 31) issued by Indonesia Accountant Institute.

The financial statements, except cash flow statements, has been prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements are prepared on the historical basis, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the

The statements of cash flows are prepared using the direct method, which cash flows are classified into operating, investing financing activities. To meet the definition of cash and cash equivalents, the company do not consider any of their assets other than cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and with other banks, which are not restricted in use.

b. Transactions with Related Party

During the course of the business the Bank has some transactions with related party. The related party relationships is described in the statement of financial accounting standard No. 7 (PSAK No.7) on Related Party Disclosures.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk holding, companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
2. perusahaan assosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank)
4. karyawan kunci, yaitu orang - orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut dan
5. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Penempatan pada Bank Lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Penempatan pada Bank lain dan lembaga keuangan bukan Bank dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Efek-Efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, wesel ekspor dan Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan dipasar uang, dinyatakan berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Surat-surat berharga pasar uang yang dibeli dengan cara diskonto disajikan di neraca sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The related parties are as follows :

1. companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries, and fellows subsidiaries).
2. associated companies
3. individuals owning directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank),
4. key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
5. Companies in which a substansial interest in the voting power is owned, directly by any person described in item (3) or (4), over which such a person is able to exercise significant influence This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies which have a common key member of management as the Bank.

All transactions with related parties, whether or not made under similiar prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

c. Placements with Other Banks and Non Banks

The placements are stated at the outstanding balances less the allowance for possible losses.

d. Marketable Securities

Securities consist of bonds, export bills and Certificates of Bank Indonesia which are traded in the money market, stated at their face value less the unamortized discount.

Marketable commercial papers which are purchased at discount are stated at their cost less the unamortized discount.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Sesuai PSAK No. 50 tentang Akuntansi Investasi Efek Tertentu, Investasi dalam efek diklasifikasikan sebagai berikut :

- Efek yang diklasifikasikan "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" disajikan di neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.
- Efek yang diklasifikasikan sebagai "Diperdagangkan" disajikan di neraca sebesar taksiran nilai pasar. Laba rugi yang belum direalisasikan diakui sebagai penghasilan atau beban.
- Efek yang diklasifikasikan sebagai "Tersedia Untuk Dijual" disajikan di neraca sebesar taksiran nilai pasar, laba atau rugi yang belum direalisasi disajikan di ekuitas.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing - masing saldo pinjaman dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan bunga pinjaman tersebut diragukan atau tidak dapat ditagih setelah 90 hari sejak jatuh waktu. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit sebesar nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing - masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif adalah sebagai berikut :

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Under the statement of financial accounting standard No. 50 on (PSAK No. 50) on Accounting For Investment In Securities, investment in securities are classified as follows :

- Those securities which the Bank intent to hold to maturity are stated at cost adjusted for amortization of premium and accretion of discount.
- Those securities which the Bank intent to trade is carried at market value. The unrealized gain or loss is charged to income.
- Securities available - for - sale are carried at their estimated market value and the unrealized gains and losses are reported as separate category of stockholder's equity

e. Loans

Loans are stated at the principal amount outstanding net of allowance for uncollectible accounts. The company provide an allowance based upon review of individual credit at year end.

Loans are classified as non performing when the management doubts as to the ultimate collection of principal and interest and past due for over 90 days. Interest on loans which are doubtful are recognized as income when they are collected.

Loans deemed uncollectible are charged to the allowance. Recoveries on loans previously charged off are added to the allowance at their principal amount. Recovery on charged off loan in excess of its principal amount is recognized as interest income.

f . Allowance for Losses on Earning Assets and on Commitments and Contingencies

The Bank provides allowances for probable losses on earning assets and the commitments and contingencies based upon review of the collectibility of these assets at year end, and the method to determine the adequacy of the allowance has been based on Bank Indonesia regulations.

Criteria used in establishing the allowance for losses follows :

1. General reserve of not less than 1 % of total current earning assets, not including Sertifikat Bank Indonesia and Surat Utang Pemerintah

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. Penyisihan khusus, dibentuk untuk aktiva produktif setelah dikurangi dengan agunan kecuali untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, dengan penggolongan sebagai berikut :

Klasifikasi	Persentase
Dalam perhatian khusus	5 %
Kurang lancar	15 %
Diragukan	50 %
Macet	100 %

Penggolongan aktiva produktif sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing - masing debitur dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aktiva produktif.

g. Aktiva Tetap**Pemilikan langsung**

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Seluruh aktiva tetap Bank, kecuali tanah, disusutkan dengan mengikuti metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan.

Masa manfaat keekonomian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Gedung dan instalasi	20 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Mesin-mesin kantor	8 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Komputer	4 tahun

Aktiva tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aktiva tetap yang bersangkutan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, demikian pula dengan akumulasi penyusutannya dan laba - rugi yang diperoleh / diderita dilaporkan dalam perhitungan laba- rugi tahun bersangkutan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (Estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Allowance for losses, net of collateral values, except for earning assets under special mention, follows :

Classifications of	Percentage
Special mention	5 %
Substandard	15 %
Doubtful	50 %
Bad debts	100 %

The management determines the classification of earning assets into current, special mention, substandard, doubtful and bad debts based on the business trends, financial conditions and collectibility of loans from debtors, based on Bank Indonesia guidance on the quality of earning assets.

g. Fixed Assets**Owned Assets**

Fixed assets are stated at cost net of accumulated depreciation. All fixed assets, excepts land are depreciated over the estimated useful lives of related assets, using the straight line method.

The estimated useful lives of fixed assets for purposes of computing depreciation are :

Buildings and installation	20 years
Furniture and fixture	4 years
Machinery	8 years
Motor vehicle	8 years
Computers	4 years

Fixed assets are first depreciated in the period of their purchase. The cost of maintenance and repair charges are charged to expense as incurred, significant replacements and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized and reflected as income/expense for the year.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Pembukuan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Saldo - saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam valuta asing pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs Reuter jam 16.00 WIB yang berlaku pada tanggal neraca. Transaksi sepanjang tahun yang menyangkut valuta asing dibukukan dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran dengan kurs Reuters yang berlaku pada tanggal neraca dan perbedaan kurs transaksi sepanjang masa dikreditkan atau dibebankan pada usaha masa berjalan.

Kurs Tengah Reuters pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 jam 16.00 WIB adalah sebagai berikut :

	2 0 0 4 Rp.
Dollar Amerika	9,285.00
Dollar Singapore	5,689.83
Yen Jepang	90.59
Pounsterling	17,908.34
Deutsche Mark	4,189.51
Dollar Hongkong	1,194.32
Australian Dollar	7,234.41
Thailand Baht	238.70
Canadian Dollar	7,719.82
Swiss Franch	8,205.60
Brunei Dollar	5,673.35
Saudi Arabian Real	2,475.54
Korea Won	8.97
Ren Min Bie	1,121.85
Malaysian Ringgit	2,444.08
Taiwan Dollar	292.19
New Zealand Dollar	6,678.65
Euro	12,660.10

i. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Pada tahun 2000, agunan yang diambil sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama. Efek perubahan kebijakan akuntansi ini tidak signifikan bagi Bank.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun bersangkutan.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record are kept in Rupiah. At the balance sheet date assets and liabilities denominated in foreign exchanges, are translated at rates fixed by Reuters at 16.00 hours. Transactions involving foreign exchange are recorded at the rates of exchange ruling at the time the transactions are made. The resulting gains or losses on transactions of foreign exchanges during the year and at year end are charged to operation of the current period.

The exchange rates according to Reuters at 16.00 hours at December 31, 2004 and 2003 are as follows :

	2 0 0 3 Rp.	
8,425.00		United States Dollar
4,964.27		Singapore Dollar
78.93		Japanese Yen
15,057.06		English Pound
3,801.47		Deutsche Mark
1,085.91		Hongkong Dollar
6,331.36		Australian Dollar
212.86		Thai Baht
6,526.29		Canadian Dollar
6,830.42		Swiss Franc
4,951.51		Brunei Dollar
2,246.55		Saudi Arabian Real
7.08		Korean Won
1,017.89		Ren Min Bie
2,221.06		Malaysian Ringgit
248.42		Taiwanese Dollar
-		New Zealand Dollar
10,648.76		Euro

i. Chattel Properties

Chattel properties acquired in settlement of loans (accounted for as Other Assets) are recorded at their net realizable values. Net realizable value is the fair value less the expenses to dispose the foreclose assets. In the year 2000 the foreclose assets are stated at the lower of the market value and the agreed upon price. The effect of the change in policy not significant.

Any excess of the loan balance over the estimated price which is not recoverable from the borrower is charged against the allowance for losses. Holding cost incurred subsequent to the foreclosure of the properties are charged to operations as incurred. The resulting gains or losses on the disposal of the chattel properties are reflected in income or expense for the year.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Mulai tahun 1999 pajak penghasilan dihitung dari penghasilan berdasarkan laporan laba - rugi (setelah dikurangi penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan kena pajak final) dan termasuk pajak tangguhan atas perbedaan temporer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban untuk maksud / tujuan perpajakan dan akuntansi. Pajak ditangguhkan dihitung atas dasar "Liability Method" sesuai PSAK no. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Tidak ada beban pajak tangguhan atas perbedaan temporer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban untuk maksud / tujuan perpajakan dan akuntansi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L / C atau nilai realisasi L/C yang diakseptasi oleh Bank pengakseptasi.

m. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui Pendapatan dan Beban Bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aktiva non performing diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aktiva non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aktiva produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan Provisi dan Komisi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

j. Income Tax

Current tax expense is determined on the basis of estimated taxable income for the year at enacted tax rates.

Since 1999 the provision for income tax is based on amounts reported in the statements of income (after exclusion of non - taxable income and income with final tax) and include deferred taxes on temporary differences in the recognition of income and expense for tax and financial purposes. Deferred tax is computed using the liability approach as prescribed in Statement of Financial Accounting Standard No. 46 on Accounting For Income Tax.

The Bank has no deferred taxes on taxable temporary differences in the recognition of income and expenses for tax and financial purposes.

Adjustments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

l. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance of letter of credit receivables and payables are stated at their realizable value of the letter of credit accepted by the accepting banks.

m. Interest Income and Expenses

The Bank recognizes interest income and expenses on an accrual basis. Interest income on loans which are classified as non performing is not recognized in the accounts, except to the extent of cash collections received. The accrual of interest on non performing assets is reported as contingencies. Earning assets are considered as non performing when there are arrears in payment of principal and interest and on outstanding overdraft.

n. Fees and Commissions

Fees and commissions which are directly related to the lending activities are deferred and amortized based on the straight line method over the respective periods. Fees and commissions which are indirectly related to the lending activities are recognized at transaction date. Fees and commissions which are indirectly related to the lending activities but related to a specified periods are deferred and amortized over the respective period.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Kewajiban atas Uang Penghargaan, Pesangon dan Ganti Rugi

Berdasarkan Undang - Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 23 Maret 2003, Bank telah mengaccrue "past service liabilities" karyawan sebagai kewajiban dan membebankannya ke laporan laba-rugi sebagai beban tahun berjalan, yang tidak didasarkan kalkulasi aktuaris.

q. Laba Operasional dan Laba Bersih Per Saham Dasar.

Laba operasional dan laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dimana laba operasional dan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar dalam masing - masing tahun. Sebagai denominator adalah sebesar 158.275.000 dan dan 150.000.000 lembar saham untuk tahun 2004 dan 2003.

r. Cadangan Umum

Menurut undang-undang perseroan terbatas No. 1 tahun 1995, mengenai perseroan terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

p. Severance, Gratuity and Compensation Pay

Based on the law No. 13 of 2003 dated March 23, 2003 the Bank has accrued the "past service liabilities" of the employees as liabilities and charged to the income statement as expenses of the current year, which is not based on actuarial calculation.

q. Basic Operating Income and Earnings Per Share

Basic operating income and earnings per share are computed based on the weighted average of the outstanding shares. As denominator used in the computation of the basic operating income and earnings per share for the years period ended December 31, 2004 and 2003 is 158.275.000 and 150.000.000 shares.

r. General Reserves

Pursuant to Law No. 1, 1995, introduced in March 1995, the Bank has to set up a general reserves amounting to 20% of the issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

3. KAS DAN SETARA KAS	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas			Cash on hand
Kas Rupiah	13,934,887,305	16,231,388,680	Rupiah
Kas Valuta Asing	23,959,284,022	8,173,471,434	Foreign Exchange
Jumlah	37,894,171,327	24,404,860,114	Total
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Giro Rupiah	#####	71,915,081,433	Rupiah
Giro Valuta Asing	12,766,875,000	13,269,375,000	Foreign Exchange
Jumlah	#####	85,184,456,433	Total
Giro pada Bank Lain			Current accounts with Other Banks
Giro Rupiah	7,439,029,548	8,207,597,715	Rupiah
Giro Valuta Asing	60,710,669,475	59,491,475,720	Foreign Exchange
Jumlah	68,149,699,023	67,699,073,435	Total
Jumlah kas dan setara kas	#####	#####	Total cash and cash equivalents

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

4. K A S	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	4. CASH ON HAND
Rupiah	13,934,887,305	16,231,388,680	Rupiah
Valuta asing			Foreign Exchange
Dollar Amerika Serikat	16,675,349,326	4,930,925,025	United States Dollar
Dollar Singapore	1,674,192,648	140,707,269	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	866,837,456	237,836,008	Hongkong Dollar
Dollar Australia	3,114,811,397	1,672,143,833	Australian Dollar
Pound Inggris	3,402,585	30,415,261	English Pound
Yen Jepang	43,936,150	228,265,560	Japanese Yen
Thailand Baht	40,579	730,110	Thai Baht
Swiss Franc	820,560	24,589,512	Swiss Franc
Dollar Brunai	47,752,587	18,389,908	Brunei Dollar
Malaysian Ringgit	192,549,510	2,129,997	Malaysian Ringgit
Saudi Arabian Real	27,703,768	-	Saudi Arabian Dinar
Ren Min Bie	1,118,907,387	509,221,866	Ren Min Bie
Korea Won	89,700	-	
Dollar Taiwan	438,285	1,776,203	Canadian Dollar
Dollar Canadian	1,157,973	652,629	Taiwanese Dollar
Euro	191,294,111	375,688,253	Euro
Jumlah kas dalam valuta asing	23,959,284,022	8,173,471,434	Total cash in foreign exchange
Jumlah kas	37,894,171,327	24,404,860,114	Total cash on hand

Kas (Cash In Transit dan Cash In Safe) telah diasuransikan pada PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 78.105.000.000,- dan Rp. 354.745.000.000,- untuk tahun 2004 dan 2003. Jenis risiko yang ditanggung pihak asuransi adalah All Risk.

Cash in transit and in safe is insured to cover all risks with PT Asuransi Asoka Mas for a sum of Rp. 78.105.000.000,- and Rp. 354.745.000.000,- for the years ending December 31, 2004 and 2003 respectively.

Jumlah kas ATM adalah sebesar Rp. 671.800.000,- dan Rp. 386.150.000,- pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

At December 31, 2004 and 2003, the total cash in ATM is Rp. 671.800.000,- and Rp. 386.150.000,-.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
Rupiah	#####	71,915,081,433	Rupiah
Valuta asing			Foreign Exchange
Dollar Amerika Serikat	12,766,875,000	13,269,375,000	United States Dollar
Jumlah	#####	85,184,456,433	Total

Menurut ketentuan Bank Indonesia, Bank diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk likuiditas sebesar 6% dari kewajiban rupiah dan 3% untuk mata uang asing. Giro wajib minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebesar Rp. 102.496.000.000,- dan Rp. 69.923.000.000,- untuk mata uang rupiah dan Rp. 10.454.910.000,- (USD. 1,126,000) dan Rp. 12.519.550.000,- (USD.1,486,000) untuk mata uang asing. Tidak terdapat pelanggaran ketentuan giro wajib minimum.

Pursuant to Bank Indonesia regulations, the Bank has to have a minimum balance as current accounts with Bank Indonesia amounting to 6% from total Rupiah liabilities and 3% from total foreign. The minimum balance of current accounts is Rp. 102.496.000.000,- and Rp. 69.923.000.000,- for Rupiah and Rp. 10.454.910.000,- (USD 1,126,000) and Rp. 12.519.550.000,- (USD 1,486,000) for foreign exchange at December 31, 2004 and 2003, respectively. The required minimum balance ruling has not been violated.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

6. GIRO PADA BANK LAIN	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Rupiah	7,439,029,548	8,207,597,715	Rupiah
Valuta asing			Foreign Exchange
Dollar Amerika Serikat	49,848,725,738	48,624,951,532	United States Dollar
Dollar Singapore	1,967,257,300	3,724,768,429	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	3,207,215,582	4,311,736,192	Hongkong Dollar
Dollar Australia	2,978,462,808	265,537,745	Australian Dollar
Pound Inggris	139,562,380	253,948,158	English Pound
Yen Jepang	630,593,004	531,691,423	Japanese Yen
Euro	1,938,852,663	1,778,842,241	Euro
Jumlah giro pada bank lain dalam valuta asing	60,710,669,475	59,491,475,720	Total - current accounts with other bank in foreign exchange
Jumlah	68,149,699,023	67,699,073,435	Total
Penyisihan kerugian	(681,496,990)	(676,995,968)	Less allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain	67,468,202,033	67,022,077,467	Total current account with other banks

PERUBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN
GIRO PADA BANK LAINCHANGES IN ALLOWANCE FOR
LOSSES ON PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS

Rupiah				Rupiah
Saldo awal tahun	82,081,211	51,278,153		Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berja	(7,690,916)	30,803,058		Allowance for the year
Jumlah rupiah	74,390,295	82,081,211		Total - rupiah
Valuta asing				Foreign Exchange
Saldo awal tahun	594,914,757	497,203,844		Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berja	12,191,938	97,710,913		Allowance for the year
Jumlah valas	607,106,695	594,914,757		Total - foreign exchange
Saldo akhir tahun	681,496,990	676,995,968		Ending balance

KOLEKTIBILITAS

2 0 0 4

Rp.

%

2 0 0 3

Rp.

%

COLLECTIBILITY

Lancar	68,149,699,023	100.00	67,699,073,435	100.00	Current
Jumlah	68,149,699,023	100.00	67,699,073,435	100.00	Total
Penyisihan kerugian Giro pada Bank lain	(681,496,990)	(1.00)	(676,995,968)	(1.00)	Allowance for losses on placements with other banks
Jumlah	67,468,202,033	99.00	67,022,077,467	99.00	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The management considers the amount of allowance to cover losses on current accounts with other banks as adequate.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAI
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Rupiah			Rupiah
Call money	-	25,000,000,000	
Tabungan	1,675,120	2,731,489	
Cash account	33,060,527	12,025,810	
	-----	-----	
Jumlah rupiah	34,735,647	25,014,757,299	Total - rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Deposito berjangka	74,835,972,337	185,729,729,241	
Setoran jaminan	1,320,985,585	10,355,911,933	
	-----	-----	
Jumlah valas	76,156,957,922	196,085,641,174	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah rupiah dan valas	76,191,693,569	221,100,398,473	Total - rupiah and foreign exchange
Dikurangi penyisihan kerugian	(761,916,935)	(2,211,003,985)	Less allowance for possible losses
	-----	-----	
Jumlah penempatan pada bank lain	75,429,776,634	218,889,394,488	Total placements with other banks
	=====	=====	
Ikhtisar penempatan pada bank lain :			The breakdown of placements with other banks
Rupiah			Rupiah
Call money :			Call money :
PT Bank Permata Tbk.	-	25,000,000,000	- PT Bank Permata Tbk
	-----	-----	
Jumlah	-	25,000,000,000	
	-----	-----	
Tabungan :			Saving deposits :
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,675,120	2,731,489	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	-----	-----	
Jumlah	1,675,120	2,731,489	
	-----	-----	
Cash Account :			Cash Account :
ABN AMRO	33,060,527	12,025,810	ABN AMRO
	-----	-----	
Jumlah	33,060,527	12,025,810	
	-----	-----	
Jumlah rupiah	34,735,647	25,014,757,299	Total - rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank NISP Tbk.	-	26,500,921,497	- PT Bank NISP Tbk.
Bank OCBC - NISP	18,628,602,835	16,989,911,026	- Bank OCBC - NISP
UOB Bank Indonesia	-	12,710,696,063	- UOB Bank Indonesia
Wachovia Bank	-	59,028,269,085	- Wachovia Bank
Sumitomo Mitsui	56,207,369,502	64,159,467,565	- Sumitomo Mitsui
Credit Suisse	-	6,340,464,005	- Credit Suisse
	-----	-----	
Jumlah deposito berjangka valuta asing	• 0	0	Total time deposits - foreign exchange
	-----	-----	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)	2 0 0 4 Rp.		2 0 0 3 Rp.		7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Setoran jaminan :					Security deposits
ABN New York	1,320,985,585		8,653,359,709		- ABN New York
Amex New York	-		1,702,552,224		- Amex New York
	-----		-----		
Jumlah setoran jaminan valuta asing	1,320,985,585		10,355,911,933		Total security deposits - foreign exchange
	-----		-----		
Jumlah valuta asing	0		0		Total - foreign exchange
	-----		-----		
Jumlah rupiah dan valas	0		0		Total - rupiah and foreign exchange
Dikurangi penyisihan kerugian	(761,916,935)		(2,211,003,985)		Less allowance for possible losses
	-----		-----		
Jumlah penempatan pada bank lain	0		0		Total placements with other banks
	=====		=====		
KOLEKTIBILITAS	2 0 0 4		2 0 0 3		COLLECTIBILITY
	Rp.	%	Rp.	%	
Lancar	76,191,693,569	100.00	221,100,398,473	100.00	Current
	-----	-----	-----	-----	
Jumlah	76,191,693,569	100.00	221,100,398,473	100.00	Total
Penyisihan kerugian					Allowance for losses on
penempatan pada bank lain	(761,916,935)	(1.00)	(2,211,003,985)	(1.00)	placements with other banks
	-----	-----	-----	-----	
Jumlah	75,429,776,634	99.00	218,889,394,488	99.00	Total
	=====	=====	=====	=====	
TINGKAT SUKU BUNGA RATA-RATA DAN JANGKA WAKTU	2 0 0 4		2 0 0 3		AVERAGE INTEREST RATES AND MATURITIES
Rupiah	Rp.		Rp.		Rupiah
Call Money	6,49 %		8,50 %		Call money
Jangka waktu	1 - 14 days		1 - 32 days		Maturity
Tabungan	2,56 %		5,50 %		Saving deposits
Jangka waktu	-		-		Maturity
Valuta asing					Foreign Exchange
Deposito berjangka	1,41 %		1,11%		Time Deposits
Jangka waktu	1 - 3 months		1 - 3 months		Maturity
PERUBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2 0 0 4		2 0 0 3		CHANGES IN ALLOWANCE FOR LOSSES ON PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Rupiah	Rp.		Rp.		Rupiah
Saldo awal	250,147,573		900,651,947		Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berj	(249,800,217)		(650,504,374)		Allowance for the year
	-----		-----		
Jumlah rupiah	347,356		250,147,573		Ending balance
	-----		-----		
Valuta asing					Foreign Exchange
Saldo awal	1,960,856,412		2,331,985,370		Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berj	(1,199,286,833)		(371,128,958)		Allowance for the year
	-----		-----		
Jumlah valuta asing	761,569,579		1,960,856,412		Ending balance
	-----		-----		
Saldo akhir tahun	761,916,935		2,211,003,985		Total
	=====		=====		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup

The management considers the existing allowance to cover possible uncollectibles on placements with other banks as adequate.

untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK	2 0 0 4	2 0 0 3	8. SECURITIES
	Rp.	Rp.	
Menurut jenis :			Classification :
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	585,272,000,000	539,589,000,000	Sertificate Bank Indonesia
Dikurangi bunga diperhitungkan dimuka	(1,531,095,511)	(2,133,855,700)	Less unearned interest
	-----	-----	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	583,740,904,489	537,455,144,300	Total securities held to maturity
	-----	-----	
Diperdagangkan			Trading Securities
Obligasi	219,354,050,000	122,955,520,000	Bonds
Medium Term Notes	15,005,000,000	25,235,000,000	Medium Term Notes
	-----	-----	
Jumlah diperdagangkan	234,359,050,000	148,190,520,000	Total trading securities
	-----	-----	
Jumlah rupiah	818,099,954,489	685,645,664,300	Total rupiah
Dikurangi penyisihan kerugian	(2,343,590,500)	(1,481,905,200)	Less allowance of securities written-off
	-----	-----	
Jumlah bersih rupiah	815,756,363,989	684,163,759,100	Total rupiah - net
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Wesel ekspor diambil alih	49,340,490	2,031,486,899	Export bills
	-----	-----	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	49,340,490	2,031,486,899	Total securities held to maturity
	-----	-----	
Diperdagangkan			Trading securities
Surat berharga pasar modal	90,414,544,500	80,377,870,000	Marketable financial instruments
	-----	-----	
Jumlah diperdagangkan	90,414,544,500	80,377,870,000	Total trading securities
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	90,463,884,990	82,409,356,899	Total - foreign exchange
Dikurangi penyisihan kerugian	(904,638,850)	(824,093,569)	Less allowance for write-off
	-----	-----	
Jumlah bersih valuta asing	89,559,246,140	81,585,263,330	Total foreign exchange - net
	-----	-----	
Jumlah bersih efek-efek	905,315,610,129	765,749,022,430	Total securities - net
	=====	=====	
PERUBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN EFEK-EFEK			CHANGES IN ALLOWANCE FOR DECLINE IN VALUE
Rupiah			Rupiah
Saldo awal	1,481,905,200	199,935,002	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	861,685,300	1,281,970,198	Allowance for the year
	-----	-----	
Jumlah rupiah	2,343,590,500	1,481,905,200	Total - rupiah
	-----	-----	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	8. SECURITIES (Continued)
Valuta asing			Foreign Exchange
Saldo awal	824,093,569	165,183,764	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	80,545,281	658,909,805	Allowance for the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	Recovery of write-offs
Penghapusan (write off)	-	-	Written-off
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	904,638,850	824,093,569	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Saldo akhir tahun	3,248,229,350	2,305,998,769	Ending balance
	=====	=====	

- Efek - efek dalam rupiah antara lain terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dengan suku bunga rata - rata sebesar 10,32 % dan 10,53 % dan efek - efek dalam valuta asing dengan suku bunga rata-rata sebesar 7,17 % dan 7,31 % untuk tahun 2004 dan 2003.

- Securities in Rupiah consist of Certificate of Bank Indonesia, earned average interest of 10.32 % and 10,53% for the years ending December 31, 2004 and 2003, respectively and 7,17 % and 7,31 % for securities in foreign exchange in 2004 and 2003 respectively.

- Efek - efek lainnya adalah Medium Term Notes untuk rupiah dengan bunga rata-rata 9,83 % dan 13,03 % untuk tahun-tahun 2004 dan 2003.

- Medium Term Notes in Rupiah earned average interest of 9,83 % and 13,03 % in 2004 and 2003.

Jenis dan tanggal jatuh tempo efek - efek yang dibeli tergantung pada likuiditas Bank serta sensitivitas tingkat bunga.

The nature and maturity dates of securities purchased are dependent on the Bank liquidity and the sensitivity of interest rates.

Klasifikasi efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut :

Classification of securities which are held to maturity according to remaining months to due date, are as follows :

Jangka waktu	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	Maturity
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	583,740,904,489	537,455,144,300	Less than 1 month
	-----	-----	
Jumlah rupiah	583,740,904,489	537,455,144,300	Total rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign exchange
Kurang dari 1 bulan	49,340,490	2,031,486,899	Less than 1 month
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	49,340,490	2,031,486,899	Total foreign exchange
	-----	-----	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Biaya perolehan setelah amortisasi dan nilai pasar dari efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut :

8. SECURITIES (Continued)

The cost net of amortization and market value of securities held to maturity are as follows :

31 DESEMBER 2004
DECEMBER 31, 2004

Dimiliki hingga jatuh tempo	Nilai pada saat jatuh tempo	Biaya Perolehan Cost	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Unrealized Gain (Loss)	Held To maturity
	Rp.	Rp.	Rp.	
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	585,272,000,000	583,740,904,489	583,740,904,489	Certificate of Bank Indonesia
Valut asing				Foreign exchange
Wesel ekspor diambil alih	49,340,490	49,340,490	49,340,490	Ekspor bills
Jumlah	585,321,340,490	583,790,244,979	583,790,244,979	Total

31 DESEMBER 2003
DECEMBER 31, 2003

Dimiliki hingga jatuh tempo	Nilai pada saat jatuh tempo	Biaya Perolehan Cost	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Unrealized Gain (Loss)	Held To maturity
	Rp.	Rp.	Rp.	
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	539,589,000,000	537,455,144,300	537,455,144,300	Certificate of Bank Indonesia
Valuta asing				Foreign exchange
Wesel ekspor diambil alih	2,031,486,899	2,031,486,899	2,031,486,899	Ekspor bills
Jumlah	541,620,486,899	539,486,631,199	539,486,631,199	Total

31 DESEMBER 2004
DECEMBER 31, 2004

Diperdagangkan	BIAYA PEROLEHAN COST	NILAI PASAR MARKET VALUE	LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI UNREALIZED GAIN (LOSS)	Trading Securities
	Rp.	Rp.	Rp.	
Rupiah				Rupiah
Medium Term Notes				Medium Term Notes
- PT Bank NISP III/2002 Seri A	9,975,000,000	9,975,000,000	-	- PT Bank NISP III/2002 Seri A
- PT Bank NISP III/2002 Seri A	5,030,000,000	5,030,000,000	-	- PT Bank NISP III/2002 Seri A
Obligasi Pemerintah				Obligasi Pemerintah
- PT Bank Jabar	15,000,000,000	15,000,000,000	-	- PT Bank Jabar
- PLN VI Th 1997 Seri B	5,000,000,000	4,579,750,000	(420,250,000)	- PLN VI Th 1997 Seri B

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (Continued)

		31 DESEMBER 2004 DECEMBER 31, 2004			
	BIAYA PEROLEHAN COST Rp.	NILAI PASAR MARKET VALUE Rp.	LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI UNREALIZED GAIN (LOSS) Rp.		Trading Securities
Diperdagangkan					
Obligasi Pemerintah/Rekap Bank Umum					Recapitalization of state banks bonds
- VR 013	10,000,000,000	9,903,900,000	(96,100,000)		- VR 013
- VR 019	5,000,000,000	6,017,500,000	1,017,500,000		- VR 019
- FR 020	20,000,000,000	23,650,000,000	3,650,000,000		- FR 020
- FR 017	10,000,000,000	11,231,100,000	1,231,100,000		- FR 017
- FR 020	5,000,000,000	5,912,500,000	912,500,000		- FR 020
- FR 019	5,000,000,000	6,017,500,000	1,017,500,000		- FR 019
- FR 019	5,000,000,000	6,017,500,000	1,017,500,000		- FR 019
- FR 017	10,000,000,000	11,231,100,000	1,231,100,000		- FR 017
- FR 019	10,000,000,000	12,035,000,000	2,035,000,000		- FR 019
- FR 017	10,000,000,000	11,231,100,000	1,231,100,000		- FR 017
- FR 026	5,000,000,000	5,163,150,000	163,150,000		- FR 026
- FR 026	5,000,000,000	5,163,150,000	163,150,000		- FR 026
- FR 025	10,000,000,000	9,849,000,000	(151,000,000)		- FR 025
- FR 023	15,000,000,000	15,442,500,000	442,500,000		- FR 023
- FR 023	10,000,000,000	10,295,000,000	295,000,000		- FR 023
- FR 023	10,000,000,000	10,295,000,000	295,000,000		- FR 023
- FR 025	10,000,000,000	9,849,000,000	(151,000,000)		- FR 025
- FR 023	10,000,000,000	10,295,000,000	295,000,000		- FR 023
- FR 026	10,000,000,000	10,326,300,000	326,300,000		- FR 026
- FR 025	10,000,000,000	9,849,000,000	(151,000,000)		- FR 025
Jumlah rupiah	220,005,000,000	234,359,050,000	14,354,050,000		Total - rupiah
Valuta asing					Foreign exchange
Obligasi					Bonds
- Bank Mandiri Cayman	25,533,750,000	26,363,596,875	829,846,875		- Bank Mandiri Cayman
- United Overseas Bank	5,571,000,000	5,356,516,500	(214,483,500)		- United Overseas Bank
- Bank Negara Indonesia Subordinated	4,642,500,000	4,468,406,250	(174,093,750)		- Bank Negara Indonesia Subordinated
- Bank Rakyat Indonesia	16,713,000,000	17,297,955,000	584,955,000		- Bank Rakyat Indonesia
- Swedish Ekspor Credit Perpetual	464,250,000	442,198,125	(22,051,875)		- Swedish Ekspor Credit Perpetual
Obligasi Pemerintah RI	36,304,350,000	36,485,871,750	181,521,750		Obligasi Pemerintah RI
Jumlah valuta asing	89,228,850,000	90,414,544,500	1,185,694,500		Total - foreign exchange
Jumlah	309,233,850,000	324,773,594,500	15,539,744,500		T o t a l

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (Continued)

31 DESEMBER 2003
DECEMBER 31, 2003

Diperdagangkan	BIAYA PEROLEHAN COST Rp.	NILAI PASAR MARKET VALUE Rp.	DIREALISASI UNREALIZED GAIN (LOSS) Rp.	Trading Securities
Rupiah				Rupiah
Medium Term Notes				Medium Term Notes
- PT Bank NISP III/2002	15,005,000,000	15,005,000,000	-	- PT Bank NISP III/2002
- Pegadaian VI 2001	10,230,000,000	10,230,000,000	-	- Pegadaian VI 2001
Obligasi Korporasi				Corporate Bonds
- Indofood Sukses Makmur II/2003	10,018,000,000	10,100,000,000	82,000,000	- Indofood Sukses Makmur II/2003
- PLN VI Th 1997 Seri B	5,020,000,000	5,000,000,000	(20,000,000)	- PLN VI Th 1997 Seri B
- Adira Dinamika M.F.I. Th 2003 seri B	1,035,000,000	1,007,500,000	(27,500,000)	- Adira Dinamika M.F.I. Th 2003 seri B
- Indosat III Th 2003 Seri A	4,995,000,000	4,987,500,000	(7,500,000)	- Indosat III Th 2003 Seri A
- Bank Jabar III Th. 2000	15,085,000,000	15,000,000,000	(85,000,000)	- Bank Jabar III Th. 2000
- Bank DKI III Th 1997	16,182,000,000	16,000,000,000	(182,000,000)	- Bank DKI III Th 1997
- Bank BNI I Th 2003	7,000,000,000	7,000,000,000	-	- Bank BNI I Th 2003
- Bank Bukopin II Th 2003 Seri A	9,036,750,000	9,049,500,000	12,750,000	- Bank Bukopin II Th 2003 Seri A
- Bank JATIM III Th 2003	2,020,000,000	2,000,000,000	(20,000,000)	- Bank JATIM III Th 2003
- Bank BPD SUMSEL I Th 2003	4,085,500,000	4,067,600,000	(17,900,000)	- Bank BPD SUMSEL I Th 2003
- Bank BTN IX Th 2003	2,998,750,000	2,975,400,000	(23,350,000)	- Bank BTN IX Th 2003
Obligasi Rekapitulasi Bank Umum				Obligasi Rekapitulasi Bank Umum
- VR-005	10,055,000,000	9,905,000,000	(150,000,000)	- VR-005
- VR-006	10,030,000,000	9,847,000,000	(183,000,000)	- VR-006
- VR-013	9,945,000,000	9,140,000,000	(805,000,000)	- VR-013
- FR-005	15,090,000,000	15,066,000,000	(24,000,000)	- FR-005
- FR-022	1,866,000,000	1,810,020,000	(55,980,000)	- FR-022
Jumlah rupiah	149,697,000,000	148,190,520,000	(1,506,480,000)	Total
Valuta asing				Foreign Currencies
Obligasi				Bonds
- Bank BNI Subordinated	4,212,500,000	4,338,875,000	126,375,000	- Bank BNI Subordinated
- Bank BRI	15,116,472,000	15,165,000,000	48,528,000	- Bank BRI
- Bank Mandiri Cayman	27,581,765,000	27,744,578,125	162,813,125	- Bank Mandiri Cayman
- United Overseas Bank	5,038,655,500	4,847,745,000	(190,910,500)	- United Overseas Bank
- Sumitomo Mitsui Perpetual	21,062,500,000	21,694,375,000	631,875,000	- Sumitomo Mitsui Perpetual
- Swedish Ekspor Credit Perpetual	421,250,000	379,125,000	(42,125,000)	- Swedish Ekspor Credit Perpetual
- CAB Holdings	6,283,996,875	6,208,171,875	(75,825,000)	- CAB Holdings
Jumlah valuta asing	79,717,139,375	80,377,870,000	660,730,625	Total - foreign exchange
Jumlah	229,414,139,375	228,568,390,000	(845,749,375)	Total

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (Continued)

Pengklasifikasian efek menurut jatuh tempo dan peringkat.

Classifications of securities according to due dates and ratings

31 DESEMBER 2004
DECEMBER 31, 2004

Diperdagangkan	NILAI PASAR MARKET VALUE Rp.	TANGGAL PADA SAAT JATUH TEMPO DUE DATE Rp.	PERINGKAT RATINGS Rp.	Trading
Rupiah				Rupiah
Medium Term Notes				Medium Term Notes
- PT Bank NISP III/2002 Seri A	9,975,000,000	30-09-2005	A-	- PT Bank NISP III/2002 Seri A
- PT Bank NISP III/2002 Seri A	5,030,000,000	30-09-2005	A-	- PT Bank NISP III/2002 Seri A
Obligasi Pemerintah				Obligasi Pemerintah
- PT Bank Jabar	15,000,000,000	18-04-2005	idBBB+	- PT Bank Jabar
- PLN VI Th 1997 Seri B	4,579,750,000	08-08-2007	idA-	- PLN VI Th 1997 Seri B
Obligasi Pemerintah/Rekap Bank Umum				Recapitalization of state banks bonds
- VR 013	9,903,900,000	25-01-2008	-	- VR 013
- VR 019	6,017,500,000	15-06-2013	-	- VR 019
- FR 020	23,650,000,000	15-12-2013	-	- FR 020
- FR 017	11,231,100,000	15-01-2012	-	- FR 017
- FR 020	5,912,500,000	15-12-2013	-	- FR 020
- FR 019	6,017,500,000	15-01-2013	-	- FR 019
- FR 019	6,017,500,000	15-01-2013	-	- FR 019
- FR 017	11,231,100,000	15-01-2012	-	- FR 017
- FR 019	12,035,000,000	15-01-2013	-	- FR 019
- FR 017	11,231,100,000	15-01-2012	-	- FR 017
- FR 026	5,163,150,000	15-10-2014	-	- FR 026
- FR 026	5,163,150,000	15-10-2014	-	- FR 026
- FR 025	9,849,000,000	15-10-2011	-	- FR 025
- FR 023	15,442,500,000	15-12-2012	-	- FR 023
- FR 023	10,295,000,000	15-12-2012	-	- FR 023
- FR 023	10,295,000,000	15-12-2012	-	- FR 023
- FR 025	9,849,000,000	15-10-2011	-	- FR 025
- FR 023	10,295,000,000	15-12-2012	-	- FR 023
- FR 026	10,326,300,000	15-10-2014	-	- FR 026
- FR 025	9,849,000,000	15-10-2011	-	- FR 025
Jumlah rupiah	234,359,050,000			Total - rupiah
Valuta asing				Foreign exchange
Obligasi				Bonds
- Bank Mandiri Cayman	26,363,596,875	22-04-2008	B/B2	- Bank Mandiri Cayman
- United Overseas Bank	5,356,516,500	02-07-2013	A-/Aa3	- United Overseas Bank
- Bank Negara Indonesia Subordinated	4,468,406,250	02-07-2013	idBBB+	- Bank Negara Indonesia Subordinated
- Bank Rakyat Indonesia	17,297,955,000	30-10-2013	NR/B3	- Bank Rakyat Indonesia
- Swedish Ekspor Credit Perpetual	442,198,125	27-12-2008	-	- Swedish Ekspor Credit Perpetual
Obligasi Pemerintah RI	36,485,871,750	10-03-2014	B/B2	Obligasi Pemerintah RI
Jumlah valuta asing	90,414,544,500			Total - foreign exchange
Jumlah	324,773,594,500			T o t a l

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (Continued)

31 DESEMBER 2003
DECEMBER 31, 2003

Diperdagangkan	NILAI PASAR MARKET VALUE Rp.	TANGGAL PADA SAAT JATUH TEMPO DUE DATE Rp.	PERINGKAT RATINGS Rp.	Trading
Rupiah				Rupiah
Medium Term Notes				Medium Term Notes
- PT Bank NISP III/2002	15,005,000,000	30-09-2005	-	- PT Bank NISP III/2002
- Pegadaian VI 2001	10,230,000,000	28-03-2004	-	- Pegadaian VI 2001
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Indofood Sukses Makmur II/2003	10,100,000,000	10-06-2008	idAA+	- Indofood Sukses Makmur II/2003
- PLN VI Th 1997 Seri B	5,000,000,000	08-08-2007	idBBB-	- PLN VI Th 1997 Seri B
- Adira Dinamika M.F.I. Th 2003 seri B	1,007,500,000	06-05-2008	idA-	- Adira Dinamika M.F.I. Th 2003 seri B
- Indosat III Th 2003 Seri A	4,987,500,000	21-10-2008	idAA+/AA+	- Indosat III Th 2003 Seri A
- Bank Jabar III Th. 2000	15,000,000,000	18-04-2005	idBBB	- Bank Jabar III Th. 2000
- Bank DKI III Th 1997	16,000,000,000	18-06-2004	idBBB-	- Bank DKI III Th 1997
- Bank BNI I Th 2003	7,000,000,000	10-07-2011	idBBB	- Bank BNI I Th 2003
- Bank Bukopin II Th 2003 Seri A	9,049,500,000	10-07-2013	idBBB+	- Bank Bukopin II Th 2003 Seri A
- Bank JATIM III Th 2003	2,000,000,000	11-07-2008	idBBB	- Bank JATIM III Th 2003
- Bank BPD SUMSEL I Th 2003	4,067,600,000	11-07-2008	idBBB-	- Bank BPD SUMSEL I Th 2003
- Bank BTN IX Th 2003	2,975,400,000	01-10-2008	idBBB	- Bank BTN IX Th 2003
Obligasi Rekapitulasi Bank Umum				Obligasi Rekapitulasi Bank Umum
- VR-005	9,905,000,000	25-05-2004	-	- VR-005
- VR-006	9,847,000,000	25-12-2004	-	- VR-006
- VR-013	9,140,000,000	25-01-2008	-	- VR-013
- FR-005	15,066,000,000	15-07-2004	-	- FR-005
- FR-022	1,810,020,000	15-09-2011	-	- FR-022
Jumlah rupiah	148,190,520,000			Total
Valuta asing				Foreign Currencies
Obligasi				Bonds
- Bank BNI Subordinated	4,338,875,000	30-10-2013	-	- Bank BNI Subordinated
- Bank BRI	15,165,000,000	02-08-2012	-	- Bank BRI
- Bank Mandiri Cayman	27,744,578,125	22-04-2008	-	- Bank Mandiri Cayman
- United Overseas Bank	4,847,745,000	02-07-2013	-	- United Overseas Bank
- Sumitomo Mitsui Perpetual	21,694,375,000	-	-	- Sumitomo Mitsui Perpetual
- Swedish Ekspor Credit Perpetual	379,125,000	27-12-2008	-	- Swedish Ekspor Credit Perpetual
- CAB Holdings	6,208,171,875	29-07-2006	-	- CAB Holdings
Jumlah valuta asing	80,377,870,000			Total - foreign exchange
Jumlah	228,568,390,000			Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The management considers the allowance to cover the decline in value as adequate to cover the uncollectibility of securities.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

10. AKTIVA TETAP		Mutasi tahun 2004 Movements in 2004			10. FIXED ASSETS	
	2 0 0 3 Rp.	Penambahan Additional Rp.	Pengurangan Retirements Rp.	2 0 0 4 Rp.		C o s t
Harga Perolehan						
Tanah	#####	-	-	#####		Land
Gedung dan instalasi	5,569,327,836	-	-	5,569,327,836		Buildings and installations
Inventaris kantor	6,550,568,652	1,932,823,826	20,000,000	8,463,392,478		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	2,967,467,594	1,029,994,670	-	3,997,462,264		Machinery
Kendaraan bermotor	4,437,652,000	28,550,000	1,156,865,000	3,309,337,000		Motor vehicles
Jumlah	#####	2,991,368,496	1,176,865,000	#####		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung dan instalasi	2,402,831,256	278,466,393	-	2,681,297,649		Buildings and installations
Inventaris kantor	3,870,776,893	1,076,499,183	2,499,997	4,944,776,079		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	1,512,926,967	330,925,750	-	1,843,852,717		Machinery
Kendaraan bermotor	2,097,669,357	436,188,416	739,469,177	1,794,388,596		Motor vehicles
Jumlah	9,884,204,473	2,122,079,742	741,969,174	#####		Total
Nilai Buku						Book Value
Tanah	#####			#####		Land
Gedung dan instalasi	3,166,496,580			2,888,030,187		Buildings and installations
Inventaris kantor	2,679,791,759			3,518,616,399		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	1,454,540,627			2,153,609,547		Machinery
Kendaraan bermotor	2,339,982,643			1,514,948,404		Motor vehicles
Jumlah	#####			#####		Total
		Mutasi tahun 2003 Movements in 2003				
	2 0 0 2 Rp.	Penambahan Additional Rp.	Pengurangan Retirements Rp.	2 0 0 3 Rp.		C o s t
Harga Perolehan						
Tanah	#####	-	-	#####		Land
Gedung dan instalasi	5,569,327,836	-	-	5,569,327,836		Buildings and installations
Inventaris kantor	5,623,313,070	1,083,955,582	156,700,000	6,550,568,652		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	2,489,525,171	477,942,423	-	2,967,467,594		Machinery
Kendaraan bermotor	3,598,007,000	1,233,600,000	393,955,000	4,437,652,000		Motor vehicles
Jumlah	#####	2,795,498,005	550,655,000	#####		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	-	-	-	-		Land
Gedung dan instalasi	2,124,364,873	278,466,383	-	2,402,831,256		Buildings and installations
Inventaris kantor	3,238,684,866	772,989,939	140,897,912	3,870,776,893		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	1,315,358,649	197,568,318	-	1,512,926,967		Machinery
Kendaraan bermotor	2,015,105,735	474,252,986	391,689,364	2,097,669,357		Motor vehicles
Jumlah	8,693,514,123	1,723,277,626	532,587,276	9,884,204,473		Total
Nilai Buku						Book Value
Tanah	#####			#####		Land
Gedung dan instalasi	3,444,962,963			3,166,496,580		Buildings and installations
Inventaris kantor	2,384,628,204			2,679,791,759		Furnitures and fixtures
Mesin-mesin kantor	1,174,166,522			1,454,540,627		Machinery
Kendaraan bermotor	1,582,901,265			2,339,982,643		Motor vehicles
Jumlah	#####			#####		Total

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan adalah sebesar Rp. 2.122.079.742,- dan Rp. 1.723.277.626,- masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp.2.122.079.742,- and Rp. 1.723.277.626,- in 2004 and 2003, respectively.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan pada PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 36.657.534.842,- dan dan Rp. 31.154.826.614,- untuk tahun 2004 dan 2003. Jenis resiko yang ditanggung oleh pihak asuransi, untuk gedung kantor risiko kebakaran dan kecurian, sedangkan untuk kendaraan untuk kendaraan resiko yang ditanggung adalah All Risk.

The fixed assets are insured for PT Asuransi Asoka Mas with a sum of Rp. 36.657.534.842,- and Rp. 31.154.826.614,- in 2004 and 2003 respectively. Risks covered for buildings are against fire and theft, all risks for motor vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah nilai pertanggungan adalah cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management considers the sum insured as adequate to cover potential risks.

11. AKTIVA LAIN-LAIN	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	11. OTHER ASSETS
Pendapatan yang masih akan diterima			Income receivables
Rupiah	6,357,115,150	5,873,954,487	Rupiah
Valuta asing	1,764,091,875	1,549,863,000	Foreign Exchange
Jumlah	8,121,207,025	7,423,817,487	Total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	6,948,402,167	3,967,875,676	Prepaid expenses
Jumlah	6,948,402,167	3,967,875,676	Total
Lainnya			Others
Rupiah	7,312,885,654	8,132,533,766	Rupiah
Valuta asing	4,977,023,912	2,531,211,808	Foreign Exchange
Jumlah	12,289,909,566	10,663,745,574	Total
Jumlah aktiva lain-lain	27,359,518,758	22,055,438,737	Total other assets

12. KEWAJIBAN SEGERA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	12. CURRENT LIABILITIES
Rupiah			Rupiah
Titipan efektif kredit	2,099,453	904,098,543	Amount entrusted
Titipan efektif deposito	4,566,392	1,626,565	Time deposit entrusted
Lainnya	206,471,581	-	Others
Jumlah rupiah	213,137,426	905,725,108	Total rupiah
Valuta asing			Foreign Exchange
Inward remittance	7,970,108,731	6,799,893,662	Inward remittance
Jumlah valuta asing	7,970,108,731	6,799,893,662	Total foreign exchange
Jumlah kewajiban segera	8,183,246,157	7,705,618,770	Total current liabilities

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

13. SIMPANAN			13. DEPOSITS		
a. Giro	2 0 0 4	2 0 0 3	a. Demand Deposits		
	Rp.	Rp.			
Rupiah			Rupiah		
Pihak ketiga	246,429,744,991	246,288,112,087	Third parties		
Pihak hubungan istimewa	91,717,077,138	117,657,364,852	Related parties		
Jumlah rupiah	338,146,822,129	363,945,476,939	Total - rupiah		
Valuta asing			Foreign Exchange		
Pihak ketiga	102,182,727,196	126,307,314,534	Third parties		
Pihak hubungan istimewa	49,144,489,035	51,069,800,763	Related parties		
Jumlah valuta asing	151,327,216,231	177,377,115,297	Total - foreign exchange		
Jumlah giro	489,474,038,360	541,322,592,236	Total demand deposits		
Tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam Rupiah sebesar 5,15 % dan 8,72% untuk tahun 2004 dan 2003.			The average interest rate on demand deposits in Rupiah is 5,15 % and 8,72 % a year in 2004 and 2003 respectively.		
Tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam mata uang asing sebesar 0,48 % dan 0,78 % untuk tahun 2004 dan 2003.			Average interest rate on demand deposit in foreign currencies is 0,48 % and 0,78 % a year in 2004 and 2003 respectively.		
Giro yang diblokir untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar sebesar Rp. 2.381.029.528,- dan Rp. 4.074.209.230,-			Demand deposits blocked by the Bank is Rp. 2.381.029.528 ,- and Rp. 4.074.209.230,- in 2004 and 2003 respectively.		
b. Tabungan	2 0 0 4	2 0 0 3	b. Saving deposits		
	Rp.	Rp.			
Tabungan Parahyangan	152,535,841,069	145,094,906,200	Parahyangan savings		
Tabungan Nusantara	120,813,118,363	94,413,799,794	Nusantara savings		
Jumlah tabungan	273,348,959,432	239,508,705,994	Total saving deposits		
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :			The average interest rate :		
Tabungan Parahyangan	4,99 %	9,28 %	Parahyangan savings		
Tabungan Nusantara	3,99 %	8,28 %	Nusantara savings		
Dalam jumlah tabungan terdapat pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 6.271.924.572 ,- dan Rp. 3.820.459.082,- untuk tahun 2004 dan 2003.			Savings by related parties are in the amount of Rp. 6.271.924.572 ,- and Rp. 3.820.459.082,- in 2004 and 2003 respectively.		
c. Deposito berjangka	2 0 0 4	2 0 0 3	c. Time deposits		
	Rp.	Rp.			
Dalam rupiah			Rupiah		
1 bulan	780,136,401,491	606,278,407,849	1 month		
3 bulan	317,164,765,077	151,268,076,344	3 months		
6 bulan	31,124,638,780	3,492,729,000	6 months		
12 bulan	11,539,714,497	1,176,502,091	12 months		
Jumlah deposito berjangka dalam rupiah	1,139,965,519,845	762,215,715,284	Total time deposits - rupiah		

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	c. Time deposits (Continued)
Dalam valuta asing			Foreign Exchange
1 bulan	146,946,409,411	178,973,395,080	1 month
3 bulan	13,464,875,618	3,541,097,500	3 months
6 bulan	720,162,056	2,340,902,173	6 months
12 bulan	337,132,467	297,440,895	12 months
	-----	-----	
Jumlah deposito berjangka dalam valuta asing	161,468,579,552	185,152,835,648	Total time deposits - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah deposito berjangka	1,301,434,099,397	947,368,550,932	Total time deposits
	=====	=====	
Komposisi besarnya kepemilikan deposito : Rupiah			Depositors : Rupiah
Perusahaan Asuransi	6,922,608,926	10,029,300,114	Insurance companies
Perusahaan Nasional	26,806,430,680	18,887,794,575	National companies
Yayasan dan Badan Sosial	6,273,705,568	8,764,506,412	Not for profit organizations
Koperasi (diluar KUD)	30,000,000	30,000,000	Cooperatives (non KUD)
Dana pensiun	412,000,000	212,000,000	Pension funds
Sektor swasta lainnya	46,082,727	1,819,938,117	Private sector - other
Perseorangan	1,099,474,691,944	722,472,176,065	Individuals
	-----	-----	
Jumlah Rupiah	1,139,965,519,845	762,215,715,283	Total - rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Perusahaan Nasional	7,107,802,318	8,363,855,553	Private sector - others
Yayasan dan Badan Sosial	42,423,908	38,306,706	Not for profit organizations
Sektor Swasta lainnya	555,696,386	504,226,393	National firms
Perseorangan	153,762,656,940	175,946,446,997	Individuals
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	161,468,579,552	184,852,835,649	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah menurut komposisi kepemilikan	1,301,434,099,397	947,068,550,932	Total depositors
	=====	=====	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka menurut jangka waktu :			Average interest rates for deposits according to maturity :
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,93 %	10,08 %	1 month
3 bulan	6,34 %	10,15 %	3 months
6 bulan	6,49 %	9,91 %	6 months
12 bulan	7,14 %	-	
Valuta asing			Foreign Exchange
1 bulan	0,68 %	1,94 %	1 month
3 bulan	0,69 %	-	3 months
6 bulan	0,86 %	-	6 months
12 bulan	1,56 %	-	
Klasifikasi jangka waktu deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut :			Classifications of time deposits by remaining months to due dates.
Rupiah			Rupiah
1 bulan	913,244,421,673	672,177,547,314	1 month
3 bulan	191,460,538,208	86,296,165,878	3 months
6 bulan	32,410,638,780	3,175,500,000	6 months
12 bulan	2,849,921,184	566,502,092	12 months
	-----	-----	
Jumlah rupiah	1,139,965,519,845	762,215,715,284	Total - rupiah
	-----	-----	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	c. Time deposits (Continued)
Valuta asing			Foreign Exchange
1 bulan	149,626,463,533	179,980,570,191	1 month
3 bulan	10,784,821,463	2,451,675,000	3 months
6 bulan	720,162,056	2,123,145,832	6 months
12 bulan	337,132,500	297,444,625	
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	161,468,579,552	184,852,835,648	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah	1,301,434,099,397	947,068,550,932	Total
	=====	=====	

Dalam jumlah deposito terdapat dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 222.315.269.944,- dan Rp. 145.798.435.661,- untuk tahun 2004 dan 2003.

Some of the time deposits are placed by related parties, amounting to Rp. 222.315.269.944,- and Rp. 145.798.435.661,- in 2004 and 2003 respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank berjumlah Rp. 222.780.912.185,- dan Rp. 104.766.695.699,- untuk tahun 2004 dan 2003.

Time deposits pledged by debtors as collateral for loans provided by the bank is Rp. 222.780.912.185,- and Rp. 104.766.695.699,- in 2004 and 2003 respectively.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	14. DEPOSITS BY OTHER BANKS
Rupiah			Rupiah
Giro	413,939,978	713,476,282	Demand deposits
Tabungan	2,536,379,219	5,763,782,475	Saving deposits
	-----	-----	
Jumlah	2,950,319,197	6,477,258,757	Total
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Giro	-	465,713,696	Demand deposits
	-----	-----	
Jumlah simpanan dari bank lain	2,950,319,197	6,942,972,453	Total deposits by other banks
	=====	=====	

15. HUTANG PAJAK	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	15. TAXES PAYABLE
PPh pasal 21	737,931,442	378,153,165	Income tax, art 21
PPh pasal 23	1,823,310,352	2,326,359,993	Income tax, art 23
PPh pasal 23 surat berharga	52,786,111	-	
PPh pasal 25	900,000,000	728,200,000	Income tax, art 25
PPh pasal 29	1,300,478,900	1,696,725,200	Income tax, art 29
PPN	106,895	930,000	Value Added Tax
Lainnya	866,200	-	Others
	-----	-----	
Jumlah hutang pajak	4,815,479,900	5,130,368,358	Total taxes payable
	=====	=====	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

15. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

15. TAXES PAYABLE (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

The reconciling items between the accounting income and estimated taxable income are as follows :

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba-rugi	40,175,458,599	30,530,946,750	Income before income tax per statements of income
Beda permanen :			Permanent differences :
Beban pembuatan seragam karyawan	-	135,788,400	Employee uniform expenses
Beban sumbangan/transfer payment	245,445,009	83,126,994	Donations/transfer payments
Beban asuransi kendaraan direksi	21,261,000	21,261,000	Directors cars insurance expenses
Beban pemeliharaan kendaraan direksi	26,376,777	40,531,581	Maintenance expense of directors car
Perawatan kesehatan/olahraga/rekreasi	26,376,800	133,875,637	Medical care expenses
Denda - denda	1,944,980	7,554,527	Income tax, art 29, penalty
Penghasilan kena pajak	<u>40,496,863,165</u>	<u>30,953,084,889</u>	Taxable income
Perhitungan Pajak :			Income tax
10 % x Rp. 50.000.000	5,000,000	5,000,000	10 % x Rp. 50.000.000
15 % x Rp. 50.000.000	7,500,000	7,500,000	15 % x Rp. 50.000.000
30 % x Rp. 40.396.863.000	12,119,058,900	-	30 % x Rp. 40.465.497.000
30 % x Rp. 30.853.084.000	-	9,255,925,200	30 % x Rp. 30.853.084.000
Pajak penghasilan yang terutang	12,131,558,900	9,268,425,200	Income tax payable
Pajak yang telah disetor	(10,831,080,000)	(7,571,700,000)	Prepaid income tax
Pajak kurang bayar (PPH pasal 29)	<u>1,300,478,900</u>	<u>1,696,725,200</u>	Income tax payable, art 29
Beban pajak			Tax Expenses
Pajak kini	12,131,558,900	9,268,425,200	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expenses
Beban pajak	<u>12,131,558,900</u>	<u>9,268,425,200</u>	Tax Expenses

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Pada tahun 2004 dan 2003, perbedaan temporer tersebut tidak memiliki pengaruh pajak dimasa yang akan datang, sehingga tidak ada aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

Deferred tax is recognized for the future tax consequences attribute to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax base. In 2004 and 2003, the temporary difference will not have any consequences in determining taxable profit (tax loss) of future periods, resulting a non existence of deferred tax assets or liabilities.

16. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

16. ACCEPTANCE PAYABLES

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
Kewajiban akseptasi L/C impor atas dasar L/C berjangka.			Acceptance of import L/C and usance L/C Payables
Dollar Amerika Serikat	4,339,921,441	8,560,164,044	United States Dollar
Euro	-	1,458,880,120	Euro
Jumlah kewajiban akseptasi	<u>4,339,921,441</u>	<u>10,019,044,164</u>	Total acceptance payables

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

16. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (Lanjutan)

16. ACCEPTANCE PAYABLES
(Continued)

Tagihan akseptasi L/C impor atas dasar L/C berjangka.	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	Acceptance of import L/C and usance L/C Receivables
Tagihan akseptasi	4,339,921,441	10,019,044,164	Acceptance receivables
Dikurangi penyisihan kerugian	(43,399,214)	(100,190,442)	Less allowance for losses
Jumlah tagihan akseptasi bersih	4,296,522,227	9,918,853,722	Total acceptance receivables - net
Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi			Changes in allowance for losses
Saldo awal tahun	100,190,442	45,688,957	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	(56,791,228)	54,501,485	Allowance for the period
Saldo akhir tahun	43,399,214	100,190,442	Ending balance

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

17. ESTIMATED LOSS ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Merupakan penyisihan kerugian terhadap kewajiban komitmen dan kontinjensi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Bank membentuk penyisihan terhadap kewajiban komitmen dan kontinjensi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/Dir tanggal 12 November 1998, masing-masing sebesar Rp. 161.545.132,- dan Rp. 177.731.093,-.

This account represents the allowance for possible losses on commitment and contingent liabilities for the years ending December 31, 2004 and 2003 which allowance has been provided in accordance with Bank Indonesia ruling No. 31/148/KEP/Dir of November 12, 1998, amounting to Rp. 161.545.132,- and Rp. 177.731.093,- in 2004 and 2003 respectively.

Perubahan penyisihan kerugian kewajiban Komitmen dan Kontinjen	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	Changes in allowance for possible losses on commitments and contingencies
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	78,198,392	97,257,342	Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berjalan	43,450,887	(19,058,950)	Allowance for the period
Jumlah Rupiah	121,649,279	78,198,392	Total - rupiah
Valuta asing			Foreign Exchange
Saldo awal tahun	99,532,701	142,264,084	Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berjalan	(61,845,431)	(42,731,383)	Allowance for the period
Selisih kurs	2,208,583	-	Exchange rate
Jumlah valuta asing	39,895,853	99,532,701	Total - foreign exchange
Saldo akhir	161,545,132	177,731,093	Ending balance
Instrumen keuangan yang off balance sheet yang berisiko kredit adalah sebagai berikut :			The off balance sheet financial instruments with credit risks are as follows :
Kewajiban komitmen :			Commitment liabilities :
- Usance dan Sight L/C yang masih berjalan	3,989,585,272	9,953,268,423	- Usance and Sight L/C outstanding
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	1,684	- foreign exchange gain
Jumlah kewajiban komitmen	3,989,585,272	9,953,268,423	Total - commitment liabilities

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

17. ESTIMATED LOSS ON COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)

Kewajiban kontinjen :			Contingent liabilities :
- Bank garansi yang diberikan	15,897,031,068	10,966,579,444	- Bank guarantee issued
- Jaminan Cash Collateral	(3,732,103,169)	(3,146,740,253)	- Cash collateral
	-----	-----	
Jumlah kewajiban kontinjen	12,164,927,899	7,819,839,191	Total - contingent liabilities
	-----	-----	
Jumlah	16,154,513,171	17,773,107,614	Total
	-----	-----	
% PPAP Minimum	1%	1%	The minimum percent of allowance for
PPAP Minimum yang harus dibentuk	161,545,132	177,731,076	possible losses on earning assets
			Allowance that must be provided
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjen	161,545,132	177,731,076	Estimated loss on commitments and
	=====	=====	contingencies

Kualitas daripada L/C yang masih berjalan dan bank garansi yang diberikan diklasifikasikan sebagai lancar.

The outstanding L/C and bank guarantee are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjen yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjen oleh nasabah.

The management considers the allowance as adequate to cover losses arising from the non compliance of commitments and contingencies by Bank's customers.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2 0 0 4	2 0 0 3	18. OTHER LIABILITIES
	Rp.	Rp.	
- Pendapatan yang ditangguhkan			Deferred income
Rupiah	3,881,128,172	2,829,490,173	Rupiah
Valuta asing	85,199,160	97,199,225	Foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah pendapatan yang ditangguhkan	3,966,327,332	2,926,689,398	Total deferred income
	-----	-----	
- Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
Bunga yang masih harus dibayar	4,191,361,289	1,869,065,248	Accrued interest
	-----	-----	
Jumlah Rupiah	4,191,361,289	1,869,065,248	Total - rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Bunga yang masih harus dibayar	52,850,731	73,625,410	Accrued interest
	-----	-----	
Jumlah valas	52,850,731	73,625,410	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	4,244,212,020	1,942,690,658	Total accrued expenses
	-----	-----	
- Setoran jaminan			Guarantee
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	227,000,000	212,000,000	Third parties
Pihak hubungan istimewa	8,000,000	7,500,000	Related parties
	-----	-----	
Jumlah Rupiah	235,000,000	219,500,000	Total - rupiah
	-----	-----	
Valuta asing			Foreign Exchange
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	1,184,555,000	Related parties
	-----	-----	
Jumlah valuta asing	-	1,184,555,000	Total - foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah setoran jaminan	235,000,000	1,404,055,000	Total guarantee
	-----	-----	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	18. OTHER LIABILITIES (Continued)
- Dana hasil kliring	297,067,316	948,669,725	Clearing liabilities
- Transfer yang masih harus dibayar	117,071,217	70,699,486	Transfer payables
- Lainnya			Others
Rupiah	83,700,409,208	3,921,451,206	Rupiah
Valuta asing	152,785,046	1,177,846,580	Foreign Exchange
Jumlah lainnya	83,853,194,254	5,099,297,786	Total others
Jumlah kewajiban lain-lain	92,712,872,139	12,392,102,053	Total other liabilities

19. DIVIDEN KAS

19. DIVIDEND

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diaktakan oleh notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH M.L. no. 6 tertanggal 21 Juni 2004 telah diputuskan masuk membagikan dividen tahun 2003 sebesar Rp. 9.496.500.000,- yang berasal dari saldo laba tahun 2003 dan telah dibagikan pada tanggal 24 Agustus 2004 dengan persetujuan dari Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah dengan suratnya no.S.277/UP3/VII/04 tanggal 9 Juli 2004.

The general meeting of shareholders, witnessed by Kirana Ivyminerva Wimarta, SH.M.L notary public, in his deed No. 6 dated June 21, 2004 had decided to pay dividend for the year 2003 amounting to Rp. 9.496.500.000 which amount was taken from the retained earnings. The payment took place on August 24, 2004 approved by Pelaksana Penjamin Pemerintah as indicated in its letter No. 5277/uP3/VII/04 dated Juli 9, 2004.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2003 telah diputuskan untuk membagikan dividen tahun 2002 sebesar Rp.9.000.000.000,- yang berasal dari sisa laba tahun 2002 dan telah dibagikan pada tanggal 12 September 2003. Persetujuan dari bank Indonesia telah di dapat dengan suratnya No. 5/120/DPwBI/IDWB1/Bd tanggal 25 Juli 2003 dan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan (BPPN) dengan suratnya No. PB-1172/BPPN/2003 tertanggal 14 Agustus 2003.

The annual general meeting of shareholders held on 30 June 2003 decided to pay dividends for the year 2002 amounting to Rp. 9.000.000.000,- which amount was taken from the retained earnings of 2002 and have been distributed on 12 September 2003. The bank has obtained the approval from Bank Indonesia indicated in its letter No. 5/120/DPwBI/Bd dated July 25, 2003 and the approval by the Indonesian Banking Restructuring Agency (BRA) in its letter No. PB-1172/BPPN/2003 dated August 14, 2003.

20. MODAL DISETOR

20. CAPITAL STOCK

Perubahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

Changes in paid-up capital in 2004 and 2003 are as follows :

	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL Rp.	DISETOR PAID-UP CAPITAL Rp.	
Saldo 1 Januari 2002	200,000,000,000	75,000,000,000	Balance at January 1, 2002
Perubahan selama tahun 2003	-	-	Changes in 2003
Saldo per 31 Desember 2003	200,000,000,000	75,000,000,000	Balance at December 31, 2003
Perubahan selama tahun 2004	-	4,137,500,000	Changes in 2004
Saldo per 31 Desember 2004	200,000,000,000	79,137,500,000	Balance at December 31, 2004

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)**20. CAPITAL STOCK (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Bank Indonesia No. 6/76/DPwBI/Bd tanggal 14 April 2004, yang merupakan hasil pelaksanaan Waran (Exercise) sebesar 8.275.000 lembar saham @ Rp. 500 atau sebesar Rp. 4.137.500.000,- merupakan penambahan modal disetor.

Based on the approval letter of Bank Indonesia No.6/76/DPwBI/Bd dated April 14,2004, capital stock has been increased by 8.275.000 shares at Rp. 500/sahre or Rp. 4.137.500.000,- resu;ting from the exercised warrants.

Pemegang Saham Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders at December 31, 2004 and 2003 are as follows :

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham sebesar Rp.1.250.000.000,- yang terjadi berasal dari Penawaran Perdana sebanyak 50.000.000 lembar saham @ Rp. 500,- nominal dengan harga pasar @ Rp. 525,-.

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.
- Agio saham dari penjualan saham perdana 50.000.000 X (Rp. 525,- - Rp. 500,-) =	1,250,000,000	1,250,000,000
- Exercise/pelaksanaan waran sebanyak 8.275.000 lembar saham x Rp. 150,-	1,241,250,000	-
- Biaya emisi saham penjualan saham perdana	(1,308,050,000)	(1,308,050,000)
Tambahan modal disetor - bersih	1,183,200,000	(58,050,000)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The paid - in capital amounting to Rp. 1.250.000.000,- is the capital paid in excess of par value happening during IPO of 50.000.000.000 shares with Rp. 500 par value at Rp. 525,- / shares.

- Capital paid in excess of par value
50.000.000 x (Rp. 525 - Rp. 500) =
- Warrants exercised 8.275.000 shares
at Rp. 150,-
- IPO expenses

Paid-in capital - net

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI
TAGIHAN KOMITMEN

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan	1,266,010,000	949,704,000
Jumlah tagihan komitmen	1,266,010,000	949,704,000
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(336,805,913,953)	(265,741,622,501)
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(1,262,481,450)	(941,114,625)
Usance dan Sight L/C yang masih berjalan		
- Pihak ketiga	(2,262,923,460)	(6,861,761,048)
- Pihak hubungan istimewa	(1,726,661,812)	(3,091,507,375)
Jumlah kewajiban komitmen	(342,057,980,675)	(276,636,005,549)
Jumlah komitmen bersih	(340,791,970,675)	(275,686,301,549)

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
COMMITMENT RECEIVABLES

Foreign exchange forward buying outstanding

Total - commitment receivables

COMMITMENT LIABILITIES

Unused credit facilities
The unsettled sale of foreign exchange
Usance and sight L/C outstanding
- Third parties
- Related parties

Total - commitment liabilities

Commitment liabilities - net

CONTINGENCIES

CONTINGENT RECEIVABLES

Interest income in process

Total - contingent receivables

CONTINGENT LIABILITIES

Guarantees issued

Third parties

KONTINJENSI

TAGIHAN KONTINJEN

Bunga dalam penyelesaian	368,762,176	147,050,714
Jumlah tagihan kontinjen	368,762,176	147,050,714

KEWAJIBAN KONTINJEN

Garansi yang diberikan

Pihak ketiga

Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi;

a. Bid bonds		
Rupiah	(2,397,710,000)	(1,132,264,797)
Valuta asing	-	(13,706,885)
b. Performance bonds		
Rupiah	(10,817,469,797)	(8,146,438,000)
Valuta asing	-	-
c. Advance payment bonds		
Rupiah	(2,036,480,000)	-
Valuta asing	-	-
d. Lain-lain		
Rupiah	(526,770,919)	(1,500,000,000)
Valuta asing	-	-
Jumlah pihak ketiga	(15,778,430,716)	(10,792,409,682)

a. Bid bonds

Rupiah

Foreign exchange

b. Performance bonds

Rupiah

Foreign exchange

c. Advance payment bonds

Rupiah

Foreign exchange

d. Others

Rupiah

Foreign exchange

Total - third parties

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI TAGIHAN KOMITMEN (Lanjutan)	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES COMMITMENT RECEIVABLES (Continued)
Pihak hubungan istimewa			Related parties
a. Lain-lain			a. Others
Rupiah	(118,600,352)	(174,169,762)	Rupiah
Valuta asing	-	-	Foreign exchange
	-----	-----	
Jumlah pihak hubungan istimewa	(118,600,352)	(174,169,762)	Total - related parties
	-----	-----	
Setoran Titipan	-	(37,157,601,696)	Entrusted sum
Jumlah kewajiban kontinjen	(15,897,031,068)	(10,966,579,444)	Total - contingent liabilities
	-----	-----	
Jumlah Kontinjensi Bersih	(15,528,268,892)	(47,977,130,426)	Contingencies - net
	-----	-----	
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	(356,320,239,567)	(323,663,431,975)	Total commitments and contingencies - net
	=====	=====	
Kewajiban karena Outstanding Usance dan Sight L/C adalah sebagai berikut :	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	Outstanding usance and sight L/C liabilities are as follows :
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	-	Rupiah
Valuta asing			Foreign exchange
Dollar Amerika Serikat	1,345,355,553	6,491,056,415	United States Dollar
Mark Jerman	815,310,000	-	Mark Jerman
Euro	102,257,907	370,704,633	Euro
	-----	-----	
Jumlah	2,262,923,460	6,861,761,048	Total
	-----	-----	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Valuta asing			Foreign exchange
Dollar Amerika Serikat	1,726,661,812	2,412,709,375	United States Dollar
Yen Jepang	-	678,798,000	Japanese Yen
	-----	-----	
Jumlah	1,726,661,812	3,091,507,375	Total
	-----	-----	
Jumlah	3,989,585,272	9,953,268,423	Total
	=====	=====	

Dalam rangka usaha normal, bank mempunyai instrumen keuangan dengan risiko diluar neraca (off balance sheet risk) untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Instrumen keuangan terdiri dari letter of credit, komitmen memberi kredit dan garansi bank dengan menerapkan kebijakan permintaan jaminan yang sama dengan kebijakan jaminan untuk pemberian kredit. Risiko yang terkandung adalah risiko kurs, tingkat bunga dan risiko kredit.

The bank is a party to financial instruments with off-balance-sheet risks in the normal course of business to meet the financing needs of its customers. These financial instruments include the commitment to extend credit, letters of credit and guarantees, and involve elements of risks of credit interest rate risk and exchange rate. The Bank applies the collateral policy that is in common with the policy which is related to extending loans.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM
VALUTA ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN EXCHANGE

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam valuta asing
adalah sebagai berikut :

a. Assets and liabilities position in
foreign exchange are as follows :

	2 0 0 4	2 0 0 3	
	Rp.	Rp.	
Aktiva :			Assets
K a s	23,959,284,023	8,173,471,434	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12,766,875,000	13,269,375,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	60,710,669,475	59,491,475,720	Current accounts with other bank
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	(607,106,695)	(594,914,757)	Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank lain	76,156,957,922	196,085,641,174	Placement with other banks
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(761,569,579)	(1,960,856,411)	Allowance for possible losses
Efek-Efek	90,463,884,990	82,409,356,899	Securities
Penyisihan kerugian nilai efek-efek	(904,638,850)	(824,093,569)	Allowance for decline in value
Kredit yang diberikan	86,093,868,078	35,589,612,667	Loans
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(5,525,889,844)	(1,176,764,325)	Allowance for possible loan losses
Tagihan akseptasi	4,339,921,441	10,019,044,164	Acceptance receivable - net
Penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(43,399,214)	(100,190,441)	Allowance for possible losses
Aktiva lain-lain	6,741,115,787	4,081,074,808	Other assets
Rekening administratif	1,266,010,000	949,704,000	Administrative account
	-----	-----	
Jumlah aktiva	354,655,982,534	405,411,936,363	Total assets
	-----	-----	
Kewajiban			Liabilities
Kewajiban segera	7,970,108,731	6,886,911,459	Immediate liabilities
Giro	151,327,216,231	177,377,115,297	Saving deposits
Deposito berjangka	161,468,579,552	184,852,835,648	Time deposits
Simpanan dari Bank lain	-	465,713,696	Deposits by other banks
Kewajiban akseptasi	4,339,921,441	10,019,044,164	Acceptance payables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	39,895,853	99,532,701	Estimated loss on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	290,834,937	2,533,226,215	Other liabilities
Rekening administratif	16,430,270,636	14,557,326,234	Administrative account
	-----	-----	
Jumlah kewajiban	341,866,827,381	396,791,705,414	Total liabilities
	-----	-----	
Posisi aktiva dan kewajiban dalam valuta asing	12,789,155,153	8,620,230,949	Assets and liabilities position in foreign exchange
	=====	=====	

Lihat catatan 2h.

See note 2h.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

b. Posisi Devisa Neto Neraca dan Rekening
Administratif masing-masing jenis valuta
asing adalah sebagai berikut

b. Net foreign exchange position (on
balance sheet and administrative account)
by currency.

31 DESEMBER 2004
DECEMBER 31, 2004

Aktiva dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi Assets and Receivables of Commitments and Contingencies Rp.	Kewajiban dan Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi Liabilities and Liabilities of Commitments and Contingencies Rp.	Posisi Devisa Netto per valuta Net Foreign Exchange Position by Currency Rp.	Posisi Devisa Netto Net Foreign Exchange Position Rp.		
Dollar Amerika Serikat	335,352,713,536	333,553,544,074	1,799,169,462	1,799,169,462	United States Dollar
Dollar Singapura	3,621,777,376	3,202,907,155	418,870,221	418,870,221	Singapore Dollar
Yen Jepang	668,223,224	294,941,331	373,281,893	373,281,893	Japanese Yen
Pounsterling	141,569,341	-	141,569,341	141,569,341	English pound
Dollar Hongkong	4,041,980,882	86,895,809	3,955,085,073	3,955,085,073	Hongkong Dollar
Australian Dollar	6,063,489,578	1,545,981,046	4,517,508,532	4,517,508,532	Australian Dollar
Deutsche Mark	-	5,005,417	(5,005,417)	5,005,417	Deutsche Mark
Saudi Arabian	27,703,768	-	27,703,768	27,703,768	Saudi Arabian Dinar
Ren Min Bie	1,118,907,387	-	1,118,907,387	1,118,907,387	Ren Min Bie
Taiwan Dollar	438,285	-	438,285	438,285	Taiwanese Dollar
Thailand Bath	40,579	-	40,579	40,579	Thailand Bath
Korea Won	89,700	-	89,700	89,700	Korea Won
Euro	3,376,768,247	3,177,552,549	199,215,698	199,215,698	Euro
Malaysian Ringgit	192,549,511	-	192,549,511	192,549,511	Malaysian Ringgit
Brunai Dollar	47,752,587	-	47,752,587	47,752,587	Brunai Dollar
Swiss Franc	820,560	-	820,560	820,560	Swiss Franc
Canadian Dollar	1,157,973	-	1,157,973	1,157,973	Canadian Dollar
Jumlah	354,655,982,534	341,866,827,381		12,799,165,987	Total

31 DESEMBER 2003
DECEMBER 31, 2003

Aktiva dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi Assets and Receivables of Commitments and Contingencies Rp.	Kewajiban dan Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi Liabilities and Liabilities of Commitments and Contingencies Rp.	Posisi Devisa Netto per valuta Net Foreign Exchange Position by Currency Rp.	Posisi Devisa Netto Net Foreign Exchange Position Rp.		
Dollar Amerika Serikat	388,961,731,224	385,372,219,392	3,589,511,832	3,589,511,832	United States Dollar
Dollar Singapura	3,828,381,857	4,290,345,774	(461,963,917)	461,963,917	Singapore Dollar
Yen Jepang	754,640,069	999,667,507	(245,027,438)	245,027,438	Japanese Yen
Pounsterling	281,823,937	-	281,823,937	281,823,937	English pound
Deutsche Mark	-	4,541,806	(4,541,806)	4,541,806	Deutsche Mark
Dollar Hongkong	4,506,454,838	1,141,648,978	3,364,805,860	3,364,805,860	Hongkong Dollar
Australian Dollar	2,884,737,291	931,324,632	1,953,412,659	1,953,412,659	Australian Dollar
Ren Min Bie	509,221,866	-	509,221,866	509,221,866	Ren Min Bie
Taiwan Dollar	1,776,203	-	1,776,203	1,776,203	Taiwanese Dollar
Thailand Bath	730,110	-	730,110	730,110	Thailand Bath
Euro	3,636,676,921	4,051,957,325	(415,280,404)	415,280,404	Euro
Malaysian Ringgit	2,129,997	-	2,129,997	2,129,997	Malaysian Ringgit
Brunai Dollar	18,389,908	-	18,389,908	18,389,908	Brunai Dollar
Swiss Franc	24,589,512	-	24,589,512	24,589,512	Swiss Franc
Canadian Dollar	652,629	-	652,629	652,629	Canadian Dollar
Jumlah	405,411,936,362	396,791,705,414		10,873,858,078	

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, masing-masing sebesar Rp. 29.263.600.000,- dan Rp. 24.376.000.000,-. Persentase nilai absolut Posisi Devisa Neto terhadap modal sendiri pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, masing-masing sebesar 8,86 % dan 8,92 %.

The allowed absolute limit amount of net position at December 2004 and 2003 is Rp. 29.263.600.000,- and Rp. 24.376.000.000,-. The ratio of absolute amount of net position to equity is 8,86 % and 8,92 % in 2004 and 2003, respectively.

24. PENDAPATAN BUNGA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	24. INTEREST INCOME
Sertifikat Bank Indonesia	35,580,200,916	42,422,701,352	Certificates of Bank Indonesia
Dari bank-bank lain	6,825,341,232	13,982,728,079	Other banks
Pihak ketiga bukan bank	116,535,939,417	93,690,530,272	Third parties-non banks
Valuta asing	11,450,296,406	9,444,471,354	Foreign exchange
Jumlah	170,391,777,971	159,540,431,057	Total
25. BEBAN BUNGA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	25. INTEREST EXPENSE
Deposito	61,738,915,072	62,792,171,644	Time deposits
Tabungan	11,064,378,631	16,456,541,387	Saving deposits
Giro	18,634,276,728	29,413,531,586	Demand deposits
Call money	61,911,112	180,151,911	Call money
Jumlah	91,499,481,543	108,842,396,528	Total
26. PROVISI DAN KOMISI DITERIMA SELAIN DARI PEMBERIAN KREDIT	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	26. OTHER FEES AND COMMISSIONS INCOME OTHER THAN FROM LOANS
Provisi inkaso	64,339,500	53,418,220	Collecting fees
Provisi kiriman uang	443,231,555	379,979,582	Transfer fees
Komisi asuransi	235,614,254	127,718,822	Insurance commissions
Provisi bank garansi	6,713,333	311,100	Provision for bank guarantees
Provisi/komisi ekspor	394,485,192	301,625,845	Export commission/fees
Provisi/komisi impor	68,561,723	85,091,926	Import commission/fees
Komisi Notaris	119,362,293	66,794,300	Notary commissions
Komisi pinjaman surat berharga	84,152,024	-	Fees of borrowing of commercial papers
Provisi/komisi exchange commission	192,028,374	227,946,894	Exchange commission fees
Provisi lainnya	100,048,823	218,430,713	Others
Jumlah	1,708,537,071	1,461,317,402	Total
27. PENERIMAAN/BEBAK TRANSAKSI VALAS	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	27. PROCEEDS (EXPENSES) OF FOREIGN EXCHANGE TRANSACTIONS
Penerimaan dari transaksi devisa			Proceed of foreign exchange transactions
Kepada penduduk	1,755,123,954	1,525,729,970	Residents
Kepada bukan penduduk	705,619,911	613,204,589	Non residents
Pendapatan selisih kurs	6,284,612,236	1,785,870,016	Foreign exchange
Jumlah	8,745,356,101	3,924,804,575	Total
Beban dari transaksi Devisa			Expenses of foreign exchange transactions
Kepada penduduk	63,053,677	88,266,810	Residents
Kepada bukan penduduk	575,533,717	474,838,784	Non residents
Jumlah	638,587,394	563,105,594	Total
Jumlah	8,106,768,707	3,361,698,981	Total

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	28. OTHER OPERATING INCOME
Administrasi	2,279,608,861	1,693,598,203	Administration fees
Penjualan buku cek/bilyet giro	365,215,809	338,855,284	Cheque books
Penyimpanan safe deposit box	82,793,002	116,610,000	Safe deposit boxes
Denda - denda	539,468,273	266,315,784	Penalty on motorcycle loans
Proses kliring	172,817,780	4,396,500	Clearing
Pembuatan kartu ATM	2,155,000	190,000	Processing of ATM card
Lainnya	539,122,313	286,497,648	Others
Jumlah	3,981,181,038	2,706,463,419	Total
29. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	29. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS
Kredit yang diberikan	15,597,054,494	(1,513,120,511)	Allowance (recovery) on demand deposits
Penempatan pada bank lain dan efek	(502,355,447)	1,047,760,642	Loans
Tagihan akseptasi	(56,791,228)	54,501,485	Placements with other bank and securities
			Acceptance receivable
Sub total	15,037,907,819	(410,858,384)	Sub total
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(18,394,544)	(61,790,333)	Estimated loss on commitments and contingencies
Jumlah	15,019,513,275	(472,648,717)	Total
30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Asuransi	4,435,467,912	3,594,847,276	Insurance expenses
Sewa uang keluar	4,067,597,799	2,426,791,271	Rent expenses
Promosi	5,578,020,294	1,231,598,652	Promotion expenses
Pajak-pajak	375,727,239	181,635,414	Taxes
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap	1,887,747,175	747,178,516	Repair and maintenance of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	2,300,942,242	1,741,565,126	Depreciation and amortization
Telepon/telex/telegram	948,866,832	799,649,028	Telephone/telex/telegram expenses
Barang dan jasa	7,611,041,365	6,663,370,831	Goods and services
ATM	2,351,592,013	404,043,715	ATM
Jumlah	29,557,002,871	17,790,679,829	Total
31. BEBAN PERSONALIA	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	31. PERSONNEL EXPENSES
Gaji	11,305,548,941	8,374,100,671	Salary
Tunjangan hari raya	883,283,456	705,571,856	Religious holiday bonus
Gratifikasi/bonus	1,930,685,579	1,273,199,632	Annual - bonus
Honorarium komisaris	1,282,137,230	585,000,000	Honorarium
Pendidikan dan latihan	1,059,255,470	877,396,165	Education and training
Tunjangan pajak karyawan	2,051,493,027	1,460,017,647	Employee tax
Biaya seragam karyawan	195,991,300	-	Uniform Expenses
Biaya kesehatan	87,642,150	-	Medical expenses
Pesangon	255,955,402	10,873,212	Severance
Honorarium komite audit	39,034,215	48,674,747	Honorarium of the auditing committee
Tunjangan lainnya	378,376,235	150,729,601	Others
Jumlah	19,469,403,005	13,485,563,531	Total

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

32. BEBAN LAIN-LAIN	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	32. OTHER EXPENSES
Keamanan	559,886,238	392,382,369	Security
Parkir	23,692,100	20,513,000	Parking
Iuran - iuran	94,546,168	59,775,115	Contributions
Administrasi	157,110,238	174,850,852	Adminstration
Peresmian/pembukaan cabang	415,550,000	241,923,015	Branch opening
Proses kliring	313,917,281	183,318,817	Clearing
Lainnya	349,649,509	507,727,595	Others
Jumlah	1,914,351,534	1,580,490,763	Total

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	33. NON OPERATING INCOME
Laba penjualan aktiva tetap dan hasil sewa	197,729,169	-	Losses from the sale of fixed assets and rent income
Pelbagai pendapatan non operasional	69,062,790	619,026,561	Miscellaneous non operating income
Jumlah	266,791,959	619,026,561	Total

34. BEBAN NON OPERASIONAL	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	34. NON OPERATING EXPENSES
Kerugian penjualan (kehilangan) aktiva tetap	82,625,003	15,802,088	Losses from the sale of fixed assets
Transfer payment	245,445,009	83,126,994	Transfer payments
Kekurangan kas	10,328,614	9,953,078	Cash shortage
Olah raga	13,070,800	8,412,000	Sports
Rekreasi	2,050,000	2,165,500	Recreations
Denda-denda	5,269,980	1,480,433	Penalties
Lainnya	300,111	27,834	Others
Jumlah	359,089,517	120,967,927	Total

35. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut :

The transactions and balances with related parties and the relative ratio to total transactions and the balances of accounts are as follows :

a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 12.203.354.782,- dan Rp. 16.734.745.139,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total aktiva adalah 0,52 % dan 0,87 % untuk tahun 2004 dan 2003.

a. Loan extended to related parties amounting to Rp. 12.203.354.782,- and Rp. 16.734.745.139,- or 0,52 % and 0,87 % to total assets in 2004 and 2003 respectively.

b. Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.140.861.566.173,- dan Rp. 168.727.165.615,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase giro kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah 6,47 % dan 9,53 % untuk tahun 2004 dan 2003.

b. Demand deposits amounting to Rp. 140.861.566.173,- or 6,47 % to total liabilities in 2004 and Rp. 168.727.165.615,- or 9,53 % to total liabilities in 2003.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

35. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**35. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)**

- | | |
|--|---|
| <p>c. Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 6.271.924.572,- dan Rp. 3.820.459.082,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah 0,29 % dan 0,20 % untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>c. Saving deposits amounting to Rp. 6.271.924.572,- or 0,29 % to total liabilities in 2004 and Rp.3.820.459.082,- or 0,20% to total liabilities 2003.</p> |
| <p>d. Deposito berjangka diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 222.315.269.944,- dan Rp. 145.798.435.661,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase deposito berjangka kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah 10,21 % dan 7,67 %, untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>d. Time deposits amounting to Rp. 222.315.269.944,- or 10,21 % to total liabilities in 2004 and Rp. 145.798.435.661,- or 7.67 % to total liabilities in 2003.</p> |
| <p>e. Outstanding Usance dan Sight L/C kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.1.726.661.813,- dan Rp. 3.091.507.375,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase Outstanding Usance dan Sight kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total L/C yang masih berjalan adalah 43,28 % dan 31,06 %, untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>e. Outstanding usance and sight L/C by related parties amounting to Rp. 1.726.661.813,- or 43,28 % to total outstanding L/C in 2004 and Rp. 3.091.507.375,- or 31,06 % to total outstanding L/C in 2003.</p> |
| <p>f. Bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 118.600.352,- dan Rp. 174.169.862,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase Bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total Bank garansi yang diberikan adalah 0,75 % dan 1,59 %, untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>f. Bank guarantee issued for the benefit of related parties amounting to Rp. 118.600.352,- or 0,75 % to total guarantee in 2004 and Rp. 174.169.862,- or 1,59 % to total guarantee in 2003.</p> |
| <p>g. Setoran jaminan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 8.000.000,- dan Rp. 1.184.555.000,- untuk tahun 2004 dan 2003. Persentase setoran jaminan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah 0 % dan 0,06 % untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>g. Guarantee deposits on behalf of related parties amounting to Rp. 8.000.000,- or 0 % to total liabilities in 2004 and Rp. 1.184.555.000,- or 0,06 % to total liabilities in 2003.</p> |
| <p>h. Transaksi sewa bangunan/gedung yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp. 2.404.550.000,- dan Rp. 425.965.713,- persentase sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total aktiva adalah 0,10 % dan 0,02 % untuk tahun 2004 dan 2003.</p> | <p>h. Rent of building by related parties amounting to Rp. 2.404.550.000,- or 0,10 % to total assets in 2004 and Rp. 425.965.713,- or 0,02 % to total assets in 2003.</p> |

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

36. PENGUNGKAPAN HAL-HAL PENTING LAINNYA

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATIONS

36.1 ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN (MATURITY GAP)

36.1. MATURITY GAP

							(Dalam Rp. jutaan) (In Rp. million)							
							JATUH TEMPO MATURITY							
Saldo	s/d 1 bulan	> 1 s/d 3 bulan	> 3 s/d 6 bulan	> 6 s/d 12 bulan	> 12 bulan		Saldo	s/d 1 bulan	> 1 s/d 3 bulan	> 3 s/d 6 bulan	> 6 s/d 12 bulan	> 12 bulan		
Balance	Up to 1 month	> 1 to 3 months	> 3 to 6 months	> 6 to 12 months	> 12 months		Balance	Up to 1 month	> 1 to 3 months	> 3 to 6 months	> 6 to 12 months	> 12 months		
Rupiah							Rupiah							
AKTIVA							ASSETS							
Kas	13,935	13,935	-	-	-	-	Kas							
Giro pada Bank Indonesia	127,657	127,657	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	7,439	7,439	-	-	-	-	Current accounts with other banks							
Penempatan pada bank lain	35	35	-	-	-	-	Placements with other banks							
Efek-Efek	818,100	583,741	-	15,000	15,005	204,354	Securities							
Kredit yang diberikan							Loans							
Yang belum jatuh tempo	994,876	28,186	73,238	162,083	353,279	378,090	Undue							
Yang sudah jatuh tempo	964	-	964	-	-	-	Due							
Lain-lain	19,613	8,528	1,747	843	-	8,495	Others							
Jumlah aktiva rupiah (A)	#####	769,521	75,949	177,926	368,284	590,939	Total assets rupiah (A)							
							(Dalam Rp. jutaan) (In Rp. million)							
							JATUH TEMPO MATURITY							
Saldo	s/d 1 bulan	> 1 s/d 3 bulan	> 3 s/d 6 bulan	> 6 s/d 12 bulan	> 12 bulan		Saldo	s/d 1 bulan	> 1 s/d 3 bulan	> 3 s/d 6 bulan	> 6 s/d 12 bulan	> 12 bulan		
Balance	Up to 1 month	> 1 to 3 months	> 3 to 6 months	> 6 to 12 months	> 12 months		Balance	Up to 1 month	> 1 to 3 months	> 3 to 6 months	> 6 to 12 months	> 12 months		
KEWAJIBAN							LIABILITES							
Kewajiban segera	213	213	-	-	-	-	Current liabilities							
Giro	338,147	338,147	-	-	-	-	Demand deposits							
Tabungan	273,349	273,349	-	-	-	-	Saving deposits							
Deposito berjangka	#####	873,704	230,791	26,366	9,105	-	Time deposits							
Simpanan dari bank lain	2,950	2,950	-	-	-	-	Deposits by other banks							
Lain-lain	92,422	88,248	4,174	-	-	-	Others							
Jumlah kewajiban rupiah (B)	#####	1,576,398	234,965	26,366	9,105	-	Total liabilities in rupiah (B)							
Selisih (A-B) Rupiah	135,785	(806,877)	(159,016)	151,560	359,179	590,939	Gap (A-B) Rupiah							
Akumulasi selisih (A-B) Rupiah	-	(393,346)	(344,115)	(182,337)	(30,028)	89,439	Accumulated gap (A-B) - Rupiah							
Valuta asing							Foreign exchange							
AKTIVA							ASSETS							
Kas	23,959	23,959	-	-	-	-	Cash							
Giro pada Bank Indonesia	12,767	12,767	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	60,711	60,711	-	-	-	-	Current accounts with other banks							
Penempatan pada bank lain	76,157	76,157	-	-	-	-	Placements with other banks							
Efek-Efek	90,464	49	-	-	-	90,415	Securities							
Kredit yang diberikan							Loans							
Yang belum jatuh tempo	86,094	-	3,937	23,454	48,078	10,625	Undue							
Yang sudah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	Due							
Lain-lain	6,741	10	1,764	-	-	4,967	Others							
Jumlah aktiva valuta asing (A)	356,893	173,653	5,701	23,454	48,078	106,007	Total assets in foreign exchange (A)							

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

36.2 RATIO KECUKUPAN MODAL

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun off balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 1998 adalah sebesar 4 % dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, mulai akhir tahun 2001 adalah sebesar 8%. Capital Adequacy Ratio Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, masing-masing adalah sebesar 12,89 % dan 13,67 %.

Tabel dibawah ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

36.2 CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank is subject to capital requirements administered by Bank Indonesia and take into the considerations the quantitative measures of assets, and certain off balance sheet accounts and subject to qualitative judgments about components and risk weighting.

The CAR for 1998 was 4% and since 2001 Bank Indonesia fixed the CAR at 8%. The CAR of the Bank is 12,89 % and 13,67 % at December 31, 2004 and 2003 respectively.

The following table set forth the CAR for the years ending December 31, 2004 and 2003.

	2 0 0 4 Rp. (Jutaan) Rp. (million)	2 0 0 3 Rp. (Jutaan) Rp. (million)	
Modal Inti (Tier I)			Tier I
Modal disetor	79,138	75,000	Capital stock
Tambahan modal disetor-bersih	1,183	(58)	Paid-in capital - net
Cadangan umum	7,167	5,041	General reserves
Laba bersih tahun sebelumnya	29,774	20,134	Net income of previous years
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	14,085	10,632	Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(12)	Rate difference due to a conversion of the financial statements
Jumlah	131,348	110,737	Total

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

36.2 RATIO KECUKUPAN MODAL (LANJUTAN)

36.2 CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)

	2 0 0 4 Rp. (Jutaan) Rp. (million)	2 0 0 3 Rp. (Jutaan) Rp. (million)	
Modal pelengkap (Tier II)			Tier II
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aktiva produktif	14,139	11,143	Allowance for possible losses on earning assets
Jumlah	14,139	11,143	Total
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	145,487	121,880	Total capital (Tier I + Tier II)
Jumlah ATMR	1,131,111	891,477	Total Risk Weighted Assets
CAR	12.86 %	13,67 %	CAR
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	8 %	12,42 %	Total Tier I to Risk Weighted Assets

ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan ratio kecukupan modal (CAR), maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

Failure to meet minimum capital requirements can initiate certain mandatory and possibly additional discretionary actions by Bank Indonesia that, if undertaken could have a direct material effect on the Bank.

36.3 RASIO AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI TERHADAP TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

36.3 RATIO OF CLASSIFIED PRODUCTIVE ASSETS TO TOTAL PRODUCTIVE ASSETS

Krisis ekonomi yang sedang terjadi dapat berdampak negatif terhadap kualitas aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank terutama kredit yang diberikan oleh Bank. Namun Bank dapat mempertahankan kualitas aktiva produktif dari aspek kualitatifnya dan aspek kuantitatifnya.

The economic crisis negatively effecting the quality of productive assets, especially loans, notwithstanding the Bank maintains the quantity and quality of productive assets.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aktiva produktif Bank untuk tahun 2004 dan 2003.

The following table indicate the progress of the quality of productive assets for the years ending December 31, 2004 and 2003.

	2 0 0 4 Rp.	2 0 0 3 Rp.	
Kategori			Maturity
Lancar	2,119,840,145,161	1,300,142,135,141	Current
Perhatian khusus	5,823,306,038	11,550,963,829	Special mention
Kurang lancar	7,711,443,319	1,600,518,963	Substandard
Diragukan	-	290,760,807	Doubtfull
Macet	963,755,890	244,749,061	Bad debts
Jumlah (A)	2,134,338,650,408	1,313,829,127,801	Total (A)
Aktiva yang diklasifikasikan			Classified assets
Perhatian khusus	1,455,826,509	577,548,191	Special mention
Kurang lancar	3,855,721,660	110,259,807	Substandard
Macet	963,755,890	87,459,061	Bad debts
Jumlah (B)	6,275,304,059	775,267,059	Total (B)
Rasio kualitas aktiva produktif (B/A x 100 %)	0.29%	0.06%	Ratio of quality of productive assets (B/A x 100%)

Menurut ketentuan Bank Indonesia Rasio Kualitas Aktiva Produktif adalah sehat bila tidak melebihi 3,35 %.

Ratio of the quality of productive assets administered by Bank Indonesia is less than 3,35%.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

36.4 RASIO-RASIO LAINNYA	RASIO (%) RATIO (%)		36.4 OTHER RATIOS
	2 0 0 4	2 0 0 3	
I. PERMODALAN			I. FINANCING
- Aktiva aetap terhadap modal	15,54 %	18,20 %	- Fixed assets to capital
II. AKTIVA PRODUKTIF			II. PRODUCTIVE ASSETS
- Aktiva produktif bermasalah	0,40 %	0,12 %	- Impaired productive assets
- Non Performing Loan (NPL)	0,80 %	0,31 %	- Non Performing Loan (NPL)
- PPAP terhadap Aktiva produktif	2,08 %	1,60 %	- Allowance for possible losses to productive assets
- Pemenuhan PPAP	292,78 %	226,54 %	- Fulfilment of allowance for possible losses
III. RENTABILITAS			III. RENTABILITY
- Return On Assets (ROA)	1,98 %	1,84 %	- Return On Assets (ROA)
- Return On Equity (ROE)	21,82 %	18,17 %	- Return On Equity (ROE)
- Net Interest Margin (NIM)	4,40 %	3,48 %	- Net Interest Margin (NIM)
- Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	82,37 %	83,40 %	- Operating expense to operating income
IV. LIKUIDITAS			IV. LIQUIDITY
- Loan Deposit Rasio (LDR)	52,39 %	40,43 %	- Loan to Deposit Ratio (LDR)
V. KEPATUHAN (COMPLIANCE)			V. COMPLIANCE
1. Persentase Pelanggaran BMPK			1. Violations of Legal Lending Limit
- Pihak terkait	-	-	- Related parties
- Pihak tidak terkait	-	-	- Third parties
2. Giro Wajib Minimum Rupiah	7,47 %	5,14 %	2. Minimum balance of current account
3. Posisi Devisa Netto	10,77 %	9,06 %	3. Net foreign exchange position
Tidak terdapat pelanggaran BMPK dan giro wajib minimum.			The legal lending limit and to maintain minimum balance in current account have not been violated.

37. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utama dari kondisi ini adalah menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia, sangat langkanya likuiditas, sangat labilnya tingkat bunga dan kurs mata uang asing dan pengetatan penyediaan kredit dan penurunan kegiatan ekonomi.

Dampak memburuknya kondisi ekonomi, khususnya pengaruh dari labilnya tingkat bunga dan kurs mata uang asing, mempunyai dampak terhadap debitur perbankan dan juga menimbulkan ketidakpastian atas kemampuan debitur untuk melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya kecukupan dari penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikannya, yang disebabkan ketidakpastian tersebut, sukar dapat ditentukan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, langkah-langkah yang dijalankan oleh bank antara lain adalah sebagai berikut :

- Mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang saat ini sedang dijalankan tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.
- Memfokuskan pemberian kredit pada usaha menengah dan kecil.
- Investasi pada pengkinian sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT

Many Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing economic condition mainly resulting from currency devaluation in the the region, the principal consequences of which have been an extreme lack of confident to existing banking system in Indonesia, lack of liquidity and highly volatile exchange and interest rates, tight credit facilities and economic slowdown.

Volatility in exchange and interest rates have effected the debtors and raising doubts whether the debtors have the capacity to service its debts on due time, causing difficulties in providing allowances for possible losses on bad debts. This condition also effects the Bank's cost of funds in the future.

As response to the mentioned above conditions, the management implements the following :

- To maintain and to increase the activities without neglecting prudential banking.
- To focus on lending to medium and small size companies.
- To invest and up date the information system management.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)**

37. KONDISI EKONOMI (LANJUTAN)

- Meningkatkan kemampuan dan kapabilitas dari sumber daya manusia.
- Perluasan jaringan usaha (service point) dan kelengkapan pemenuhan kebutuhan dalam pelayanan kepada nasabah.
- Mengembangkan struktur organisasi internal, sesuai dengan perkembangan kebutuhan ekspansi perseroan.
- Secara khusus mengalokasikan sumber dana masyarakat yang ada kepada aktiva produktif yang menghasilkan bunga yang maksimal.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyehatkan ekonomi-suatu tindakan yang berada diluar kendali bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan bank, termasuk dampak mengalirnya dana dari dan ke nasabah bank.

**37. ECONOMIC ENVIRONMENT
(CONTINUED)**

- To enhance the qualifications of human resources.
- Expanding service points and meet the customers need.
- Expanding and to strengthen the organization structure.
- Channelising funds to productive assets with high interest rate.

Resolution of the adverse economic condition are dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government, actions which are beyond the Bank's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic condition may have on the Bank's liquidity and earnings, including the effect flowing through from the Bank's customers.

**38. INFORMASI KEUANGAN PROFORMA ATAS DAMPAK
FLUKTUASI KURS MATA UANG RUPIAH TERHADAP
VALUTA ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 7 Maret 2004 (tanggal laporan) kurs Reuters yang dikeluarkan pada jam 16.00 WIB adalah sebagai berikut :

**38. PROFORMA FINANCIAL INFORMATION - IMPACT
OF EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS**

On December 31, 2004 and March 7, 2004 (report date), the Reuters exchange fixed by Reuters at 16.00 hours are as follows :

	Kurs Reuters Reuters Rates 31 Desember 2004 December 31, 2004 Rp.	Kurs Reuters Reuters Rates 31 Desember 2004 March 7, 2004 Rp.	
Dollar Amerika	9,285.00	9,325.00	United States Dollar
Dollar Singapore	5,689.83	5,733.35	Singapore Dollar
Yen Jepang	90.59	88.90	Japanese Yen
Pounsterling	17,908.34	17,897.12	English Pound
Deutsche Mark	4,189.51	4,207.56	Deutsche Mark
Dollar Hongkong	1,194.32	1,195.55	Hongkong Dollar
Australian Dollar	7,234.41	7,360.23	Australian Dollar
Thailand Baht	238.70	242.96	Thai Baht
Canadian Dollar	7,719.82	7,570.23	Canadian Dollar
Swiss	8,205.60	7,966.69	Swiss Franc
Brunei Dollar	5,673.35	5,734.23	Brunei Dollar
Saudi Arabian	2,475.54	2,486.47	Saudi Arabian Real
Korea Won	8.97	9.29	Korean Won
Ren Min Bie	1,121.85	1,126.69	Ren Min Bie
Malaysian Ringgit	2,444.08	2,454.47	Malaysian Ringgit
Taiwan Dollar	292.19	302.08	Taiwanese Dollar
New Zealand Dollar	6,678.65	6,847.89	New Zealand Dollar
Euro	12,660.10	12,330.92	Euro

Jika bank menetapkan kurs Reuters pada tanggal 7 Maret 2004 pada jam 16.00 WIB tersebut diterapkan terhadap laporan posisi keuangan, maka potensi laba selisih kurs dari valuta asing menyebabkan saldo laba dan ekuitas naik sebesar Rp. 191.455.838,- sehingga saldo laba proforma perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 akan menjadi Rp. 65.176.816.272,- dan ekuitas proforma perusahaan pada tanggal tersebut naik menjadi Rp. 145.497.516.272,-.

If the exchange rates ruling on March 7, 2004 at 16.00 hours were applied to the account balances as at December 31,2002, the net potential exchange rate gains increases the retained earnings and equity by Rp. 191.455.838,- and the proforma retained earnings as at December 31, 2004 will be in the amount of Rp. 65.176.816.272,- and the proforma equity will increase to Rp. 145.497.516.272,-.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

Proforma neraca per 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut :

Proforma balance sheet at December 31, 2004 :

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

39. PERKARA-PERDATA

Pada tanggal laporan terdapat beberapa perkara perdata yang pengaruhnya tidak material antara Bank dengan beberapa nasabah/rekanan sebagaimana kelaziman yang timbul dalam usaha perbankan, antara lain gugatan tentang barang jaminan. Perkara yang timbul tersebut sudah selesai pada saat laporan akuntan diterbitkan.

40. CADANGAN UMUM

Menurut undang-undang perseroan terbatas No. 1 tahun 1995, mengenai perseroan terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

41. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-1035/BPPN/0401 dan No. SK-1036/BPPN/0599 tertanggal 2 April 2001 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", Pemerintah menjamin kewajiban Bank Umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito on call, obligasi, efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, letters of credits, performance bonds dan kewajiban sejenis. Dikecualikan dalam keputusan ini pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan bank. Jaminan tersebut di atas berlaku sejak tanggal 2 April 2001.

42. MANAJEMEN RISIKO

Sementara Bank melakukan fungsinya sebagai perantara keuangan dalam hal menerima dana nasabah dan memberikan kredit manajemen harus mengelola risiko untuk melindungi para nasabah dan pemegang saham.

Manajemen risiko menjadi pusat perhatian Bank dan manajemen risiko mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit atau risiko pembayaran kembali, pada umumnya mewakili risiko yang paling tinggi dan menjadi sumber kegagalan Bank. Bila kredit diberikan, pejabat bagian kredit menganalisa kemampuan debitur untuk pembayaran kembali kredit yang diberikan, sebagai sumber kedua dari pembayaran kembali kredit yang diberikan, nilai jaminan dipertimbangkan pula.

Risiko kredit dikelola melalui kebijakan dan prosedur pemberian kredit secara berhati-hati dan karenanya, kredit yang diberikan secara periodik ditinjau oleh pejabat yang ditugasi meninjau kredit yang diberikan dan oleh auditor intern.

Ukuran finansial dari risiko kredit mencakup :

1. Net charge - offs : pinjaman diberikan dinilai oleh manajemen akan dapat tidaknya ditagih dan penghapusan kredit dan pemulihan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan.

39. LITIGATIONS AND CLAIMS

The Bank is a party to litigation and claims (dispute on collaterals) arising in the normal course of business, that will not materially affect the not materially affect the financial position. At report date, the disputes have been settled.

40. GENERAL RESERVES

Pursuant to Law No.1, 1995, introduce in March 1995, the Bank has to set up a general reserves amounting to 20% of the issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

41. GUARANTEE BY THE GOVERNMENT

Pursuant to the head of the National Bank Restructuring Agency No SK-1035/BPPN/0401 and No. SK-1036/BPPN/0599 dated April 2, 2001 on the Requirements and Method to Undertake Government Guarantee towards payments by Banks, the government guarantee payment of demand deposits, savings, time deposits, deposits on call, bond securities, interbank loans borrowings, letter of credit, acceptances forex waps and contingent liabilities such as bank guarantee, stand by letters of credits performance bonds and similar obligations. Exceptions are subordinated loan, obligations to directors commissioners and parties related to the Bank. The guarantee is valid since April 2, 2001.

42. MANAGEMENT RISKS

While a bank is performing its function as a financial intermediary or accepting deposits and making loans, management must manage various risks to protect depositors and shareholders.

Risk management has become the main focus in the Bank. Risks managed encompass credit liquidity operational and capital risks.

Credit Risk

Credit risk, or the repayment risk, generally represents the highest risk and is the primary source of many bank failures. When a loan is granted the loan officer analyzes the borrower's ability to repay the loan. As a secondary source of repayment the value of the collateral is considered.

Credit risk is managed through the use of prudent lending policies and procedures; therefore, credits should be periodically reviewed by auditors and loan review personnel.

Financial measurements of credit risk could include :

1. Net charge - offs : loans judged by management as uncollectible and written - off, net of recoveries of previously charges-off loans.

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2004 AND 2003 (Continued)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Kredit yang diberikan yang nonperforming : kredit yang menurut perjanjian kredit melampaui 90 hari atau lebih untuk membayar bunga dan pokok, dan pinjaman yang diberikan yang dinyatakan dengan status non accrual bila kolektibilitas dari pokok dan bunga diragukan.
3. Kecukupan penyisihan penghapusan : penyisihan penghapusan dianggap memadai bila cukup untuk menampung kerugian dari kredit yang diberikan yang sementara ada tapi belum teridentifikasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengukur berapa cepat aktiva dapat dijadikan kas tanpa tanpa menambah kerugian untuk Bank.

Bank mempertahankan aktiva berkualitas tinggi yang dapat dijual tanpa kerugian signifikan dan juga dasar permodalan yang besar yang memungkinkan bank memperoleh pinjaman untuk meningkatkan pertumbuhan kredit yang diberikan eksposur likuiditas tambahan timbul bila komitmen memberikan kredit bertambah.

Risiko Operational

Risiko operational adalah risiko kerugian yang disebabkan ketidak efisienan, kecurangan atau pencurian. Kebijakan operasional dan kontrol intern telah direview untuk mengevaluasi potensi kerugian.

Risiko Modal

Risiko modal adalah sebuah ukuran akan kestabilan Bank dan kemampuan menampung kerugian serta berfungsi secara efisien dan berkesinambungan. Modal adalah penyangga margin keamanan bagi depositan.

Semua risiko pada akhirnya akan mempengaruhi modal, oleh karenanya, kecukupan modal hanya dapat ditentukan setelah memperhitungkan risiko-risiko lainnya. Semakin risiko-risiko lainnya, semakin besar permodalan yang dikehendaki untuk menampung risiko-risiko potensial.

42. MANAGEMENT RISKS (Continued)

2. Nonperforming loans: loans contractually past due 90 days or more as to interest or principal payments, plus loans placed in a non accrual status when the ultimate collectibility of principal or interest is in doubt.
3. Loans loss reserve adequacy : a reserve is considered adequate when it is adequate to provide for losses which may be incurred on loan currently held, but have not been specifically identified.

Liquidity Risk

Liquidity risk measures how quickly assets could be converted to cash without excess loss to the bank and depositors.

The bank maintains high quality assets that can be sold without a significant loss, as well as sufficiently large capital base to allow it to issue debt to fund loan growth. Additional liquidity exposure occurs as loan commitments that have not yet been advanced, increase.

Operational Risk

Operational risk is the risk of losses due to inefficiencies, fraud or theft. Operating policies and internal controls is reviewed to evaluate this loss. Operating efficiencies may be identified by measuring non interest costs as a percentage of total assets or core deposits. This measurement should be compared over time for improvement.

Capital Risk

Capital risk is a measure of the bank's stability and its ability to absorb losses and continue to function efficiently. Capital is a buffer or safety margin for depositors.

All risks eventually will impact capital ; therefore, capital adequacy can only be determined after considering the other risks. The higher the other risks, the larger the capital base should be to absorb any potential risks.